

**LAPORAN
STUDI KELAYAKAN
PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA
PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
("ELIT")**

LOKASI :
Jakarta

NO. LAPORAN : 00003/2.0041-00/BS/NB-1/0384/1/V/2024

No. Laporan : 00003/2.0041-00/BS/NB-1/0384/1/V/2024

Jakarta, 10 Mei 2024

Kepada Yth.

PT Data Sinergitama Jaya Tbk
The Manhattan Square Tower B Lt. 22 Unit F
Jl. TB Simatupang, RT.3/RW.3, Cilandak Timur
Pasar Minggu, Jakarta Selatan

Dengan hormat,

KANTOR JASA PENILAI PUBLIK DASA'AT, YUDISTIRA DAN REKAN ("DYR") telah ditunjuk oleh **PT Data Sinergitama Jaya Tbk ("ELIT")** berdasarkan persetujuan atas Surat Penawaran No. PR.DYR-00/IT/BS/DSJ/1/2024/ITK/0003 tanggal 02 Januari 2024 dengan maksud dan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kelayakan atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha berupa penambahan bidang usaha sesuai dengan KBLI No. 62090, 6202, dan 62015 untuk aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer, dan aktivitas pemrograman berbasis kecerdasan artifisial.

Studi ini merupakan hasil kajian dan analisis yang dilakukan dengan meninjau kelayakan atas Rencana Penambahan Kegiatan Usaha yang akan dilakukan oleh ELIT, ditinjau dari berbagai aspek yang meliputi aspek makro, aspek pasar, aspek teknis, aspek pola bisnis, aspek model manajemen, dan aspek keuangan.

Studi ini dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal dan Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.17/SEOJK.04/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal serta Kode Etik Penilai Indonesia ("KEPI") serta Standar Penilaian Indonesia ("SPI") Edisi VII Tahun 2018 dan SPI 330 Edisi Revisi Tahun 2020.

Head Office

Business & Property Appraisal (PB) :
The Manhattan Square - Mid Tower
15th Floor Unit D
Jl. TB. Simatupang Kav.1S
Cilandak Timur, Jakarta Selatan, 12560
T : +62-21 2780 8586 (Hunting)
E : info@dyr.co.id
www.dyr.co.id

Trusted Appraisal Services

Branch Office :

Jakarta (P), Semarang (PB), Medan (P), Surabaya (P), Denpasar (P), Bandung (P), Pekanbaru (P)
Lampung (P), Surakarta (PS), Banyumas (PS), Sleman (PS), Balikpapan (PS), Manado (PS)

1. Status Penilai

Penilai adalah partner dari KJPP DASA'AT, YUDISTIRA DAN REKAN dengan kualifikasi sebagai berikut:

Nama Penilai	: Ivan T Khristian, SE., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)
Izin Penilai Publik	: B.1-14.00384
STTD Penunjang Pasar Modal	: STTD.PB-35/PJ.1/PM.2/2023
STTD IKNB	: 086/NB.122/STTD-P/2017
MAPPI	: 10-S-02664
Klasifikasi Izin	: Penilaian Bisnis (B)

KJPP DASA'AT, YUDISTIRA DAN REKAN ("DYR") adalah Kantor Jasa Penilai Publik yang terdaftar di Kementerian Keuangan dan Pasar Modal serta memiliki kompetensi untuk melakukan penugasan ini. Dalam mempersiapkan Laporan Studi Kelayakan ini kami bertindak secara independen tanpa adanya benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Pemberi Tugas, Obyek Studi Kelayakan ataupun pihak-pihak yang terafiliasi dengan pemberi tugas dan obyek Studi Kelayakan. DYR juga tidak memiliki kepentingan ataupun keuntungan pribadi terkait dengan penugasan ini.

Laporan Studi Kelayakan ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau merugikan pihak manapun. Imbalan jasa yang kami terima sama sekali tidak dipengaruhi oleh nilai yang dihasilkan.

2. Identitas Pemberi Tugas

Nama Perusahaan	: PT Data Sinergitama Jaya Tbk
Jenis Usaha	: Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas pengolahan data khususnya dalam bidang usaha penyedia layanan (managed service) di bidang teknologi informasi, khususnya teknologi pusat data terbaru, data center.
Alamat	: The Manhattan Square Tower B Lt. 22, Jl. TB Simatupang, Desa/Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.
No. Telp	: (+62-21) 7511-004
Email	: corsec@elitory.com
Website	: elitory.com

3. Identitas Pengguna Laporan

Nama Perusahaan	: PT Data Sinergitama Jaya Tbk
Jenis Usaha	: Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas pengolahan data khususnya dalam bidang usaha penyedia layanan (managed service) di bidang teknologi informasi, khususnya teknologi pusat data terbaru, data center.



Alamat : The Manhattan Square Tower B Lt. 22, Jl. TB Simatupang, Desa/Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

No. Telp : (+62-21) 7511-004

Email : corsec@elitery.com

Website : elitery.com

4. Obyek Studi Kelayakan

Bahwa Obyek studi Kelayakan sesuai dengan informasi yang diberikan oleh pemberi tugas adalah Jasa Studi Kelayakan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha berupa penambahan bidang usaha sesuai dengan KBLI No. 62090, 6202, dan 62015 untuk Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer lainnya, Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer, dan Aktivitas Pemrograman Berbasis Kecerdasan Artifisial.

5. Jenis Mata Uang Yang Digunakan

Dalam penugasan ini Studi Kelayakan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

6. Maksud dan Tujuan Studi Kelayakan

Maksud penugasan ini adalah untuk memberikan pendapat kelayakan atas penambahan Kegiatan Usaha PT Data Sinergitama Jaya Tbk ("ELIT") dalam kaitan kepentingan pasar modal dan tidak digunakan di luar konteks atau tujuan penugasan tersebut.

Penugasan ini dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal dan Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.17/SEOJK.04/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal serta Kode Etik Penilai Indonesia ("KEPI") serta Standar Penilaian Indonesia ("SPI") Edisi VII Tahun 2018 dan SPI 330 Edisi Revisi Tahun 2020.

7. Pendekatan dan Metodologi Studi Kelayakan

Untuk melakukan studi kelayakan ini, kami akan menggunakan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal dan Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.17/SEOJK.04/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal.

8. Tanggal Studi Kelayakan dan Waktu Pelaporan

Tanggal penilaian adalah per 31 Desember 2023 di mana batas tersebut diambil atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan penilaian. Masa berlaku laporan ini adalah 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.



9. Tingkat Kedalaman Investigasi

Dalam penilaian ini, kami telah melakukan investigasi untuk mendapatkan keyakinan yang memadai diantaranya dengan melakukan wawancara terhadap Manajemen ELIT, yaitu:

Pihak Yang Diwawancarai

Pihak yang Diwawancarai	Jabatan	Entitas
Astrid Erawan	Corporate Secretary	PT Data Sinergitama Jaya Tbk

10. Sumber Informasi Yang Dapat Diandalkan

Dalam melakukan penilaian ini, DYR juga menggunakan informasi yang beberapa sumber informasi relevan yang handal tanpa perlu melakukan verifikasi:

- Data-data laporan keuangan historis;
- Data laporan keuangan audit ELIT

Tahun	Auditor	Nomor dan Tanggal	Opini
2019-2020	KAP Anwar & Rekan	No : 00374/2.1035/AU.1/05/1164-1/1/VII/2022 Tanggal : 8 Juli 2022	Wajar tanpa modifikasi
2021	KAP Anwar & Rekan	No : 00375/2.1035/AU.1/05/1164-2/1/VII/2022 Tanggal : 14 Juli 2022	Wajar tanpa modifikasi
2022	KAP Anwar & Rekan	No : 00052/2.1035/AU.1/05/1164-3/1/III/2023 Tanggal : 16 Maret 2023	Wajar tanpa modifikasi
2023	KAP Anwar & Rekan	No : 00080/2.1035/AU.1/05/1164-4/1/III/2024 Tanggal : 22 Maret 2024	Wajar tanpa modifikasi

- Dokumen hukum yang terkait dengan Studi Kelayakan;
- Data-data ekonomi yang diperoleh dari S & P;
- Data-data ekonomi baik yang bersifat makro maupun mikro yang diperoleh dari instansi terkait seperti Bank Indonesia;
- Data statistik dari Badan Pusat Statistik.

Dalam melakukan penilaian ini, DYR juga menggunakan informasi yang beberapa sumber informasi relevan yang perlu melakukan verifikasi:

- Data-data laporan keuangan historis yang tidak diaudit;
- Diskusi dengan pihak manajemen baik Pemberi Tugas maupun Objek Studi Kelayakan;
- Data finansial terkait dengan Objek Studi Kelayakan.

Tinjauan terhadap kondisi fundamental obyek studi kelayakan yang menyangkut sejarah singkatnya, struktur modal dan susunan pengurus, deskripsi bidang usaha dan kinerja keuangan, serta memperhatikan kondisi makro yang ada.

- Data-data lainnya sebagai informasi pendukung, seperti Rencana Anggaran Biaya.

11. Asumsi Dan Asumsi Khusus

Asumsi dan asumsi khusus yang akan digunakan dalam penugasan merupakan asumsi dan asumsi khusus yang wajar dan relevan dengan memperhatikan tujuan dimana studi kelayakan diperlukan.

Asumsi khusus adalah asumsi yang berbeda dari fakta yang sebenarnya pada tanggal studi kelayakan atau hal yang tidak akan dibuat oleh sebagian kecil pelaku pasar dalam suatu transaksi pada tanggal studi kelayakan.

Asumsi khusus sering digunakan untuk menggambarkan efek dari suatu situasi yang akan mempengaruhi nilai.

Dalam pelaksanaan penugasan, Penilai akan menggunakan asumsi yang wajar untuk diterima sebagai fakta dalam konteks penugasan.

12. Persyaratan Atas Persetujuan Untuk Publikasi

Laporan studi kelayakan ini bersifat terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan. Pemberi Tugas dan Pengguna Laporan studi kelayakan ini sebagaimana yang disebutkan dalam lingkup penugasan, menginformasikan bahwa tidak terdapat informasi rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan di dalam laporan ini. Penggunaan Laporan di luar dari ketentuan yang disebutkan dalam lingkup Penugasan Laporan ini harus mendapatkan persetujuan tertulis dari KJPP DASA'AT, YUDISTIRA DAN REKAN serta Pemberi Tugas.

Tanda tangan Penilai Publik dan cap DYR yang resmi merupakan syarat mutlak Laporan Studi Kelayakan yang dihasilkan.

13. Konfirmasi Bahwa Penilaian dilakukan berdasarkan Peraturan OJK dan KEPI & SPI

Analisis, opini dan kesimpulan yang dibuat oleh penilai, serta laporan penilaian telah dibuat dengan memenuhi ketentuan kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal dan Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.17/SEOJK.04/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal serta Kode Etik Penilai Indonesia ("KEPI") serta Standar Penilaian Indonesia ("SPI") Edisi VII Tahun 2018 dan SPI 330 Edisi Revisi Tahun 2020.

14. Kesimpulan

Berdasarkan kajian, evaluasi dan analisa keuangan serta proyeksi-proyeksi lainnya dengan syarat asumsi-asumsi yang telah ditetapkan dapat terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa Rencana Penambahan Kegiatan Usaha berupa penambahan bidang usaha sesuai dengan KBLI No. 62090, 6202, dan 62015 untuk aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer, dan aktivitas pemrograman berbasis kecerdasan artifisial dengan mempertimbangkan aspek pasar, aspek teknis, aspek pola bisnis, aspek model manajemen, serta aspek keuangan, sehingga dapat disimpulkan rencana ini layak.

Demikian hasil Studi Kelayakan yang kami lakukan dengan tetap mengacu pada standar dan kode etik yang berlaku.

Hormat kami,
KJPP DASA'AT, YUDISTIRA DAN REKAN



Ivan Teguh Khristian, SE., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)
Partner

Izin Penilai : No. B.1-14.00384
STTD Penunjang Pasar Modal : No. STTD.PB-35/PJ.1/PM.2/2023
MAPPI : No. 10-S-02664

PERNYATAAN PENILAI

Dalam batas kemampuan dan keyakinan kami sebagai Penilai, kami yang bertanda-tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

1. Penugasan Studi Kelayakan ini telah dilakukan terhadap Obyek Studi Kelayakan dan dilakukan secara independen;
2. Lingkup pekerjaan dan data yang dianalisis telah diungkapkan;
3. Analisa telah dilakukan untuk tujuan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Studi Kelayakan Perubahan Kegiatan Usaha;
4. Penugasan telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
5. Kesimpulan telah sesuai dengan asumsi-asumsi dan kondisi pembatas;
6. Pernyataan yang menjadi dasar dari analisa, pendapat dan kesimpulan yang diuraikan di dalam laporan ini adalah benar
7. Data ekonomi dan industri dalam Laporan Studi Kelayakan diperoleh dari berbagai sumber yang diyakini Penilai Usaha dapat dipertanggungjawabkan;
8. Selanjutnya laporan ini menjelaskan semua syarat-syarat pembatasan yang mempengaruhi analisa, pendapat dan kesimpulan yang tertera dalam laporan ini;
9. Penilai bertanggung jawab sepenuhnya atas prosedur, pelaporan dan hasil studi kelayakan yang dilakukan;
10. Penugasan ini dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal dan Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.17/SEOJK.04/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal serta Kode Etik Penilai Indonesia ("KEPI") serta Standar Penilaian Indonesia ("SPI") Edisi VII Tahun 2018 dan SPI 330 Edisi Revisi Tahun 2020.

Jakarta, 10 Mei 2024

Ivan Teguh Khristian, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) - Penilai Publik

No. Izin Penilai : B.1-14.00384

No. MAPPI : 10-S-02664

No. RMK : RMK-2017.00343

H. Andi Noviasoko, S.E., M.Ec.Dev. - Quality Assurance

No. MAPPI : 12-T-03566

No. RMK : RMK-2017.00837





**KJPP
DASA'AT, YUDISTIRA DAN REKAN**
Business & Property Appraisers
LICENCE NO. : 2.00.0043
AREA SERVED: INDONESIA & WORLD WIDE

Lieke Herianto, B.Comm. - Penilai

No. MAPPI : 18-T-08709

No. RMK : RMK-2021.03771

Monica Mega Pratiwi, S.A.B., - Penilai

No. MAPPI : 22-P-11222

No. RMK : RMK-2023.04853

DAFTAR ISI

Halaman

SERTIFIKAT
PERNYATAAN PENILAI
DAFTAR ISI
DAFTAR FIGURE

BAB I	1
P E N D A H U L U A N.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identitas Penilai	1
1.3 Identitas Pemberi Tugas.....	2
1.4 Identitas Pengguna Laporan	2
1.5 Maksud dan Tujuan.....	2
1.6 Metodologi	3
1.7 Pembatasan.....	3
BAB II	5
GAMBARAN UMUM PERSEROAN.....	5
2.1 Profil PT Data Sinergitama Jaya Tbk ("ELIT")	5
2.1.1 Pendirian.....	5
2.1.2 Produk dan Layanan	5
2.1.3 Struktur Permodalan.....	9
2.1.4 Susunan Pengurus ELIT	10
2.2 Legalitas dan Perizinan yang dimiliki ELIT.....	10
2.3 Tenaga Kerja	11
2.4 Tinjauan Kinerja Keuangan.....	11
2.5 Informasi Investigasi Lapangan.....	16
BAB III.....	17
ASPEK MAKRO INDONESIA	17
3.1 Makro Ekonomi Indonesia	17
3.1.1 Pertumbuhan Ekonomi	17
BAB IV.....	22
ASPEK KELAYAKAN PASAR	22
4.1 Industri Teknologi Informasi.....	22
4.2 Persaingan Usaha	27
4.3 Strategi Pemasaran.....	27
BAB V	30
ASPEK KELAYAKAN TEKNIS.....	30
5.1 Bisnis ELIT	30
5.2 Rencana Bisnis Baru ELIT	34

	Halaman
BAB VI.....	36
ASPEK KELAYAKAN POLA BISNIS	36
6.1 Pola Bisnis.....	36
6.1.1 Kemampuan Untuk Menciptakan Nilai	36
6.1.2 Keunggulan Kompetitif	36
6.1.3 Kemampuan Pesaing untuk Meniru Produk	37
6.2 Analisis SWOT	37
BAB VII.....	39
ASPEK KELAYAKAN MODEL MANAJEMEN	39
7.1 Ketersediaan Tenaga Kerja	39
7.2 Manajemen Risiko	40
7.3 Manajemen kekayaan intelektual (<i>intellectual property</i>).....	41
7.4 Kapasitas Dan Kemampuan Manajemen	41
7.5 Kesesuaian Struktur Organisasi Dan Manajemen	42
BAB VIII	43
ASPEK KELAYAKAN KEUANGAN	43
8.1 Rencana ELIT	43
8.2 Biaya Pendirian	43
8.3 Modal Kerja.....	43
8.4 Asumsi-Asumsi	43
8.5 Biaya Operasional	44
8.6 Proyeksi Laporan Keuangan	44
8.7 Kebutuhan Investasi	44
8.8 Sumber Pembiayaan	45
8.9 Pendapatan	45
8.10 Beban Penjualan.....	46
8.11 Beban Operasional	46
8.12 <i>Cut Off Date</i> Dalam Analisa.....	47
8.13 Penetapan Tingkat Diskonto.....	47
8.14 Analisis Kelayakan Proyek	49
8.15 Analisis <i>Break even</i> dengan Penambahan Usaha	50
8.16 Analisis <i>Profitabilitas</i> & ROI dengan Penambahan Usaha.....	51
8.17 Analisis Sensitivitas Inkremental Sebelum dan Setelah Penambahan Usaha	51
8.18 Kesimpulan	52

DAFTAR FIGUR

	Halaman
Figure 1. Struktur Permodalan	10
Figure 2. Laba Rugi (Rp 000)	11
Figure 3. Posisi Keuangan	13
Figure 4. Arus Kas	14
Figure 5. Rasio Keuangan	14
Figure 6. Pengeluaran Ekonomi sisi Pengeluaran	17
Figure 7. Pertumbuhan Neraca Pembayaran Indonesia Triwulan IV 2023	18
Figure 8. Peta Inflasi Daerah Tahun 2023	19
Figure 9. Pendapatan Persegme IT Indonesia	23
Figure 10. Pendapatan Per Segmen Data Center di Indonesia	25
Figure 11. <i>Market Size Artificial Intelligence</i> di Indonesia	26
Figure 12. Bagan Struktur Organisasi ELIT	41
Figure 13. Asumsi ELIT	42
Figure 14. Rincian Investasi	43
Figure 15. Asumsi Pendapatan (tanpa adanya penambahan usaha) (Rp,000)	44
Figure 16. Asumsi Pendapatan (dengan adanya penambahan usaha) (Rp,000)	44
Figure 17. Asumsi Beban Penjualan (tanpa dengan adanya penambahan usaha) (Rp,000)	44
Figure 18. Asumsi Beban Penjualan (dengan adanya penambahan usaha) (Rp,000)	45
Figure 19. Asumsi Beban Operasional (tanpa adanya penambahan usaha) (Rp,000)	45
Figure 20. Asumsi Beban Operasional (adanya penambahan usaha) (Rp,000)	45
Figure 21. Beta	47
Figure 22. <i>Cost of Equity</i>	48
Figure 23. Perhitungan WACC	48
Figure 24. Analisis <i>Break event</i> (Rp,000)	49
Figure 25. Analisis Profitabilitas	50
Figure 26. Analisis Sensitivitas Pendapatan dan Biaya ((Rp,000)	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Data Sinergitama Jaya Tbk ("ELIT"), yang didirikan pada tanggal 20 Juni 2011, saat ini berlokasi di The Manhattan Square Tower B Lt. 22, Jl. TB Simatupang, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tujuan perusahaan adalah bergerak dibidang perdagangan eceran untuk Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas pengolahan data khususnya dalam bidang usaha penyedia layanan (managed service) di bidang teknologi informasi, khususnya teknologi pusat data terbaru, data center. Untuk mencapai tujuan dari perusahaan tersebut perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu berupa penambahan bidang usaha sesuai dengan KBLI No. 62090 untuk aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, KBLI No. 6202 untuk aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer, dan KBLI No. 62015 aktivitas pemrograman berbasis kecerdasan artifisial.

Mengingat tingginya permintaan dan pertumbuhan cepat di sektor teknologi informasi, khususnya dalam teknologi cloud dan pengembangan aplikasi berbasis Artificial Intelligence, ELIT berencana untuk memperluas cakupan bisnisnya di bidang aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer, dan aktivitas pemrograman berbasis kecerdasan artifisial. Sehubungan dengan hal tersebut, ELIT membutuhkan pihak Independen untuk melakukan kajian dan analisa kelayakan atas rencana penambahan kegiatan usaha sesuai KBLI No. 62090 untuk aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, KBLI No. 6202 untuk aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer, dan KBLI No. 62015 aktivitas pemrograman berbasis kecerdasan artifisial.

Untuk penyusunan Studi Kelayakan ini ELIT telah menunjuk KANTOR JASA PENILAI PUBLIK DASA'AT, YUDISTIRA DAN REKAN ("DYR") yang diharapkan dapat melakukan kajian secara obyektif dan independen sesuai dengan kesepakatan yang tertuang dalam persetujuan atas Surat Penawaran No. PR.DYR-00/IT/BS/DSJ/I/2024/ITK/0003 tanggal 02 Januari 2024.

1.2 Identitas Penilai

Penilai adalah *partner* dari KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan dengan kualifikasi sebagai berikut:

Nama Penilai	: Ivan Teguh Khristian, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)
No. Izin Penilai	: B.1-14.00384
No. STTD Penunjang Pasar Modal	: STTD.PB-35/PJ-1/PM.2/2023
No. MAPPI	: 10-S-02664
Klasifikasi Izin	: Penilaian Bisnis (B)

KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan ("DYR") adalah Kantor Jasa Penilai Publik yang terdaftar di Kementerian Keuangan dan juga terdaftar sebagai profesi penunjang pasar modal di Otoritas Jasa Keuangan serta memiliki kompetensi untuk melakukan penugasan ini.

Dalam mempersiapkan Laporan Penilaian ini kami bertindak secara independen tanpa adanya benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Pemberi Tugas, Objek Penilaian ataupun pihak-pihak yang terafiliasi dengan Pemberi Tugas dan Objek Penilaian. DYR juga tidak memiliki kepentingan ataupun keuntungan pribadi terkait dengan penugasan ini.

Laporan Penilaian ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau merugikan pihak manapun. Imbalan jasa yang kami terima sama sekali tidak dipengaruhi oleh nilai yang dihasilkan.

1.3 Identitas Pemberi Tugas

Nama Perusahaan : **PT Data Sinergitama Jaya Tbk**
Jenis Usaha : Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas pengolahan data khususnya dalam bidang usaha penyedia layanan (managed service) di bidang teknologi informasi, khususnya teknologi pusat data terbaru, data center.
Alamat : The Manhattan Square Tower B Lt. 22, Jl. TB Simatupang, Desa/Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.
No. Telp : (+62-21) 7511-004
Email : corsec@elitory.com
Website : elitory.com

1.4 Identitas Pengguna Laporan

Nama Perusahaan : **PT Data Sinergitama Jaya Tbk**
Jenis Usaha : Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas pengolahan data khususnya dalam bidang usaha penyedia layanan (managed service) di bidang teknologi informasi, khususnya teknologi pusat data terbaru, data center.
Alamat : The Manhattan Square Tower B Lt. 22, Jl. TB Simatupang, Desa/Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.
No. Telp : (+62-21) 7511-004
Email : corsec@elitory.com
Website : elitory.com

1.5 Maksud dan Tujuan

Laporan Studi Kelayakan bertujuan untuk memberikan pendapat mengenai kelayakan atas penambahan KBLI No. 62090, 6202, dan 62015 untuk Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer lainnya, Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer, dan Aktivitas Pemrograman Berbasis Kecerdasan Artifisial.

Penugasan ini dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal dan Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.17/SEOJK.04/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal serta Kode Etik Penilai Indonesia ("KEPI") serta Standar Penilaian Indonesia ("SPI") Edisi VII Tahun 2018 dan SPI 330 Edisi Revisi Tahun 2020.

1.6 Metodologi

Metode yang digunakan dalam menyusun laporan Studi Kelayakan ini adalah:

- Pengumpulan data-data primer dari ELIT yang terkait dengan rencana penambahan kegiatan usaha yang meliputi data-data yang terkait dengan rencana penambahan kegiatan usaha.
- Analisis makro ekonomi, analisis industri untuk mengevaluasi pengaruh dari faktor tersebut terhadap kinerja ELIT yang menambah kegiatan usaha Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer lainnya, Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer, dan Aktivitas Pemrograman Berbasis Kecerdasan Artifisial di masa mendatang.
- Analisis kelayakan pasar ini membahas mengenai Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer lainnya, Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer, dan Aktivitas Pemrograman Berbasis Kecerdasan Artifisial sesuai dengan rencana penambahan kegiatan usaha.
- Analisis teknis Perseroan dalam merealisasikan rencana penambahan kegiatan usahanya menjadi perusahaan yang juga menawarkan jasa teknologi informasi dan konsultasi nya serta pembuatan aplikasi kecerdasan artifisial.
- Analisis pola bisnis menunjukkan bahwa rencana penambahan kegiatan usaha ELIT masih bisa mendukung dengan bisnis *existing*.
- Analisis model manajemen yang menunjukkan kesanggupan manajemen ELIT untuk menangani rencana penambahan kegiatan usaha ELIT, dalam hal ini merupakan kesiapan Sumber Daya Manusia.
- Analisis keuangan yang dilihat dari laporan keuangan historis serta prospektif ELIT untuk mengevaluasi kelayakan penambahan kegiatan usaha ELIT.
- Dalam melaksanakan penugasan ini, analisis dilakukan terhadap kelayakan penambahan kegiatan usaha. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan indikator *Net Present Value* (NPV), *Profitability Index* (PI), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Break Even* dan *Return on Investment* (ROI).

Metode yang digunakan dalam menyusun laporan Studi Kelayakan ini adalah:

- Pengumpulan data-data primer dari ELIT yang terkait dengan rencana pengembangan proyek yang meliputi data-data yang terkait dengan rencana penambahan Kegiatan Usaha.
- Analisis makro ekonomi, analisis industri untuk mengevaluasi pengaruh dari faktor tersebut terhadap kinerja ELIT di masa mendatang.
- Dalam melaksanakan penugasan ini, analisis dilakukan terhadap kelayakan penambahan Kegiatan Usaha ELIT. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan indikator *Net Present Value* (NPV), *Profitability Index* (PI), dan *Internal Rate of Return* (IRR), *Break Even* dan *Return on Investment* (ROI).

1.7 Pembatasan

- Laporan Studi Kelayakan merupakan hasil analisis KJPP DYR atas rencana penambahan Kegiatan Usaha ELIT yang juga dimaksudkan untuk digunakan sebagai pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

Nomor 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal dan Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.17/SEOJK.04/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal

- Besaran investasi yang digunakan dalam proyeksi merujuk pada rencana dan pertimbangan manajemen dengan tetap memperhatikan data pasar.
- Penyusunan laporan studi ini merupakan interpretasi kami atas data dan informasi yang diperoleh dan tersedia yang kami anggap benar pada saat penyusunan laporan ini dilakukan. Asumsi-asumsi yang digunakan mungkin tidak lagi berlaku apabila terjadi sesuai atau kondisi tertentu yang mempengaruhi ketepatan asumsi-asumsi tersebut, seperti diberlakukannya peraturan-peraturan pemerintah yang baru maupun perubahan-perubahan penting di manajemen, bidang politik, sosial dan ekonomi.
- Kami tidak bertanggung jawab atas kerugian sebagai akibat dari kesalahan opini atau kesimpulan yang terjadi karena adanya data atau informasi ELIT yang relevan dan signifikan pengaruhnya terhadap opini atau kesimpulan kami, yang tidak dan/ atau belum kami terima dari ELIT.
- Kami berasumsi bahwa ELIT mentaati semua peraturan yang ditetapkan Pemerintah, khususnya yang terkait dengan operasional perusahaan, baik di masa lalu maupun di masa mendatang.
- Kami tidak melaksanakan pemeriksaan terhadap legalisasi aset yang dimiliki oleh ELIT. Kami berasumsi bahwa tidak ada masalah legalitas berkaitan dengan aset-aset ELIT, baik saat ini maupun di masa yang akan datang.
- Kami berasumsi bahwa ELIT telah dan akan memenuhi kewajiban berkaitan dengan perpajakan, retribusi pungutan-pungutan, dan/atau kewajiban lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Kami telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses penyusunan Studi Kelayakan.
- Kami mengandalkan sepenuhnya data-data dari manajemen, adapun laporan keuangan audit per *cut off date*, kami peroleh dari manajemen.
- Data dan informasi diperoleh dari sumber dan data yang dapat dipercaya.
- Kami menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaian (*fiduciary duty*).
- Kami bertanggung jawab atas pelaksanaan penyusunan Studi Kelayakan dan kewajaran proyeksi keuangan.
- Kami bukan konsultan yang berkompetensi masalah lingkungan hidup, dan karenanya tidak bertanggung jawab terhadap setiap kewajiban aktual atau potensial yang terkait dengan permasalahan lingkungan.
- Laporan Studi Kelayakan ini bersifat *non disclaimer opinion*.
- Penilai bertanggung jawab pada laporan Studi Kelayakan ini dan kesimpulan akhir dari laporan ini.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERSEROAN

2.1 Profil PT Data Sinergitama Jaya Tbk ("ELIT")

2.1.1 Pendirian

PT Data Sinergitama Jaya Tbk ("ELIT") merupakan perusahaan yang didirikan tanggal 20 Juni 2011 berdasarkan Akta Notaris No. 38 dibuat oleh Dana Sasmita, SH, notaris berkedudukan di Kota Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-50424.AH.01.01. TAHUN 2011 tanggal 17 Oktober 2011.

Sejak berdiri, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir tercatat dalam Akta Notaris No. 152 tanggal 24 Mei 2023 dari Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan susunan pemegang saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU AH. 01.03-0066409 tanggal 23 Mei 2023.

Sesuai dengan ketentuan dalam Akta terakhir, ELIT berfokus pada beberapa area bisnis utama, termasuk perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas pengolahan data khususnya dalam bidang usaha penyedia layanan (managed service) di bidang teknologi informasi, khususnya teknologi pusat data terbaru, data center.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di The Manhattan Square Tower B Lt. 22, Jl. TB Simatupang, Desa/Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

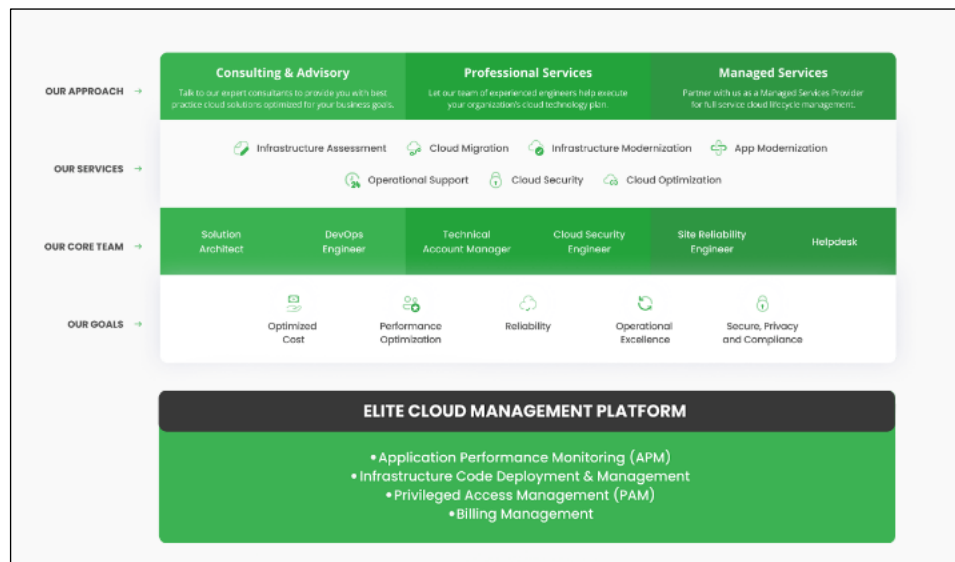
2.1.2 Produk dan Layanan

Sebagai perusahaan yang menawarkan jasa berbasis teknologi, PT Data Sinergitama Jaya Tbk ("ELIT"), memberikan jasa sebagai berikut.

1. *Managed Cloud*

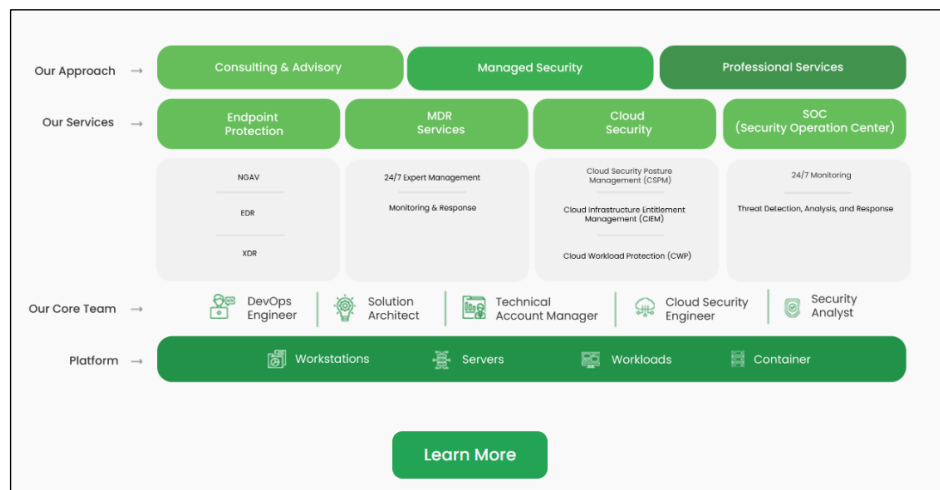
ELIT membedakan diri dari penyedia layanan lain dengan fokus pada pengalaman pengguna yang unggul, bukan hanya pada pengelolaan metrik operasional Teknologi Informasi. Pendekatan ini mencakup kombinasi strategis antara orang, proses, dan teknologi. Tim ELIT terdiri dari para engineer bersertifikat yang memiliki keahlian mendalam dalam mendukung sistem-sistem kritis yang digunakan oleh jutaan pengguna.

ELIT berkomitmen untuk menjamin keunggulan produk dengan rutin melakukan audit oleh pemeriksa internasional eksternal. Ini memastikan bahwa ELIT tidak hanya memenuhi standar industri, tetapi juga terus menerus meningkatkan kualitas layanan kami untuk memberikan nilai maksimal kepada pelanggan. Melalui pendekatan ini, ELIT terus berinovasi untuk memberikan solusi terbaik yang menjawab kebutuhan teknologi informasi masa kini



2. Cybersecurity Solution.

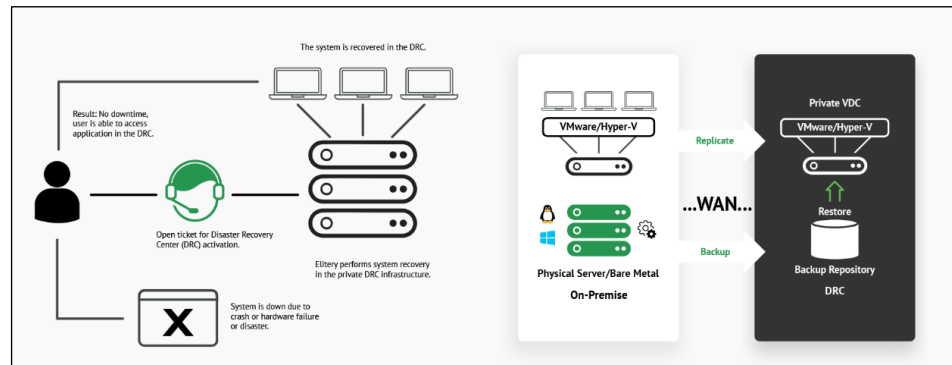
ELIT menawarkan layanan Managed Detection and Response (MDR) yang dirancang untuk membantu mendeteksi dan mengganggu serangan lanjutan yang mungkin tersembunyi. Layanan MDR dari ELIT mengintegrasikan alat-alat canggih dengan keahlian mendalam ELIT dalam keamanan siber. Ini memungkinkan ELIT untuk secara proaktif mengidentifikasi, menganalisis, dan merespons ancaman dengan cepat dan efisien, sehingga memastikan keamanan yang optimal bagi data dan infrastruktur klien ELIT. Melalui pendekatan yang komprehensif ini, ELIT berupaya memberikan perlindungan terdepan dalam menghadapi ancaman keamanan yang dinamis dan terus berkembang.



3. Elicoverly - Disaster Recovery as a Service dan Backup as a service

Menghadapi tantangan bencana alam, serangan siber, kesalahan manusia, dan kegagalan sistem, ELIT memahami pentingnya menjaga kelangsungan operasional. Untuk itu, perusahaan kami telah mengembangkan solusi pemulihan dan mitigasi yang efektif dan efisien. ELIT menawarkan teknologi pencadangan dan pemulihan bencana yang teruji, yang diperkuat oleh dukungan tim ahli yang berpengalaman dan bersertifikat.

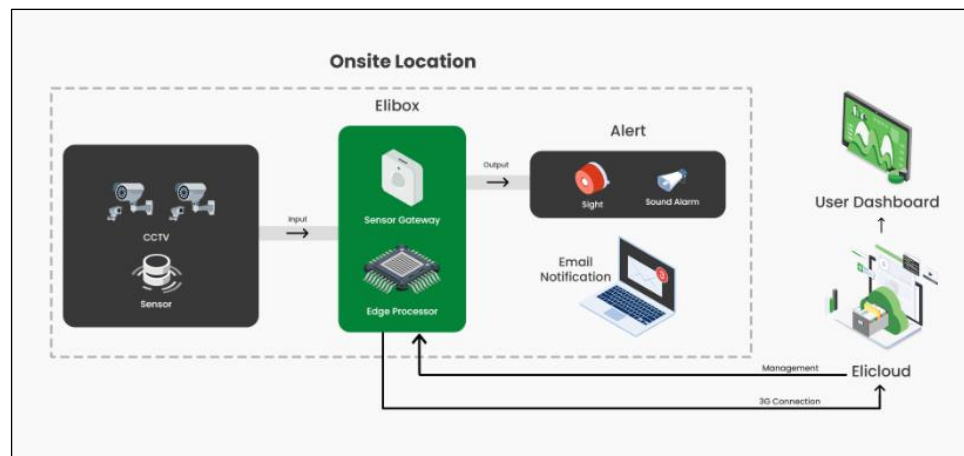
Dengan mengimplementasikan solusi Disaster Recovery as a Service (DRaaS), kami menjamin bahwa bisnis dapat terus beroperasi dengan minimal gangguan, bahkan di hadapan insiden yang tak terduga. Layanan DRaaS ELIT dirancang untuk menyediakan Recovery Time Objective (RTO) dan Recovery Point Objective (RPO) yang rendah, sehingga memungkinkan pemulihan data yang cepat dan mengurangi potensi downtime. Strategi ini tidak hanya mengoptimalkan resiliensi bisnis tetapi juga menjamin keamanan dan ketersediaan data yang krusial bagi keberlanjutan usaha.



4. Elivision

Di era yang serba cepat ini, penting bagi perusahaan untuk memastikan keamanan yang optimal terutama di lokasi ATM, yang berada di berbagai area. Sesuai dengan POJK Pasal 4 No.1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, peningkatan layanan bisnis melalui pengawasan yang efektif adalah prioritas utama.

ELIT menyederhanakan pengawasan video, menyediakan solusi yang memungkinkan tim Operasi ATM untuk memantau CCTV di semua ATM secara real-time melalui satu dasbor yang mudah dioperasikan. Sistem pengawasan video terintegrasi dari ELIT tidak hanya memperkuat keamanan tapi juga memfasilitasi tindakan responsif cepat terhadap setiap insiden yang terjadi di ruang ATM, memastikan perlindungan maksimal bagi konsumen dan aset perusahaan.



5. Medical Data Integrator

Solusi Medtro menawarkan kemajuan signifikan dalam mempercepat proses integrasi Electronic Medical Records (EMR) ke dalam database Electronic Health Record (EHR) Kementerian Kesehatan, yang berbasis standar FHIR (Fast Healthcare Interoperability Resources).

Dengan adanya solusi ini, fasilitas kesehatan dapat lebih mudah memenuhi persyaratan peraturan untuk sistem EMR terpusat. Sesuai dengan regulasi, setiap fasilitas kesehatan di Indonesia diharuskan untuk menyelesaikan integrasi EMR mereka paling lambat pada tanggal 31 Desember 2023.

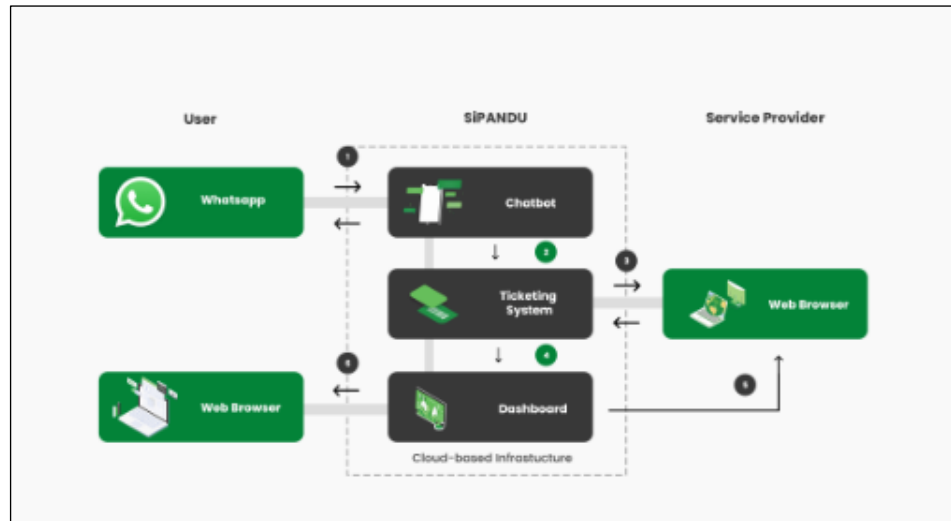
Solusi Medtro tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap peraturan ini tetapi juga mendukung efisiensi operasional dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.



6. SiPANDU (Sistem Informasi Laporan Terpadu) dan SiPANON (Sistem Pemantauan dan Analisis Objek Lalu Lintas)

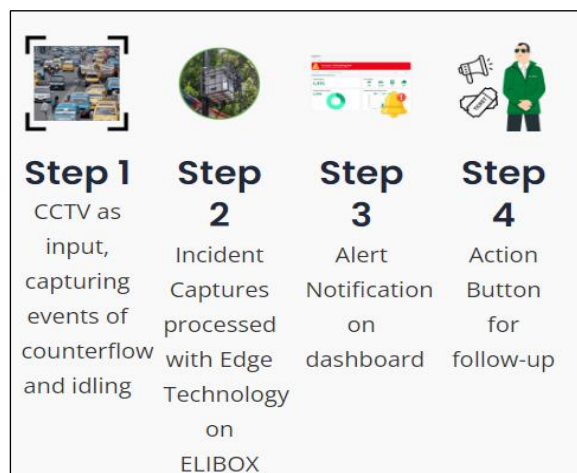
SiPANDU merupakan inovasi dalam komunikasi digital yang memanfaatkan teknologi Chatbot dan aplikasi WhatsApp untuk memudahkan pengguna atau pelapor dalam menyampaikan permasalahan kepada penyedia layanan, termasuk perusahaan, komunitas, atau entitas pemerintah.

Konsep sebagai Smart Engagement, SiPANDU dirancang untuk menjadi saluran pelaporan yang praktis dan efisien, menyediakan solusi komunikasi digital yang canggih. Dengan menggunakan teknologi yang akrab dan mudah diakses, SiPANDU menawarkan metode yang lebih langsung dan responsif untuk interaksi antara masyarakat dan penyedia layanan, mendukung peningkatan kualitas layanan melalui feedback yang efektif dan tepat waktu.



SiPANON merupakan solusi inovatif yang dirancang untuk mengatasi keterbatasan sistem pengawasan tradisional. Dengan konsep Sistem Pengawasan Intelijen yang Dapat Ditindaklanjuti, SiPANON mengubah fungsi dasar sistem pengawasan dari sekadar "pemantau" menjadi sistem yang mampu mengintegrasikan "tindakan tindak lanjut."

Solusi ini memberikan kemampuan untuk tidak hanya mengidentifikasi dan merekam kejadian, tetapi juga untuk mengaktifkan respons yang tepat dan efektif berdasarkan data yang dikumpulkan. SiPANON membuka kemungkinan baru dalam manajemen keamanan dan pengawasan, dengan memastikan bahwa setiap insiden tidak hanya terdeteksi tetapi juga direspon secara cerdas dan tepat waktu.



2.1.3 Struktur Permodalan

Berdasarkan Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2023, susunan pemegang saham ELIT adalah sebagai berikut:

Figur 1. Struktur Permodalan

Pemegang Saham	Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Gratis Deo Indonesia	557.038.128	27,42%	13.925.953.200
PT Indonesia Muda Inovatif	432.965.764	21,31%	10.824.144.100
PT Delemont Global Venture	306.291.308	15,08%	7.657.282.700
PT Inotech	124.495.612	6,13%	3.112.390.300
Masyarakat	610.735.329	30,06%	15.268.383.225
Jumlah	2.031.526.141	100,00%	50.788.153.525

Sumber : Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2023

Pada tanggal 6 Januari 2023, Perusahaan telah mencatatkan sahamnya sebanyak 500.000.000 lembar saham pada Bursa Efek Indonesia, yang semuanya dimiliki oleh masyarakat.

2.1.4 Susunan Pengurus ELIT

Berdasarkan Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2023, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi ELIT sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Roestiandi Tsamanov
 Komisaris : Thomas Irawan Tjahjono
 Komisaris Independen : Peter Djatmiko

Dewan Direksi

Direktur Utama : Kresna Adipawira
 Wakil Direktur Utama : Frans Sulandra
 Direktur : Audy Satria Wardhana
 Direktur : Ery Setyo Wibowo
 Direktur : Indra Dwiputra

Komite Audit

Ketua : Peter Djatmiko
 Anggota : Tuhiyat
 Anggota : Firmansyah

2.2 Legalitas dan Perizinan yang dimiliki ELIT

Legalitas dan Perizinan yang telah dimiliki ELIT adalah sebagai berikut:

1. Akta Pendirian No. 38 tanggal 20 Juni 2011 oleh Dana Sasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-50424.AH.01.01. TAHUN 2011 tanggal 17 Oktober 2011.
2. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.176 tanggal 27 April 2023 dengan Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.
3. Nomor Induk Berusaha No. 9120307992262.
4. NPWP No. 31.395.927.2-016.000

2.3 Tenaga Kerja

Sesuai dengan laporan keuangan Audit periode 31 Desember 2023 bahwa jumlah karyawan tetap perusahaan sebanyak 80 orang karyawan tetap.

2.4 Tinjauan Kinerja Keuangan

Analisis kinerja keuangan historis ELIT didasarkan atas Laporan Keuangan yang periode 2019, 2020, 2021, 2022 dan per 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Laporan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan.

Tinjauan Laba (Rugi)

Figur 2. Laba Rugi (Rp,000)

URAIAN	2019	2020	2021	2022	2023
ASET					
Aset Lancar					
Kas dan setara kas	968.761	2.393.991	14.326.470	26.492.391	21.561.987
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	243.108	-	-	-
Piutang usaha	-	-	9.353.587	-	-
Pihak Berelasi	2.492.495	5.875.042	-	812.253	75.934
Pihak Ketiga	9.570.949	14.430.811	-	22.347.916	48.250.760
Piutang lain-lain	-	-	1.064.716	-	-
Pihak Berelasi	1.066.761	995.434	-	-	-
Pihak Ketiga	6.000	5.500	-	2.357.899	7.618.786
Pajak dibayar di muka	258.194	685.592	1.078.564	9.248.084	29.032.310
Uang muka dan Beban dibayar dimuka	1.491.895	747.782	606.982	9.299.586	11.320.678
Piutang pajak	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Lancar	15.855.055	25.377.260	26.430.319	70.558.129	117.860.456
Aset Tidak Lancar					
Uang Muka	-	-	2.597.252	20.973.748	-
Aset Tetap Neto	9.119.345	16.875.863	8.375.643	23.749.424	55.968.046
Aset takberwujud Neto	9.578.988	10.942.118	11.671.326	-	49.602.448
Uang Jaminan	15.000	15.000	15.000	2.919.955	2.884.166
Aset Pajak Tangguhan	494.126	978.795	1.155.160	1.530.381	1.456.682
Jumlah Aset Tidak Lancar	19.207.459	28.811.776	23.814.380	49.173.508	109.911.341
Jumlah Aset	35.062.514	54.189.036	50.244.699	119.731.636	227.771.797
LIABILITAS DAN EKUITAS					
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang usaha	1.905.333	2.419.823	1.461.319	32.129.025	54.269.390
Utang lain-lain	32.166	44.723	54.804	365.605	132.900
Utang pajak	3.352.106	4.823.419	5.633.793	1.486.298	1.062.434
Beban Akrua	482.645	847.710	563.935	3.155.515	9.824.255
Utang Bank Jangka Pendek	8.885.748	4.480.031	4.281.304	5.801.653	5.706.255
Utang Pemegang saham	7.093.351	13.420.718	6.658.086	-	-
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-
Pendapatan diterima dimuka	-	-	-	-	-
Utang pajak	-	-	-	-	-
Utang afiliasi	-	-	-	-	-
Liabilitas Jangka Panjang jatuh tempo < 1 th			-		

KJPP DASA'AT, YUDISTIRA DAN REKAN

Studi Kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha - PT Data Sinergitama Jaya Tbk ("ELIT")

URAIAN	2019	2020	2021	2022	2023
Liabilitas Sewa	-	7.074.685	1.215.037	344.986	9.185.268
Utang Pembiayaan Konsumen	-	-	-	264.673	132.336
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	21.751.350	33.111.110	19.868.277	43.547.756	80.312.839
Liabilitas Jangka Panjang					
Liabilitas Sewa Jangka Panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo	-	1.277.049	-	737.528	9.934.629
Utang Pembiayaan Konsumen Jangka Panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo	-	-	-	94.526	-
Pendapatan diterima di muka	1.220.154	4.329.483	9.915.620	18.750.546	14.941.334
Liabilitas Imbalan Kerja	618.309	948.494	962.144	1.901.933	2.703.857
Utang bank	-	-	-	-	-
Utang pemegang saham	-	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.838.463	6.555.026	10.877.764	21.484.533	27.579.820
Jumlah Liabilitas	23.589.814	39.666.135	30.746.041	65.032.288	107.892.659
Ekuitas					
Modal saham	13.000.036	13.000.036	13.000.036	38.286.413	50.788.154
Tambahan modal disetor	-	-	-	8.514.076	51.389.976
Rugi Komprehensif Lain	(78.591)	(148.554)	(64.739)	(314.242)	(421.850)
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	-	-	-	-	(76.064)
Saldo laba (defisit)	(1.448.745)	1.671.419	-	-	-
Telah ditentukan penggunaannya	-	-	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	-	-	5.563.361	7.275.690	17.209.489
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	(62.589)	(10.567)
Jumlah Ekuitas	11.472.700	14.522.901	19.498.657	54.699.348	119.879.138
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	35.062.514	54.189.036	50.244.699	119.731.636	227.771.797

Sumber : Laporan keuangan ELIT, diolah oleh DYR.

Total aset selama periode historis cenderung mengalami pergerakan yang naik turun dari tahun 2019 sampai dengan 2023. Dimana total aset tertinggi pada 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp227.771.797.004. Kenaikan total aset tertinggi ada pada periode 2022 dengan total persentase kenaikan sebesar 138% dari periode 2021 kenaikan tersebut didominasi oleh pergerakan uang muka serta kas dan setara kas. Namun pada periode sebelumnya, total aset ELIT sempat mengalami penurunan sebesar 7% dari periode 2020. Penurunan pada periode 2021 diakibatkan dari adanya penurunan yang signifikan pada aset tetap neto khususnya Aset hak-guna. Pada periode 2023 ELIT membukukan total aset sebesar Rp227.771.797.004 setelah mengalami peningkatan sebesar 90% dari periode sebelumnya.

Total liabilitas ELIT juga mengalami pergerakan yang serupa dengan total aset, Dimana sempat mengalami penurunan pada periode 2021 dengan persentase penurunan sebesar 22%. Penurunan ini terjadi akibat dari penurunan yang signifikan pada liabilitas jangka pendek, yaitu penurunan pada utang usaha serta pada utang pemegang saham. Pada periode setelahnya yaitu 2022 total liabilitas ELIT Kembali mengalami peningkatan yaitu sebesar 112% yang dimana peningkatan ini didominasi oleh peningkatan liabilitas jangka pendek Perusahaan. Pada periode 2023, total liabilitas ELIT tercatat sebesar Rp107.892.659.471.

Total ekuitas ELIT menunjukkan pergerakan yang terus meningkat dari periode 2019 sampai dengan 2023 yang dimana sempat mengalami penurunan pada periode tahun 2020 sebesar 3%. Total ekuitas ELIT pada periode 2023 tercatat sebesar Rp119.879.137.533.

Tinjauan Posisi Keuangan

Figur 3. Posisi Keuangan (Rp,000)

URAIAN	2019	2020	2021	2022	2023
Penjualan	41.788.861	46.720.168	90.691.800	178.622.980	319.583.192
Beban Pokok Penjualan	20.279.402	21.839.941	61.195.195	131.643.668	246.223.365
LABA (RUGI) BRUTO	21.509.459	24.880.227	29.496.605	46.979.312	73.359.827
Beban Usaha	-	-	-	-	-
LABA (RUGI) USAHA	21.509.459	24.880.227	29.496.605	46.979.312	73.359.827
Beban operasional	(14.220.808)	(16.928.401)	(20.958.324)	(38.363.532)	(64.716.423)
Biaya Keuangan	(797.620)	(2.062.987)	(1.093.820)	(805.366)	(2.191.423)
Penghasilan keuangan	71.576	67.106	134.855	85.884	362.773
Beban Usaha Lainnya	(638.272)	(1.104.255)	(276.878)	4.820.318	15.380.030
Pendapatan Di luar Usaha	-	-	-	-	-
Beban Di luar Usaha	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	5.924.335	4.851.691	7.302.438	12.716.615	22.194.785
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-
Kini	(2.416.100)	(2.196.463)	(2.610.502)	(3.381.724)	(4.994.815)
Tanggungan	467.929	464.935	200.005	304.849	(104.051)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	3.976.164	3.120.163	4.891.942	9.639.740	17.095.919

Sumber : Laporan keuangan ELIT diolah oleh DYR.

ELIT saat ini merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang IT Services. Selama periode historis pendapatan ELIT cenderung naik. Hal ini dapat terlihat dari tabel diatas yang dimana terlihat bahwa pendapatan ELIT selama periode berjalan pada periode 2019 sampai dengan periode 2023 pendapatan ELIT mengalami peningkatan pendapatan. Pada periode 2019 hingga 2023 rata-rata pendapatan ELIT mengalami peningkatan sebesar 75%. Pendapatan tertinggi ELIT tercatat pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp319.583.191.855 yang dimana pendapatan ELIT didominasi dari *Manage Service* dan pendapatan produk.

Beban pokok pendapatan ELIT selama periode berjalan memiliki pergerakan yang naik turun dengan rata-rata kenaikan sebesar 105%. Persentase kenaikan tertinggi ada pada periode 2021 dengan total beban pokok pendapatan sebesar Rp61.195.195.424 yaitu naik sebesar 180% dari periode 2020. Beban pokok pendapatan ELIT didominasi oleh *Public Cloud* dan *Perlengkapan*.

Laba rugi tahun berjalan ELIT terlihat mengalami pergerakan yang naik turun dengan rata-rata sebesar 52,41%. Laba tahun berjalan ELIT tertinggi tercatat pada periode 2023 yaitu sebesar Rp17.095.918.870 setelah mengalami peningkatan sebesar 77% dari periode 2022.

Tinjauan Arus Kas

Figur 4. Arus Kas (Rp,000)

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	1.425.392	10.993.076	29.993.643	18.337.202	10.946.343
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(5.623.066)	(3.939.160)	(3.530.993)	(25.232.070)	(55.574.417)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	4.224.840	(5.628.687)	(14.530.172)	19.060.790	39.697.670
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank	27.166	1.425.230	11.932.478	12.165.921	(4.930.404)
Kas dan Bank Awal Tahun	941.595	968.761	2.393.991	14.326.470	26.492.391
Kas dan Bank Akhir Tahun	968.761	2.393.991	14.326.470	26.492.391	21.561.987

Sumber : Laporan keuangan ELIT, diolah oleh DYR.

Dari laporan keuangan yang diperoleh, aktivitas arus kas ELIT pada periode 2023 adalah sebagai berikut:

Arus kas bersih dari aktivitas operasi ELIT pada periode 2023 menunjukkan arus kas yang masuk sebesar Rp 10.946.343.481.

Arus kas bersih untuk aktivitas investasi ELIT pada periode 2023 menunjukkan arus kas keluar sebesar Rp55.574.417.248.

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan ELIT pada periode 2023 menunjukkan arus kas masuk sebesar Rp39.697.669.972.

Rasio Keuangan

Figur 5. Rasio Keuangan

Keterangan	2019 <i>Audited</i>	2020 <i>Audited</i>	2021 <i>Audited</i>	2022 <i>Audited</i>	2023 <i>Audited</i>
RASIO LIKUIDITAS					
RASIO LANCAR (X)	0,73	0,77	1,33	1,62	1,47
RASIO KAS (X)	0,04	0,07	0,72	0,61	0,27
RASIO AKTIVITAS					
RASIO PERPUTARAN PIUTANG USAHA (X)	3,46	2,30	9,70	7,71	6,61
RASIO PERPUTARAN UTANG USAHA (X)	10,64	9,03	41,88	4,10	4,54
RASIO SOLVABILITAS					
RASIO UTANG TERHADAP ASET	67,28%	73,20%	61,19%	54,32%	47,37%
RASIO UTANG TERHADAP EKUITAS	205,62 %	273,13 %	157,68 %	118,89%	90,00%
RASIO PROFITABILITAS					
MARJIN LABA (RUGI) KOTOR	48,53%	46,75%	67,48%	73,70%	77,05%
MARJIN LABA (RUGI) BERSIH	51,47%	6,68%	5,39%	5,40%	5,35%
RASIO PENGEMBALIAN ASET	61,35%	5,76%	9,74%	8,05%	7,51%
RASIO PENGEMBALIAN EKUITAS	91,18%	7,87%	15,91%	14,82%	15,85%

Sumber : Laporan keuangan ELIT, diolah oleh DYR.

1. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio inilah yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Berikut jenis rasio likuiditas ELIT:

- Rasio Lancar

Berdasarkan rasio lancar ELIT selama periode 2019 sampai dengan 2023 rata-rata rasio ada di angka 1,18 dimana hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio lancar pada periode 2023 tercatat sebesar 1,47.

- Rasio Kas

Rasio Kas ELIT selama periode 2019 sampai dengan 2023 rata-rata rasio ada di angka 0,34 dimana rasio ini menunjukkan kemampuan kas perusahaan dalam menutupi liabilitas jangka pendek Perusahaan. Rasio Kas ELIT pada periode 2023 tercatat sebesar 0,27.

2. Rasio Aktivitas

- Rasio Perputaran Piutang Usaha

Rasio perputaran piutang usaha selama periode 2019 sampai dengan 2023 rata-rata sebesar 6 kali. Rasio perputaran piutang usaha pada 2023 menunjukkan angka sebesar 7 kali.

- Rasio Perputaran Utang Usaha

Rasio perputaran utang usaha selama periode 2019 sampai dengan 2023 rata-rata sebesar 14 kali. Rasio perputaran utang usaha pada 2023 menunjukkan angka sebesar 5 kali.

3. Rasio Solvabilitas

- Rasio Utang Terhadap Aset

Selama periode 2019 hingga 2023 menunjukkan rata-rata sebesar 60,67% yang mana aset ELIT mampu menutupi total liabilitas. Rasio utang terhadap aset pada 2023 menunjukkan angka sebesar 47,37%.

- Rasio Utang Terhadap Ekuitas

Selama periode 2019 hingga 2023 menunjukkan rata-rata sebesar 169,06% yang mana ekuitas ELIT mampu menutupi utang dengan baik. Rasio utang terhadap aset pada 2023 menunjukkan angka sebesar 90,00%.

4. Rasio Profitabilitas

- Marjin Laba (Rugi) Kotor dan Marjin Laba (Rugi) Bersih Selama periode 2019 hingga 2023 rata-rata sebesar 37,30% dan 6,47%. Marjin Laba (Rugi) Kotor dan Marjin Laba (Rugi) Bersih pada periode 2023 masing-masing menunjukkan angka 22,95%, dan 5,35%.

- Rasio Pengembalian Aset

- Selama periode 2019 hingga 2023 menunjukkan rata-rata sebesar 8,48%. Rasio pengembalian aset pada 2023 menunjukkan angka 7,51%.

- Rasio Pengembalian Ekuitas

Selama periode 2019 hingga 2023 menunjukkan rata-rata sebesar 17,82%. Rasio pengembalian ekuitas pada 2023 menunjukkan angka 22,62%.

2.5 Informasi Investigasi Lapangan

Kami telah melakukan investigasi lapangan dalam rangka memperoleh informasi yang relevan dalam penugasan Penambahan Kegiatan Usaha ELIT.

Berikut informasi terkait pelaksanaan investigasi lapangan:

Surat tugas	: ST-00/IT/BS/DSJ/I/2024/ITK/0003
Lokasi	: The Manhattan Square Tower B Lt. 22 unit F Jl. TB Simatupang, RT.3/RW.3, Cilandak Timur Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12560
Tanggal	: 07 Mei 2024
Pelaksana	: Ivan Teguh Khristian, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) H. Andi Noviasstoko, S.E., M.Ec.Dev Monica Mega Pratiwi, S.A.B

BAB III

ASPEK MAKRO INDONESIA

3.1 Makro Ekonomi Indonesia

3.1.1 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Pertumbuhan ekonomi 2023 diperkirakan berada dalam kisaran 4,5-5,3% didorong oleh peningkatan konsumsi dan investasi yang sejalan dengan akselerasi belanja Pemerintah pada akhir tahun dan percepatan penyelesaian beberapa Proyek Strategis Nasional (PSN). Memasuki tahun 2024, pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan meningkat dalam kisaran 4,7-5,5% didukung oleh kekuatan permintaan domestik, terutama dari konsumsi yang terus bertumbuh, termasuk dampak positif penyelenggaraan pemilu, serta peningkatan investasi khususnya bangunan sejalan dengan berlanjutnya pembangunan PSN termasuk Ibu Kota Nusantara (IKN). Sementara itu, kinerja ekspor diperkirakan belum kuat sebagai dampak perlambatan ekonomi global dan penurunan harga komoditas. Berdasarkan Lapangan Usaha (LU), prospek LU Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, Informasi dan Komunikasi, Konstruksi, serta Transportasi dan Pergudangan diperkirakan tetap tumbuh baik. Sementara secara spasial, pertumbuhan yang baik diperkirakan terjadi di seluruh wilayah, terutama Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) sejalan dengan dampak positif hilirisasi mineral, serta Jawa akibat permintaan domestik yang masih kuat. Ke depan, Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi stimulus fiskal Pemerintah dengan stimulus makroprudensial Bank Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya dari sisi permintaan domestik.

Figur 6. Pertumbuhan Ekonomi Sisi Pengeluaran

Komponen	2019	2020	2021	2022				2023			
				I	II	III	IV	I	II	III	
Konsumsi Rumah Tangga	5.04	-2.63	2.02	4.34	5.51	5.39	4.48	4.93	4.54	5.22	5.06
Konsumsi Pemerintah	3.27	2.12	4.24	-6.62	-4.63	-2.55	-4.77	-4.51	3.34	10.57	-3.76
Investasi (PMTDB)	4.45	-4.96	3.80	4.08	3.09	4.98	3.33	3.87	2.11	4.63	5.77
Investasi Bangunan	5.37	-3.78	2.32	2.58	0.92	0.07	0.11	0.91	0.08	3.32	6.31
Investasi Nonbangunan	1.83	-8.44	8.42	8.63	9.71	19.32	12.11	12.53	7.93	8.30	4.45
Ekspor	-0.48	-8.42	17.95	14.22	16.40	19.41	14.93	16.28	11.94	-2.97	-4.26
Impor	-7.13	-17.60	24.87	16.04	12.72	25.37	6.25	14.75	3.69	-3.06	-6.18
PDB	5.02	-2.07	3.70	5.02	5.46	5.73	5.01	5.31	5.04	5.17	4.94

Sumber : Bank Indonesia, Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2023

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI)

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) 2023 diperkirakan mencatat surplus yang menandai peningkatan ketahanan ekonomi eksternal negara. Pada Desember 2023, surplus neraca perdagangan mencapai 3,3 miliar dolar AS, didorong oleh ekspor komoditas utama seperti batu bara, besi, dan baja yang tetap kuat. Perkembangan ini mendukung transaksi berjalan 2023 tetap sehat dan diperkirakan dalam kisaran surplus 0,4% sampai dengan defisit 0,4%

dari Produk Domestik Bruto. Selain itu, aliran masuk modal asing dalam bentuk investasi portofolio ke pasar keuangan domestik juga terus berlanjut dengan *net inflows* hingga akhir tahun 2023 tercatat sebesar 5,4 miliar dolar AS dan pada Januari 2024 (hingga 15 Januari 2024) tercatat sebesar 3,0 miliar dolar AS. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2023 tercatat meningkat menjadi 146,4 miliar dolar AS, setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Untuk tahun 2024, NPI diperkirakan tetap surplus dengan defisit transaksi berjalan yang rendah dalam kisaran defisit 0,1% sampai dengan defisit 0,9% dari PDB. Sementara itu, surplus neraca transaksi modal dan finansial diperkirakan berlanjut didukung oleh aliran masuk modal asing sejalan dengan persepsi positif investor terhadap prospek perekonomian domestik yang lebih baik dan imbal hasil investasi yang menarik.

Figur 7. Pertumbuhan Neraca Pembayaran Indonesia Triwulan IV 2023

Komponen (Miliar Dolar AS)	2019	2020	2021					2022*					2023		
			I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I*	II*	III**
Transaksi Berjalan	-30,28	-4,43	-1,14	-1,88	5,02	1,51	3,51	0,55	3,95	4,63	3,75	12,87	2,96	-2,21	-0,86
A. Barang	3,51	28,30	7,63	8,34	15,41	12,43	43,81	11,30	16,80	17,62	16,95	62,67	14,68	10,13	10,27
- Ekspor, fob	168,46	163,40	49,38	54,32	61,65	67,49	232,84	66,77	75,17	77,84	72,76	292,54	67,30	61,97	63,97
- Impor, fob	-164,95	-135,10	-41,75	-45,98	-46,24	-55,05	-189,03	-55,47	-58,38	-60,21	-55,81	-229,87	-52,62	-51,84	-53,70
a. Non-migas	11,97	29,95	9,98	11,58	18,12	18,13	57,80	17,21	24,44	25,16	22,96	89,77	19,01	15,16	15,87
b. Migas	-10,32	-5,39	-2,27	-3,14	-2,51	-5,04	-12,97	-5,69	-7,19	-6,48	-5,42	-24,78	-4,00	-4,55	-5,18
B. Jasa-jasa	-7,64	-9,76	-3,45	-3,66	-3,53	-3,96	-14,60	-4,37	-5,02	-5,33	-5,53	-20,25	-4,57	-4,73	-4,11
C. Pendapatan Primer	-33,77	-28,91	-6,75	-8,02	-8,27	-8,91	-31,96	-7,87	-9,35	-9,08	-9,63	-35,93	-8,63	-9,16	-8,49
D. Pendapatan Sekunder	7,63	5,93	1,43	1,46	1,42	1,95	6,26	1,49	1,52	1,41	1,95	6,37	1,48	1,54	1,46
Transaksi Modal dan Finansial	36,60	7,92	5,84	1,54	7,32	-2,13	12,57	-1,92	-1,78	-5,28	0,40	-8,58	4,02	-4,85	-0,28
1. Investasi Langsung	20,53	14,14	4,52	5,39	3,48	3,89	17,29	4,65	6,62	3,48	3,42	18,17	4,29	3,97	2,77
2. Investasi Portofolio	21,99	3,37	4,92	3,99	1,20	-5,02	5,09	-3,18	-3,61	-3,12	-1,72	-11,63	3,03	-2,63	-3,13
3. Investasi Lainnya	-6,14	-9,64	-3,72	-7,87	2,46	-1,09	-10,21	-3,53	-4,70	-5,66	-1,74	-15,62	-3,51	-6,11	0,12
Neraca Keseluruhan	4,68	2,60	4,06	-0,45	10,69	-0,84	13,46	-1,82	2,39	-1,30	4,73	4,00	6,52	-7,37	-1,46
Memorandum :															
- Cadangan Devisa	129,18	135,90	137,10	137,09	146,87	144,91	144,91	139,13	136,38	130,78	137,23	137,23	145,19	137,54	134,86
Dalam bulan impor dan pembayaran ULN Pemerintah	7,32	9,76	9,66	8,78	8,64	7,77	7,77	6,97	6,41	5,73	5,90	5,90	6,22	5,98	5,97
- Transaksi Berjalan (% PDB)	-2,71	-0,42	-0,41	-0,65	1,67	0,48	0,30	0,18	1,17	1,36	1,14	0,98	0,89	-0,63	-0,25

Keterangan : *Angka sementara; ** Angka sangat sementara

Sumber : Bank Indonesia, Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2023.

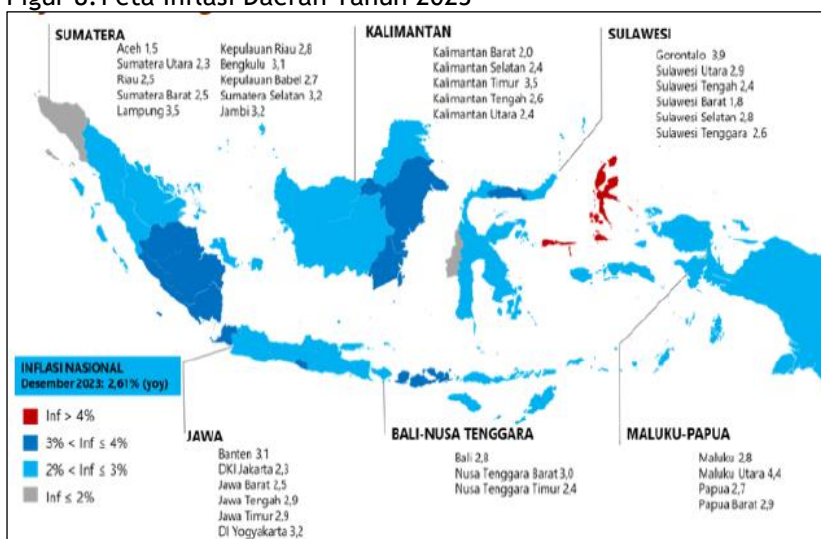
Nilai Tukar Rupiah

Kestabilan ini didukung oleh kebijakan stabilisasi Bank Indonesia dan kembali masuknya aliran portofolio asing, yang diuntungkan oleh daya tarik imbal hasil aset keuangan domestik dan prospek ekonomi Indonesia yang terus positif. Dalam konteks regional, kinerja Rupiah lebih baik dibandingkan dengan mata uang seperti Ringgit Malaysia, Baht Thailand, dan Won Korea Selatan, yang masing-masing melemah sebesar 1,95%, 2,82%, dan 3,24%. Ke depan, diharapkan nilai tukar Rupiah akan tetap stabil dengan kecenderungan menguat didukung oleh meredanya ketidakpastian global, kecenderungan penurunan yield obligasi negara maju, dan menurunnya tekanan penguatan dolar AS. Positifnya perkembangan nilai tukar Rupiah ke depan didukung oleh kebijakan stabilisasi Bank Indonesia serta penguatan strategi operasi moneter pro-market melalui optimalisasi instrumen SRBI, SVBI, dan SUMBI dalam rangka menarik aliran masuk portofolio asing dan pendalaman pasar uang. Koordinasi erat antara Bank Indonesia, Pemerintah, perbankan, dan dunia usaha juga terus diperkuat untuk mendukung implementasi instrumen penempatan valas Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) sesuai dengan PP Nomor 36 Tahun 2023. Ini merupakan bagian dari upaya bersama untuk mempertahankan stabilitas dan memperkuat fondasi ekonomi makro Indonesia.

Perkembangan Inflasi

Inflasi IHK Desember 2023 tercatat sebesar 2,61% (yoy) menurun dari tahun sebelumnya sebesar 5,51% (yoy) sehingga berada dalam kisaran $3,0 \pm 1\%$. Penurunan inflasi dipengaruhi oleh terjaganya berbagai komponen inflasi sebagai hasil nyata konsistensi kebijakan moneter Bank Indonesia yang *pro-stability* serta sinergi erat kebijakan Bank Indonesia dengan Pemerintah Pusat dan Daerah. Inflasi inti 2023 terjaga rendah sebesar 1,80% (yoy) dipengaruhi oleh *imported inflation* yang rendah, ekspektasi inflasi yang terjangkau dalam sasaran, dan kapasitas perekonomian yang masih besar dan dapat merespons permintaan domestik. Inflasi *volatile food* juga terkendali sebesar 6,73% (yoy) didukung oleh eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dengan TPIP dan TPID melalui penguatan GNPIP di berbagai daerah dalam mengendalikan harga pangan, termasuk dari dampak El Nino. Inflasi kelompok *administered prices* tercatat sebesar 1,72% (yoy), sejalan minimalnya kebijakan penyesuaian harga komoditas yang diatur oleh Pemerintah. Ke depan, Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan moneter yang *pro-stability* dan mempererat sinergi kebijakan dengan Pemerintah guna memastikan inflasi 2024 berada dalam kisaran $2,5 \pm 1\%$.

Figur 8. Peta Inflasi Daerah Tahun 2023



Sumber : Bank Indonesia, Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2023

Perkembangan Suku Bunga

Bank Indonesia terus memperkuat respons kebijakan moneter dan inovasi untuk meningkatkan efektivitasnya dalam memastikan terkendalinya inflasi dan tetap stabilnya nilai tukar Rupiah. Respons kebijakan moneter tersebut terutama melalui kebijakan suku bunga dan stabilisasi nilai tukar Rupiah. Di samping itu, Bank Indonesia terus mengoptimalkan berbagai instrumen moneter *pro-market* yang telah diterbitkan selama tahun 2023, yaitu SRBI, SVBI, dan SUVBI untuk memperkuat upaya pendalaman pasar uang dan mendukung aliran masuk ke dalam negeri. Lelang SRBI dan SVBI hingga 16 Januari 2024 masing-masing telah mencapai Rp296,03 triliun dan 896,50 juta dolar AS. Instrumen SRBI juga telah secara aktif diperdagangkan di pasar sekunder tercermin dari kepemilikan non residen yang mencapai Rp 75,44 triliun. Lelang SUVBI yang diterbitkan sebagai instrumen moneter valas telah mencapai 244 juta dolar AS hingga periode yang sama. Berbagai inovasi instrumen yang telah diterbitkan diharapkan dapat terus memperkuat ketahanan eksternal ekonomi Indonesia dari dampak rambatan global.

Transmisi kebijakan moneter berjalan dengan baik. Suku bunga pasar uang (IndONIA) bergerak dalam kisaran BI-Rate sebesar 5,81% pada 16 Januari 2024. Suku bunga SRBI tercatat menarik pada level 6,68%, 6,78% dan 6,87% masing-masing untuk tenor 6, 9, dan 12 bulan pada 15 Januari 2024 sehingga mendukung efektivitas SRBI sebagai instrumen moneter yang *pro-market*. Sementara itu, suku bunga perbankan tetap rendah dipengaruhi oleh likuiditas perbankan yang memadai serta kebijakan transparansi SBDK yang meningkatkan efisiensi suku bunga perbankan. Dengan kaitan ini, suku bunga deposito 1 bulan dan suku bunga kredit pada Desember 2023 tercatat rendah masing-masing sebesar 4,69% dan 9,25%. Imbal hasil SBN tenor 2 dan 10 tahun menurun seiring dengan ketidakpastian yang mereda.

Pertumbuhan kredit pada 2023 mencapai 10,38% (yoy), berada dalam kisaran atas prakiraan Bank Indonesia 9-11%. Dari sisi permintaan, peningkatan kredit tersebut sejalan dengan kinerja positif korporasi dan rumah tangga. Dari sisi penawaran, peningkatan kredit didorong oleh *risk appetite* perbankan dan kapasitas likuiditas perbankan yang terjaga baik, termasuk dampak positif dari kebijakan likuiditas Bank Indonesia seperti KLM dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM). Berdasarkan kelompok penggunaan, pertumbuhan kredit terutama ditopang oleh kredit investasi dan kredit modal kerja, masing-masing sebesar 12,26% dan 10,05%. Sementara secara sektoral, pertumbuhan kredit terutama ditopang oleh kinerja sektor Pengangkutan, Jasa Sosial, Perdagangan, dan Listrik, Gas, Air. Pembiayaan syariah pada Desember 2023 juga tumbuh sebesar 15,80% (yoy), sementara pertumbuhan kredit UMKM mencapai 8,03% (yoy). Ke depan, pertumbuhan kredit diperkirakan meningkat dalam kisaran 10-12% pada 2024, sejalan dengan tetap kuatnya pertumbuhan ekonomi domestik. Bank Indonesia akan terus menjaga efektivitas implementasi KLM dan memperkuat sinergi dengan Pemerintah, otoritas keuangan, Kementerian/Lembaga dan perbankan, serta pelaku usaha untuk mendorong penyaluran kredit/pembiayaan perbankan pada sektor-sektor berdaya ungkit besar untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Ketahanan perbankan tetap kuat. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) tercatat pada level yang tinggi sebesar 27,86% pada November 2023. Likuiditas perbankan tetap memadai, tecermin dari rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) pada Desember 2023 yang terjaga tinggi pada 28,73%. Terjaganya likuiditas perbankan sejalan dengan masih tingginya penempatan perbankan pada surat berharga yang tergolong likuid dan implementasi KLM. Kapasitas likuiditas perbankan (*lending capacity*) juga didukung oleh penguatan strategi operasi moneter yang *pro-market* melalui antara lain perdagangan SRBI di pasar sekunder, yang memberikan fleksibilitas bank dalam mengelola likuiditas. Sementara itu, rasio kredit bermasalah perbankan (*Non-Performing Loan/NPL*) tercatat rendah, sebesar 2,19% (bruto) dan 0,75% (neto). Secara keseluruhan, ketahanan perbankan yang kuat tersebut didukung oleh kemampuan bayar korporasi dan rumah tangga yang tetap baik, sejalan dengan kinerja korporasi dan ekspektasi penghasilan rumah tangga yang terus membaik. Hasil *stress-test* Bank Indonesia menunjukkan ketahanan perbankan tetap kuat dalam menghadapi berbagai risiko ketidakpastian ke depan. Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi kebijakan bersama KSSK dalam memitigasi berbagai risiko tersebut yang berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan.

Pada tahun 2023, nilai transaksi *digital banking* tercatat Rp58.478,24 triliun atau tumbuh sebesar 13,48% (yoy) dan diproyeksikan meningkat 9,11% (yoy) hingga mencapai Rp63.803,77 triliun pada tahun 2024. Sementara nilai transaksi Uang Elektronik (UE) meningkat 43,45% (yoy) sehingga mencapai Rp835,84 triliun dan diproyeksikan meningkat 25,77% (yoy) hingga mencapai Rp1.051,24 triliun pada tahun 2024. Nominal transaksi QRIS tercatat tumbuh 130,01% (yoy) dan mencapai Rp229,96 triliun, dengan jumlah pengguna 45,78 juta dan jumlah *merchant* 30,41 juta yang sebagian besar merupakan UMKM. Sementara itu, nilai transaksi pembayaran menggunakan kartu ATM, kartu debit, dan kartu kredit mencapai Rp8.178,69 triliun atau turun sebesar 0,81% (yoy). Dari sisi pengelolaan uang Rupiah, jumlah Uang Kartal Yang Diedarkan (UYD) pada Desember 2023 meningkat 7,33% (yoy) sehingga menjadi Rp1.101,75 triliun.

Transaksi BI-FAST dan BI-*Real Time Gross Settlement* (RTGS) terus meningkat dimana BI-FAST tercatat masih menjadi pilihan masyarakat untuk melakukan transfer dana. Stabilitas sistem pembayaran yang baik tercermin dari tidak terdapatnya *reject* transaksi BI-RTGS dan BI-*Scripless Securities Settlement System* (SSSS) yang terkait dengan permasalahan likuiditas. SPBI juga berjalan baik karena didukung oleh kelancaran sisi operasional, tecermin dari *system availability* yang tetap terjaga 100%. Bank Indonesia terus memastikan ketersediaan uang Rupiah dalam jumlah yang cukup dengan kualitas yang terjaga di seluruh wilayah NKRI melalui program pengedaran uang Rupiah ke daerah Terluar, Terdepan, Terpencil (3T) serta kegiatan Kas Keliling, Kas Titipan, dan Ekspedisi Rupiah Berdaulat.

BAB IV

ASPEK KELAYAKAN PASAR

4.1 Industri Teknologi Informasi

Penjelasan Mengenai Industri Teknologi Informasi dan Aplikasi Kecerdasan Artifisial

Indonesia, dengan populasi sekitar 264 juta jiwa, telah memasuki era ekonomi digital dan revolusi industri 4.0 dengan potensi besar untuk pertumbuhan yang signifikan. Kementerian Komunikasi dan Informatika, melalui Direktorat Pengendalian Pos dan Informatika, yakin bahwa sektor telekomunikasi, pos, dan informatika akan menjadi pilar utama dalam transformasi Indonesia menjadi negara maju dalam ekonomi digital. Namun, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, termasuk pemerataan infrastruktur telekomunikasi dan peningkatan sistem logistik.

Indonesia, sebagai pasar yang menarik, telah menarik investasi dari perusahaan telekomunikasi domestik dan internasional. Dukungan ini diperkuat oleh kenyataan bahwa sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memberikan kontribusi signifikan terhadap PDB, mencapai lebih dari 3,76% dengan nilai lebih dari USD 39 miliar. Lebih jauh, Indonesia telah menjadi pasar terbesar di Asia Tenggara dan berada di peringkat ke-19 secara global menurut data perusahaan internasional.

Pasar Layanan TI mencakup berbagai layanan yang digunakan oleh organisasi untuk membuat, mengelola, dan menyampaikan informasi, dan itu termasuk layanan yang memberikan bantuan dengan berbagai fungsi bisnis lainnya. Tujuan utama layanan TI adalah untuk memastikan bahwa infrastruktur, aplikasi, dan sistem teknologi informasi diimplementasikan, dioperasikan, dan dioptimalkan secara efektif untuk mendukung tujuan dan persyaratan bisnis organisasi. Rentang layanan spesifik yang ditawarkan dapat bervariasi tergantung pada penyedia layanan dan kebutuhan klien.

Konsultasi & Implementasi TI mencakup layanan konsultasi yang membantu bisnis mengevaluasi strategi teknologi mereka dan menyelesaikannya dengan strategi bisnis atau proses internal mereka.

Business Process Outsourcing (BPO) mengacu pada transfer seluruh proses bisnis atau kegiatan individu dari perusahaan ke pihak ketiga dan seringkali berbasis TI. BPO mencakup berbagai proses bisnis, biasanya baik di *back office* (misalnya, sumber daya manusia) atau di *front office* (misalnya, layanan pelanggan di *call center*).

Pengalihdayaan TI mengacu pada kontrak eksternal dari semua layanan terkait TI alih-alih mengandalkan sumber daya milik perusahaan. Dalam konteks TI, kegiatan ini meliputi administrasi TI, aplikasi TI, dan layanan hosting web.

Pasar Layanan TI Lainnya mencakup pendapatan untuk area yang tidak disebutkan secara khusus di pasar lain, seperti integrasi sistem, instalasi dan dukungan perangkat lunak, serta pendidikan dan pelatihan TI.

Informasi tambahan:

Pasar Layanan TI terdiri dari pendapatan, perubahan pendapatan, pengeluaran rata-rata per karyawan, dan daftar pemain kunci di pasar dan pendapatan konsolidasi mereka. Nilai pasar mewakili pendapatan yang dihasilkan oleh vendor utama baik secara langsung atau melalui saluran distribusi pada tingkat harga produsen (tidak termasuk PPN). Pendapatan pasar yang dilaporkan termasuk pengeluaran oleh perusahaan (B2B) dan pemerintah (B2G). Definisi terperinci dari setiap pasar dapat ditemukan di halaman masing-masing tempat data pasar

ditampilkan. Pemain kunci di pasar termasuk IBM, Cognizant, Hewlett Packard Enterprise, dan TCS.

Indonesia, negara terpadat keempat di dunia, dengan cepat mengembangkan pasar Layanan TI-nya.

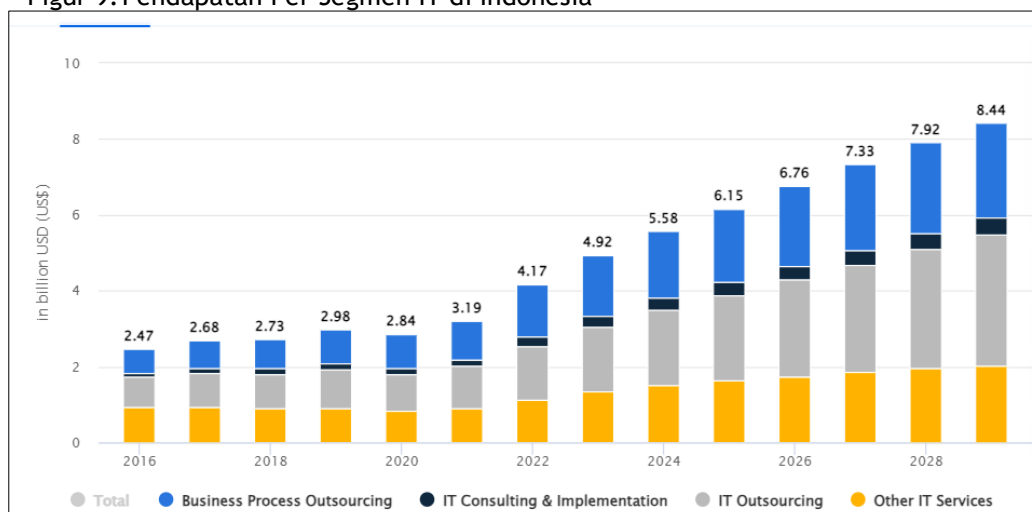
Preferensi pelanggan: Orang Indonesia semakin mengandalkan teknologi untuk kegiatan sehari-hari mereka, seperti belanja *online*, *mobile banking*, dan media sosial. Ini telah menciptakan permintaan untuk Layanan TI, khususnya di bidang pengembangan perangkat lunak, komputasi awan, dan keamanan siber. Selain itu, dorongan pemerintah untuk transformasi digital baik di sektor publik maupun swasta semakin mendorong pertumbuhan pasar Layanan TI.

Tren di pasar: Salah satu tren di pasar Layanan TI Indonesia adalah munculnya startup lokal dan usaha kecil dan menengah (UKM) yang menawarkan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan ekonomi digital yang berkembang. Perusahaan-perusahaan ini memanfaatkan teknologi baru seperti kecerdasan buatan (AI) dan *Internet of Things* (IoT) untuk mengembangkan produk dan layanan baru. Tren lain adalah meningkatnya adopsi solusi berbasis cloud, karena semakin banyak bisnis yang ingin merampingkan operasi mereka dan mengurangi biaya.

Keadaan khusus lokal: Geografi kepulauan Indonesia menghadirkan tantangan unik bagi pasar Layanan TI, karena akses ke teknologi dan infrastruktur dapat dibatasi di daerah-daerah tertentu. Namun, ini juga menciptakan peluang bagi perusahaan untuk mengembangkan solusi yang memenuhi kebutuhan spesifik berbagai daerah. Selain itu, lanskap budaya negara yang beragama berarti bahwa perusahaan harus menyesuaikan penawaran mereka dengan bahasa dan kebiasaan yang berbeda.

Faktor ekonomi makro yang mendasari: Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kuat dan populasi muda yang paham teknologi telah berkontribusi pada pertumbuhan pasar Layanan TI. Ekonomi digital negara ini diproyeksikan mencapai \$ 124 miliar pada tahun 2025, didorong oleh e-commerce, fintech, dan layanan digital lainnya. Dukungan pemerintah untuk transformasi digital ekonomi, melalui inisiatif seperti peta jalan Making Indonesia 4.0, juga telah menciptakan lingkungan yang menguntungkan bagi pasar Layanan TI untuk berkembang.

Figur 9. Pendapatan Per Segmen IT di Indonesia



Sumber : Statista.com

Selanjutnya, bagian dari Teknologi Informasi adalah *Data Center* atau *Cloud*.

Pasar *Data Center* adalah segmen penting dari industri teknologi yang berfokus pada penyediaan dan pengelolaan infrastruktur fisik yang diperlukan untuk hosting dan pengoperasian sistem TI, terutama server, penyimpanan, dan peralatan jaringan. Pasar ini membentang dari pusat data internal tradisional hingga fasilitas canggih yang ditawarkan oleh penyedia khusus, yang mencakup layanan seperti hosting, fasilitas pusat data bersama, dan solusi pusat data terkelola. Ini menargetkan basis klien yang beragam, mulai dari usaha kecil hingga perusahaan besar, menawarkan solusi yang fleksibel dan terukur untuk kebutuhan infrastruktur TI mereka. Sektor ini merupakan bagian integral dari fungsi dan keamanan operasi TI yang efisien di berbagai organisasi. Pasar *Data Center* disusun dalam tiga pasar berdasarkan model layanan yang disediakan oleh perusahaan.

Pasar Server mencakup sumber daya dan layanan yang terkait dengan server, integral untuk hosting situs web, mengelola basis data, dan mendukung komputasi awan.

Pasar Penyimpanan mencakup sumber daya dan layanan yang terkait dengan sistem penyimpanan data, penting untuk pengarsipan, pencadangan data, dan memastikan pemulihan data.

Pasar Infrastruktur Jaringan mencakup sumber daya dan layanan yang terkait dengan perangkat keras jaringan yang penting untuk memastikan konektivitas, transmisi data, dan keamanan jaringan.

Informasi tambahan:

Pasar Pusat Data mencakup pendapatan, perubahan pendapatan, pengeluaran rata-rata per karyawan, dan pangsa pasar pemain kunci sebagai indikator kinerja utama. Nilai pasar mewakili pendapatan yang dibayarkan kepada vendor utama di tingkat harga produsen baik secara langsung atau melalui saluran distribusi (tidak termasuk PPN). Pendapatan dihasilkan melalui saluran penjualan online dan offline dan termasuk pengeluaran oleh konsumen (B2C), perusahaan (B2B) serta pemerintah (B2G). Definisi terperinci dari setiap pasar dapat ditemukan di halaman masing-masing tempat data pasar ditampilkan.

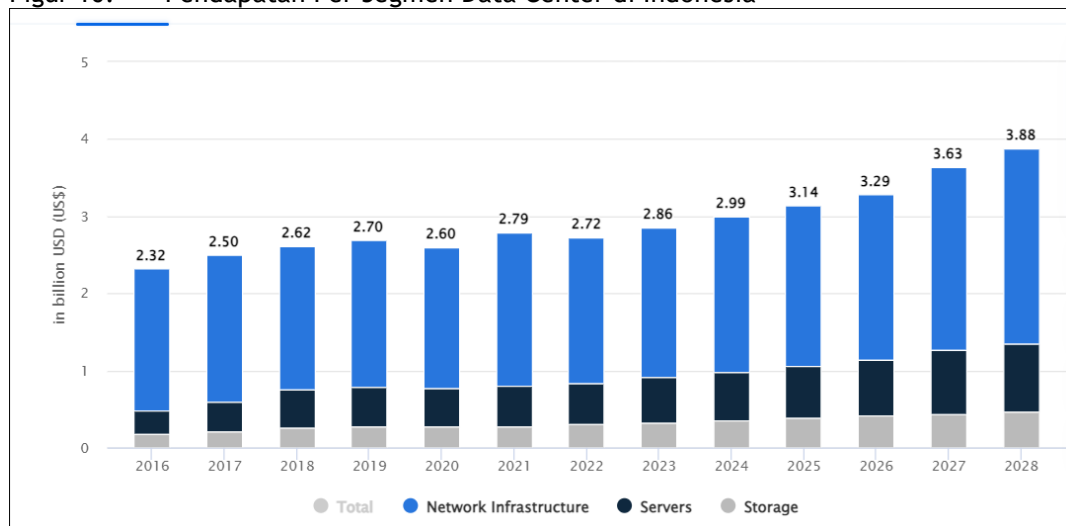
Pemain kunci di pasar *Data Center* termasuk perusahaan seperti Dell, HPE, Huawei, dan Ericsson.

Pasar *Data Center* di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Beberapa faktor yang mempengaruhi pasar *Cloud* di Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Preferensi pelanggan: Pelanggan Indonesia semakin menuntut layanan data center yang andal dan efisien untuk mendukung kebutuhan digital mereka yang terus berkembang. Mereka mencari pusat data yang dapat memberikan tingkat uptime, keamanan, dan skalabilitas yang tinggi. Selain itu, pelanggan menempatkan penekanan yang lebih besar pada keberlanjutan dan mencari pusat data yang hemat energi dan ramah lingkungan.
2. Tren di pasar: Salah satu tren utama di pasar *Data Center* Indonesia adalah meningkatnya permintaan akan layanan cloud. Karena semakin banyak bisnis di Indonesia mengadopsi komputasi awan, kebutuhan akan pusat data untuk menjadi tuan rumah dan mengelola layanan ini semakin meningkat. Tren ini didorong oleh manfaat komputasi awan, seperti penghematan biaya, skalabilitas, dan fleksibilitas. Tren lain di pasar adalah munculnya edge computing. Dengan berkembangnya perangkat Internet of Things (IoT) dan kebutuhan untuk pemrosesan data real-time, edge computing menjadi semakin penting. Pusat data tepi sedang disebarkan lebih dekat ke pengguna akhir untuk mengurangi latensi dan meningkatkan kinerja. Tren ini didorong oleh kebutuhan akan pemrosesan data yang lebih cepat dan efisien di tepi jaringan.

3. Keadaan khusus lokal: Indonesia adalah ekonomi terbesar di Asia Tenggara dan memiliki ekonomi digital yang berkembang pesat. Negara ini memiliki populasi muda dan paham teknologi, dengan tingkat penetrasi smartphone yang tinggi. Hal ini menyebabkan peningkatan penggunaan internet dan meningkatnya permintaan akan layanan digital, mendorong kebutuhan akan pusat data. Namun, Indonesia juga menghadapi tantangan unik di pasar Data Center. Negara ini terdiri dari ribuan pulau, yang menghadirkan tantangan logistik bagi operator pusat data. Membangun dan memelihara pusat data di seluruh nusantara bisa mahal dan memakan waktu.
4. Faktor ekonomi makro yang mendasarinya: Pertumbuhan pasar Data Center di Indonesia didukung oleh beberapa faktor ekonomi makro. Pemerintah Indonesia telah secara aktif mempromosikan transformasi digital dan telah menetapkan target ambisius untuk pengembangan ekonomi digital. Ini termasuk pembangunan pusat data baru dan peningkatan infrastruktur digital. Selain itu, investasi asing di pasar Data Center Indonesia telah meningkat. Operator pusat data internasional tertarik pada pasar negara yang besar dan berkembang, serta lokasinya yang strategis sebagai pintu gerbang ke Asia Tenggara. Masuknya investasi asing ini mendorong persaingan dan inovasi di pasar. Kesimpulannya, pasar Data Center di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan karena preferensi pelanggan akan layanan data center yang andal dan efisien, serta meningkatnya permintaan akan layanan cloud dan edge computing. Populasi muda dan paham teknologi di negara itu, bersama dengan dukungan pemerintah dan investasi asing, mendorong pengembangan pasar. Namun, tantangan seperti kesulitan logistik beroperasi di seluruh kepulauan tetap ada.

Figur 10. Pendapatan Per Segmen Data Center di Indonesia



Sumber : Statista.com

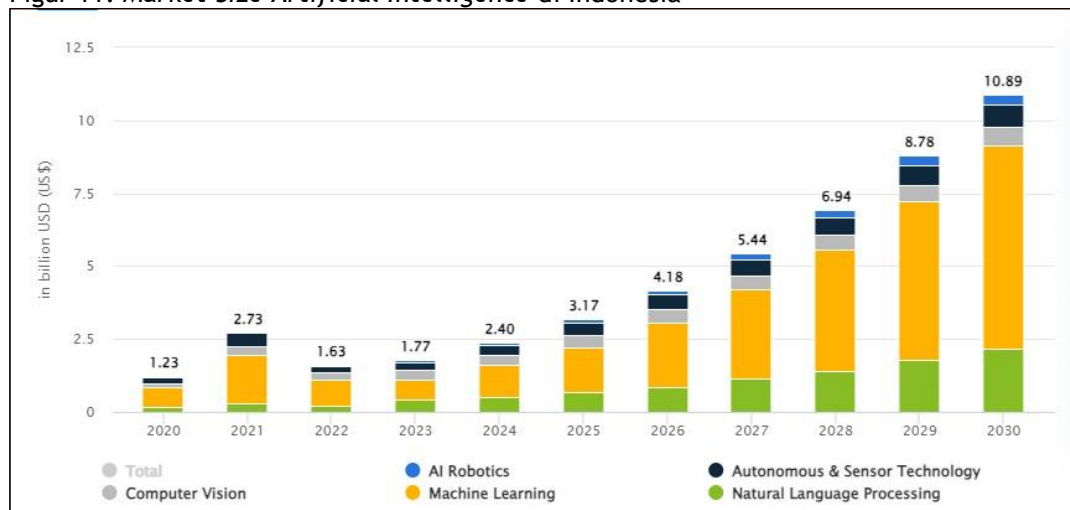
Selanjutnya bagian dari Teknologi Informasi adalah Kecerdasan Buatan atau *Artificial Intelligence*. Kecerdasan buatan (AI) adalah cabang ilmu komputer yang berfokus pada pembuatan mesin yang mampu melakukan tugas-tugas tradisional yang membutuhkan kecerdasan manusia, seperti persepsi, penalaran, dan pembelajaran. Pasar *Artificial Intelligence* (AI) mencakup berbagai aplikasi, seperti pengenalan suara, pemrosesan gambar, dan kendaraan otonom dan telah mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir karena kemajuan teknologi dan peningkatan investasi. Pasar *Artificial Intelligence* (AI) mencakup perangkat lunak, perangkat keras, dan layanan yang memungkinkan organisasi untuk mengembangkan dan menyebarkan aplikasi AI.

Pasar Artificial Intelligence (AI) disusun menjadi enam pasar berdasarkan teknologi:

- Pasar *Computer Vision* mencakup aplikasi yang memungkinkan komputer untuk menafsirkan dan memahami gambar digital dan data video.
- Pasar *Machine Learning* mencakup penggunaan algoritma untuk memungkinkan sistem komputer belajar dari data.
- Pasar *Natural Language Processing* mencakup aplikasi yang memungkinkan komputer untuk memahami, menafsirkan, dan menghasilkan bahasa manusia.
- Pasar Robotika Kecerdasan Buatan mencakup kombinasi AI, pembelajaran mesin, dan rekayasa untuk menciptakan mesin cerdas yang dapat melakukan tugas secara mandiri.
- Pasar Teknologi Otonom & Sensor mencakup mesin dan sistem yang beroperasi secara independen dengan menggunakan sensor, AI, dan pembelajaran mesin untuk merespons perubahan di lingkungan mereka.
- Pasar AI Generatif mencakup kecerdasan buatan yang melibatkan pembuatan model yang mampu menghasilkan konten baru, seperti gambar, video, dan teks, yang tidak dapat dibedakan dari konten yang dibuat oleh manusia.

Pasar *Artificial Intelligence* (AI) terdiri dari tiga indikator kinerja utama: ukuran pasar, ukuran pasar berdasarkan industri, dan pengguna alat AI. Ukuran pasar dihasilkan oleh jumlah pendanaan perusahaan *Artificial Intelligence* (AI). Pemain kunci pasar *Artificial Intelligence* (AI) termasuk perusahaan seperti Google, Open AI, IBM, dan Microsoft.

Figur 11. *Market Size Artificial Intelligence* di Indonesia



Sumber : Statista.com

4.2 Persaingan Usaha

Di Indonesia, sektor Teknologi Informasi (TI) mengalami pertumbuhan yang signifikan, didorong oleh populasi besar dan pertumbuhan ekonomi yang cepat. Dengan potensi besar untuk adopsi teknologi canggih seperti data center, cloud computing, Artificial Intelligence, serta IT Service, persaingan dalam industri TI semakin meningkat.

ELIT, sebagai perusahaan yang berencana untuk mengembangkan usaha di bidang-bidang tersebut, akan menghadapi persaingan ketat dari perusahaan-perusahaan yang sudah ada dalam sektor yang sama. Persaingan ini tidak hanya berasal dari pemain lokal tetapi juga dari perusahaan multinasional yang telah mengakar dalam menyediakan solusi teknologi di Indonesia.

Untuk dapat bersaing secara efektif, ELIT perlu menonjolkan diferensiasi dalam layanan yang ditawarkan, seperti inovasi dalam produk, peningkatan kualitas layanan, dan strategi penetapan harga yang kompetitif. Selain itu, membangun kerjasama strategis dengan berbagai pihak dan meningkatkan kapasitas infrastruktur TI adalah kunci untuk memenangkan persaingan dalam pasar yang dinamis ini.

Mempertimbangkan kecenderungan pasar dan kebutuhan konsumen yang terus berubah juga sangat penting untuk memastikan bahwa ELIT tidak hanya dapat bertahan tetapi juga berkembang dalam persaingan industri TI di Indonesia. Strategi yang proaktif dan responsif terhadap tren pasar akan membantu ELIT dalam memposisikan dirinya sebagai pemimpin dalam inovasi dan layanan teknologi informasi. Berikut pesaing usaha ELIT yang terdapat di Indonesia:

- PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk
- PT Telefast Indonesia Tbk
- PT Wira Global Solusi Tbk
- PT Anabatic Technologies Tbk
- PT WIR ASIA Tbk
- PT ITSEC Asia Tbk
- PT Techno9 Indonesia Tbk
- Perusahaan IT lainnya

4.3 Strategi Pemasaran

Sebagai penyedia layanan IT managed service yang memiliki spesialisasi dalam solusi cloud, tujuan utama ELIT adalah membantu bisnis meningkatkan efisiensi, produktivitas, keamanan, dan profitabilitas pelanggan dengan memanfaatkan teknologi terbaru. Untuk mencapai tujuan tersebut, ELIT mengembangkan strategi pemasaran yang komprehensif, mencakup penggunaan kanal pemasaran online/digital, pemasaran offline/ tradisional, dan partnership. ELIT juga menjadi sponsor untuk beberapa kegiatan dan komunitas. Strategi pemasaran ELIT dirancang untuk mencapai tujuan-tujuan berikut:

1. Menghasilkan Prospek dan Meningkatkan Database Pelanggan ELIT

Tujuan utama ELIT adalah menarik klien baru dan meningkatkan database pelanggan. ELIT akan menargetkan bisnis yang mencari layanan IT *managed service* dan solusi *cloud*.

2. Membangun Kesadaran Merek dan Kredibilitas

ELIT akan membangun merek dan menetapkan diri sebagai penyedia layanan IT *managed service* dan solusi *cloud* yang kredibel dan terpercaya.

3. Meningkatkan Engagement dan Retention
ELIT ingin menciptakan hubungan yang baik dengan pelanggannya untuk mendorong loyalitas, kesadaran merek, dan juga meningkatkan *retention* dengan memberikan layanan terbaik.

Adapun sistem, teknis dan strategi pemasaran Perseroan sebagai berikut:

1. Sistem Pemasaran

Sistem pemasaran produk ELIT adalah Business to Business (B2B). Target market pemasaran terdiri dari beberapa sektor seperti pemerintahan, jasa keuangan, perbankan, sampai bidang kesehatan. ELIT juga melakukan kerjasama dengan Public Cloud Provider seperti Google Cloud, Amazon Web Services, Microsoft Azure dan Huawei Cloud untuk meningkatkan awareness masyarakat terhadap ELIT dan juga meningkatkan penjualan produk/ service yang ditawarkan.

2. Strategi Pemasaran

Untuk mencapai tujuan-tujuan pemasaran, Perseroan mempunyai strategi-strategi yang mampu mewujudkan capaian yang ditargetkan:

- Pemasaran Digital

Pemasaran digital merupakan bagian penting dan strategi pemasaran ELIT. Perseroan akan menggunakan kombinasi taktik, termasuk:

- Search Engine Optimization (SEO): ELIT akan mengoptimalkan situs web ELIT untuk kata kunci dan frasa terkait dengan layanan IT managed service dan solusi cloud untuk meningkatkan hasil peringkat di search engine.
- Social Media Marketing: ELIT akan mengembangkan eksistensi yang kuat di platform media sosial tempat target audience dari ELIT berada. Ini termasuk berbagi konten, meningkatkan engagement followers, dan menjalankan kampanye iklan berbayar.
- Pay-Per-Click (PPC): ELIT akan menjalankan kampanye PPC yang ditargetkan untuk mengarahkan traffic ke situs web ELIT dan menghasilkan prospek.
- Content Marketing: ELIT akan membuat konten berkualitas tinggi, termasuk posting blog/artikel, whitepaper, studi kasus, dan video, untuk menarik dan meningkatkan engagement dari target audience.
- Email Marketing: ELIT akan mengirimkan newsletter email secara berkala kepada pelanggan dan prospek untuk menjaga mereka terinformasi tentang layanan dan promosi dari ELIT.

- Pemasaran Offline/Tradisional

Meskipun pemasaran digital sangat penting, ELIT tetap menggunakan taktik pemasaran tradisional untuk menjangkau target audience Perseroan yang tidak teridentifikasi oleh sistem digital. Taktik ini meliputi:

- Sponsorship Event: ELIT akan berpartisipasi dalam trade show, konferensi, dan acara industri yang relevan untuk menawarkan produk/layanan ELIT dan menghasilkan prospek.
- Lead Generation Seminar/Workshop: ELIT akan menyelenggarakan seminar dan workshop untuk mengedukasi calon prospek tentang manfaat layanan IT managed service dan solusi cloud yang dimiliki ELIT serta meningkatkan penjualan

- Partnership

ELIT akan berkolaborasi dengan penyedia cloud terkemuka, seperti Google Cloud dan Amazon Web Services (AWS), Microsoft Azure dan Huawei Cloud, untuk melakukan aktivitas pemasaran bersama, seperti webinar, workshop, whitepapers, dan studi kasus, untuk menghasilkan prospek baru. ELIT juga menjadi mitra bagi CrowdStrike, penyedia jasa layanan cyber security terkemuka di dunia.

3. Media Jaringan Penjualan

Untuk memperluas jaringan penjualan ELIT memiliki 2 strategi yaitu:

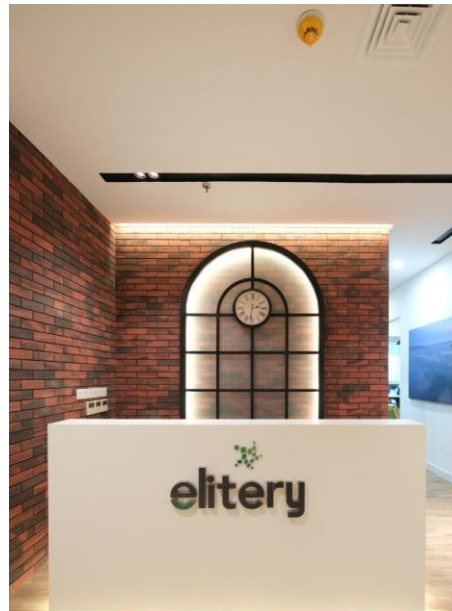
- Terdaftar di e-Commerce Pemerintah (e-Katalog)
Perseroan berupaya mendapatkan jaringan ke calon pelanggan yang berada di instansi pemerintah, ELIT telah terdaftar pada e-commerce pemerintah yang bermanfaat agar pembelian bisa langsung dilakukan pada portal tersebut.
- Mempertahankan Level Mitra Penyedia Cloud
Salah satu faktor penting untuk meningkatkan potensi penjualan, ELIT bekerjasama dengan berbagai Mitra Penyedia Cloud sehingga dapat menjangkau pelanggan lebih banyak lagi. Dengan terus meningkatkan penjualan, memiliki spesialisasi tertentu, serta mempertahankan SLA dan juga pelayanan optimal yang diberikan, ELIT dapat mempertahankan posisi/level strategis pada Mitra. Selain itu, ELIT secara aktif melakukan acara/event dengan menggandeng Mitra Penyedia dan meraih penghargaan dari Mitra Penyedia sehingga ELIT bisa terus mengikuti dan mempertahankan posisi/level pada Mitra.

BAB V

ASPEK KELAYAKAN TEKNIS

5.1 Bisnis ELIT

Kantor ELIT

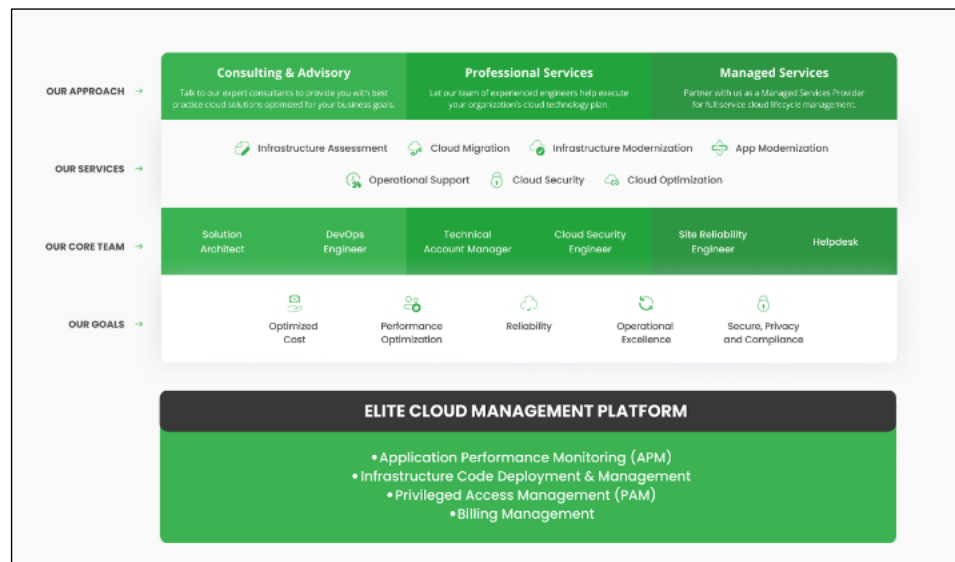


Sebagai perusahaan yang menawarkan jasa berbasis teknologi, PT Data Sinergitama Jaya Tbk ("ELIT"), memberikan jasa sebagai berikut.

1. *Managed Cloud*

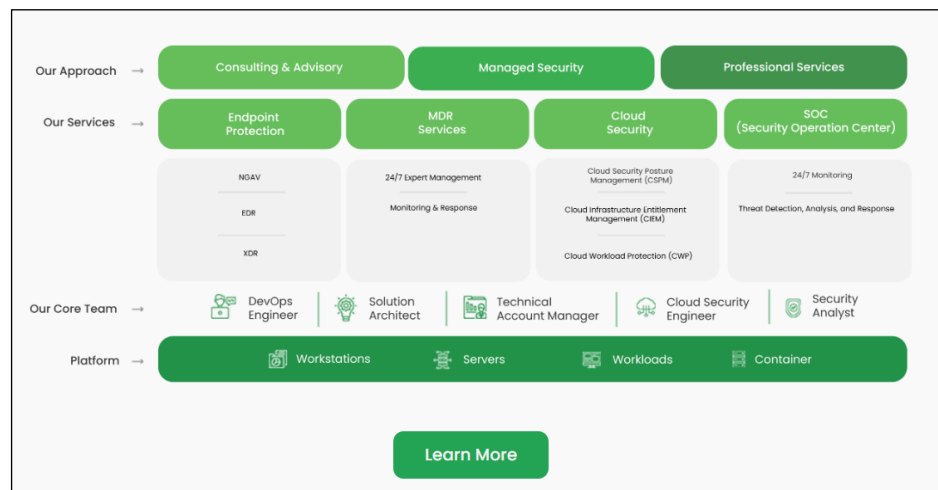
ELIT membedakan diri dari penyedia layanan lain dengan fokus pada pengalaman pengguna yang unggul, bukan hanya pada pengelolaan metrik operasional Teknologi Informasi. Pendekatan ini mencakup kombinasi strategis antara orang, proses, dan teknologi. Tim ELIT terdiri dari para engineer bersertifikat yang memiliki keahlian mendalam dalam mendukung sistem-sistem kritis yang digunakan oleh jutaan pengguna.

ELIT berkomitmen untuk menjamin keunggulan produk dengan rutin melakukan audit oleh pemeriksa internasional eksternal. Ini memastikan bahwa ELIT tidak hanya memenuhi standar industri, tetapi juga terus menerus meningkatkan kualitas layanan kami untuk memberikan nilai maksimal kepada pelanggan. Melalui pendekatan ini, ELIT terus berinovasi untuk memberikan solusi terbaik yang menjawab kebutuhan teknologi informasi masa kini



2. Cybersecurity Solution.

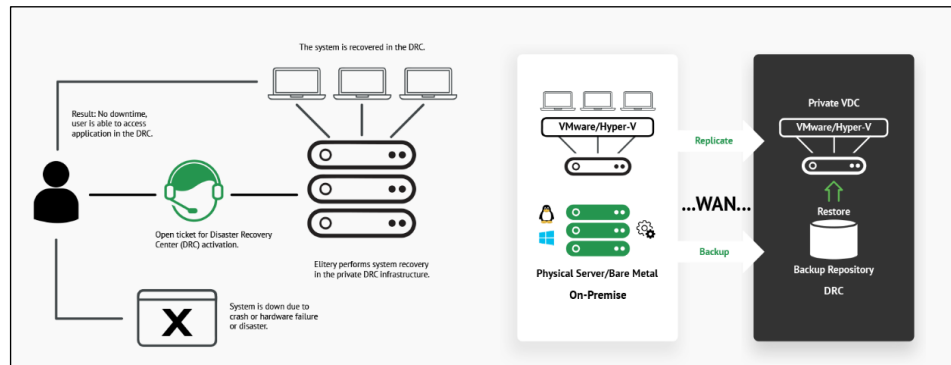
ELIT menawarkan layanan Managed Detection and Response (MDR) yang dirancang untuk membantu mendeteksi dan mengganggu serangan lanjutan yang mungkin tersembunyi. Layanan MDR dari ELIT mengintegrasikan alat-alat canggih dengan keahlian mendalam ELIT dalam keamanan siber. Ini memungkinkan ELIT untuk secara proaktif mengidentifikasi, menganalisis, dan merespons ancaman dengan cepat dan efisien, sehingga memastikan keamanan yang optimal bagi data dan infrastruktur klien ELIT. Melalui pendekatan yang komprehensif ini, ELIT berupaya memberikan perlindungan terdepan dalam menghadapi ancaman keamanan yang dinamis dan terus berkembang.



3. Elicoverly - Disaster Recovery as a Service dan Backup as a service

Menghadapi tantangan bencana alam, serangan siber, kesalahan manusia, dan kegagalan sistem, ELIT memahami pentingnya menjaga kelangsungan operasional. Untuk itu, perusahaan kami telah mengembangkan solusi pemulihan dan mitigasi yang efektif dan efisien. ELIT menawarkan teknologi pencadangan dan pemulihan bencana yang teruji, yang diperkuat oleh dukungan tim ahli yang berpengalaman dan bersertifikat.

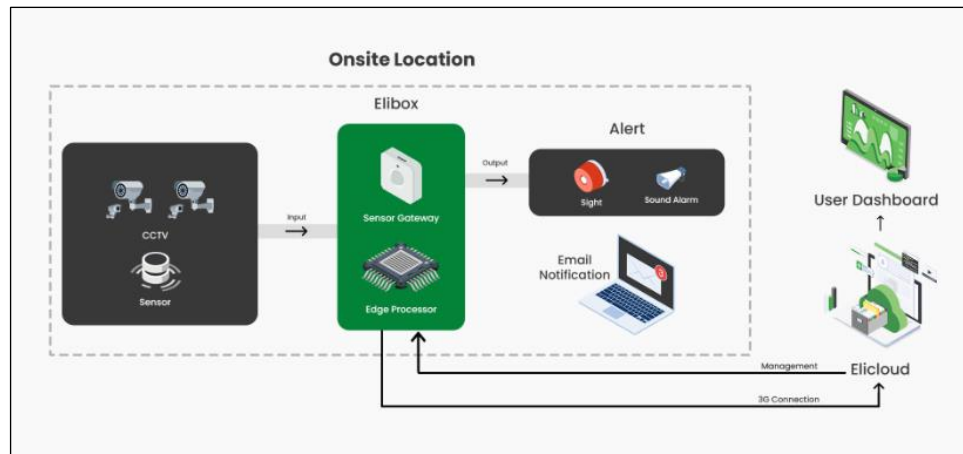
Dengan mengimplementasikan solusi Disaster Recovery as a Service (DRaaS), kami menjamin bahwa bisnis dapat terus beroperasi dengan minimal gangguan, bahkan di hadapan insiden yang tak terduga. Layanan DRaaS ELIT dirancang untuk menyediakan Recovery Time Objective (RTO) dan Recovery Point Objective (RPO) yang rendah, sehingga memungkinkan pemulihan data yang cepat dan mengurangi potensi downtime. Strategi ini tidak hanya mengoptimalkan resiliensi bisnis tetapi juga menjamin keamanan dan ketersediaan data yang krusial bagi keberlanjutan usaha.



4. Elivision

Di era yang serba cepat ini, penting bagi perusahaan untuk memastikan keamanan yang optimal terutama di lokasi ATM, yang berada di berbagai area. Sesuai dengan POJK Pasal 4 No.1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, peningkatan layanan bisnis melalui pengawasan yang efektif adalah prioritas utama.

ELIT menyederhanakan pengawasan video, menyediakan solusi yang memungkinkan tim Operasi ATM untuk memantau CCTV di semua ATM secara real-time melalui satu dasbor yang mudah dioperasikan. Sistem pengawasan video terintegrasi dari ELIT tidak hanya memperkuat keamanan tapi juga memfasilitasi tindakan responsif cepat terhadap setiap insiden yang terjadi di ruang ATM, memastikan perlindungan maksimal bagi konsumen dan aset perusahaan.

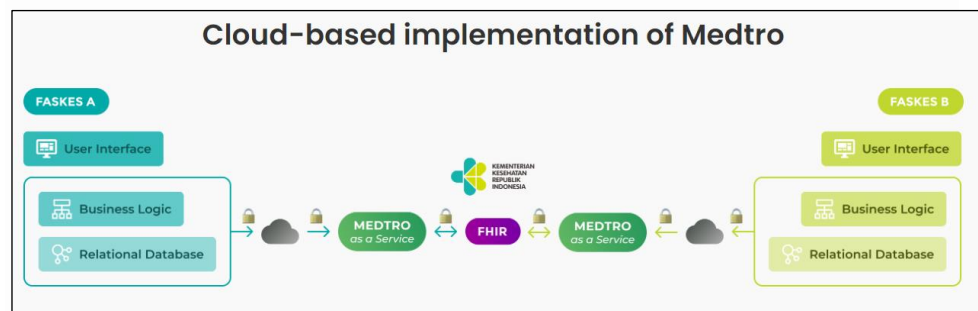


5. Medical Data Integrator

Solusi Medtro menawarkan kemajuan signifikan dalam mempercepat proses integrasi Electronic Medical Records (EMR) ke dalam database Electronic Health Record (EHR) Kementerian Kesehatan, yang berbasis standar FHIR (Fast Healthcare Interoperability Resources).

Dengan adanya solusi ini, fasilitas kesehatan dapat lebih mudah memenuhi persyaratan peraturan untuk sistem EMR terpusat. Sesuai dengan regulasi, setiap fasilitas kesehatan di Indonesia diharuskan untuk menyelesaikan integrasi EMR mereka paling lambat pada tanggal 31 Desember 2023.

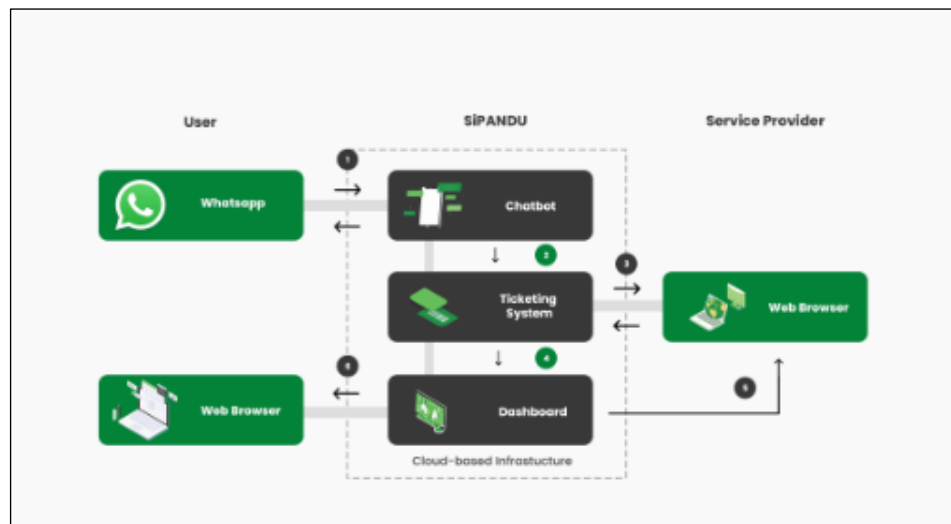
Solusi Medtro tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap peraturan ini tetapi juga mendukung efisiensi operasional dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.



6. SiPANDU (Sistem Informasi Laporan Terpadu) dan SiPANON (Sistem Pemantauan dan Analisa Objek Lalu Lintas)

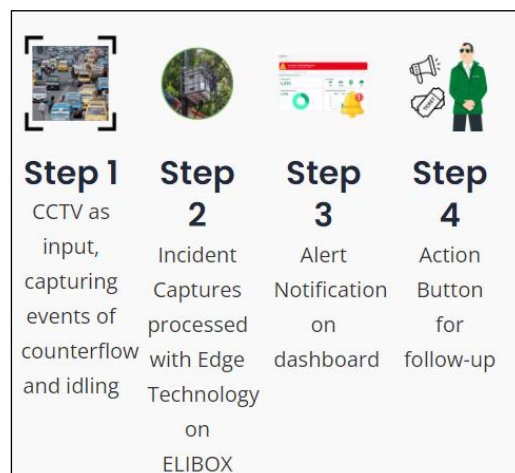
SiPANDU merupakan inovasi dalam komunikasi digital yang memanfaatkan teknologi Chatbot dan aplikasi WhatsApp untuk memudahkan pengguna atau pelapor dalam menyampaikan permasalahan kepada penyedia layanan, termasuk perusahaan, komunitas, atau entitas pemerintah.

Konsep sebagai Smart Engagement, SiPANDU dirancang untuk menjadi saluran pelaporan yang praktis dan efisien, menyediakan solusi komunikasi digital yang canggih. Dengan menggunakan teknologi yang akrab dan mudah diakses, SiPANDU menawarkan metode yang lebih langsung dan responsif untuk interaksi antara masyarakat dan penyedia layanan, mendukung peningkatan kualitas layanan melalui feedback yang efektif dan tepat waktu.



SiPANON merupakan solusi inovatif yang dirancang untuk mengatasi keterbatasan sistem pengawasan tradisional. Dengan konsep Sistem Pengawasan Intelijen yang Dapat Ditindaklanjuti, SiPANON mengubah fungsi dasar sistem pengawasan dari sekadar "pemantau" menjadi sistem yang mampu mengintegrasikan "tindakan tindak lanjut."

Solusi ini memberikan kemampuan untuk tidak hanya mengidentifikasi dan merekam kejadian, tetapi juga untuk mengaktifkan respons yang tepat dan efektif berdasarkan data yang dikumpulkan. SiPANON membuka kemungkinan baru dalam manajemen keamanan dan pengawasan, dengan memastikan bahwa setiap insiden tidak hanya terdeteksi tetapi juga direspon secara cerdas dan tepat waktu.



5.2 Rencana Bisnis Baru ELIT

Dalam strategi ini, ELIT berencana untuk memperluas bidang usahanya yang bergerak di bidang cloud dan layanan keamanan siber. Fokus utama anak usaha ini adalah pada penyediaan Service Cloud, yang bertujuan untuk memperluas cakupan operasional ELIT. Dengan pembentukan anak usaha ini, ELIT akan lebih mengintensifkan pengembangan dan pemasaran sistem-sistem teknologi baru, sehingga mampu menawarkan layanan yang lebih luas dan komprehensif.

Ekspansi portofolio usaha ini diharapkan tidak hanya akan memperkuat posisi ELIT dalam industri teknologi dan informasi tetapi juga secara signifikan meningkatkan pendapatan perusahaan. Langkah ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang ELIT untuk mengoptimalkan potensi pertumbuhan di pasar yang dinamis dan meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham dan pelanggan.

5.3 Aspek Teknis Terkait dengan Produk dan Layanan

Dengan rencana penambahan kegiatan usaha berupa penambahan bidang usaha sesuai dengan KBLI No. 62090 untuk aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, KBLI No. 6202 untuk aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer, dan KBLI No. 62015 aktivitas pemrograman berbasis kecerdasan artifisial. Dalam hal ini ELIT bertanggung jawab untuk perencanaan, proses, penyelesaian aplikasi teknologi informasi yang akan di produksi, seperti selanjutnya produk aplikasi yang pernah di produksi ELIT sebagai berikut:

1. *Managed Cloud*
2. *Cybersecurity Solution*
3. *Elicoverly - Disaster Recovery as a Service dan Backup as a service*
4. *Elivision*
5. *Medical Data Integrator (MEDTRO)*
6. *SiPANDU (Sistem Informasi Laporan Terpadu) dan SiPANON (Sistem Pemantauan dan Analisa Objek Lalu Lintas)*

Dalam rangka merancang program-program transformasi digital, ELIT telah menetapkan visi untuk menjadi pemimpin dalam layanan transformasi teknologi public cloud, dengan misi untuk memberikan manfaat kepada masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi. Berikut adalah beberapa aspek kunci dari pendekatan ELIT dalam mencapai visi dan misi tersebut:

a. Pengamanan Program Digital

ELIT menawarkan layanan end-to-end managed security services yang bertujuan untuk memastikan keamanan atas program digital perusahaan. Ini meliputi perlindungan komprehensif terhadap ancaman siber, memastikan integritas dan ketersediaan data perusahaan.

b. Penyediaan Layanan Infrastruktur TI Kelas Internasional

ELIT berfokus pada penyediaan dan manajemen infrastruktur IT yang tidak hanya efisien tetapi juga berstandar internasional. Layanan Cloud Management berkinerja tinggi dari ELIT didukung oleh para ahli cloud yang bersertifikasi tinggi dan telah menjalin kerjasama resmi dengan mitra terpercaya seperti Amazon Web Services (AWS) dan Google Cloud. Kerjasama ini memungkinkan ELIT untuk menawarkan solusi yang terdepan di industri dan memenuhi kebutuhan spesifik dari setiap klien.

c. Perlindungan Data Kritis

ELIT menyediakan layanan perlindungan khusus untuk mengamankan critical data dari ancaman kehilangan data dan serangan siber. Ini penting bagi perusahaan yang bergantung pada integritas data untuk operasi bisnisnya. Layanan dari ELIT dirancang untuk memberikan keamanan yang maksimal terhadap data sensitif dan kritis, mengurangi risiko kebocoran dan memastikan kelangsungan bisnis.

BAB VI

ASPEK KELAYAKAN POLA BISNIS

6.1 Pola Bisnis

6.1.1 Kemampuan Untuk Menciptakan Nilai

ELIT, mengidentifikasi peluang signifikan dalam menciptakan nilai tambah melalui penambahan kegiatan usaha yang berfokus pada teknologi informasi serta jasa konsultasinya serta aplikasi kecerdasan artifisial.

Proses ini diharapkan tidak hanya memperluas jangkauan layanan yang ditawarkan oleh ELIT tetapi juga memperkuat posisinya dalam industri IT yang kompetitif.

Keputusan untuk penambahan kegiatan usaha ini didasari oleh kemampuan ELIT untuk mengintegrasikan dan mengelola program IT Service yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan pasar saat ini. ELIT meyakini bahwa penambahan kegiatan usaha ini tidak hanya akan membawa keuntungan finansial melalui diversifikasi produk dan layanan tetapi juga meningkatkan reputasi dan kepercayaan pelanggan terhadap kapasitas inovasi dan teknis ELIT. Keseluruhan strategi ini bertujuan untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan baik untuk perusahaan maupun stakeholders-nya, dengan menjadikan ELIT sebagai pemimpin pasar dalam bidang layanan IT.

6.1.2 Keunggulan Kompetitif

ELIT memiliki keunggulan kompetitif sebagai berikut.

- Memiliki Pengalaman dan Rekam Jejak perusahaan yang baik ELIT memiliki rekam jejak yang baik dan telah berpengalaman selama lebih dari 12 tahun dalam menyediakan layanan jasa infrastruktur dalam bidang teknologi informasi khususnya Cloud.
- Memiliki hampir 200 pelanggan dari berbagai sektor ELIT telah berhasil membangun basis pelanggan yang luas dan diversifikasi, dengan hampir 200 pelanggan dari berbagai sektor. Strategi ini efektif mengurangi ketergantungan terhadap satu pelanggan atau sektor tertentu, meningkatkan stabilitas dan keberlanjutan bisnis. Kepercayaan yang telah diberikan oleh perusahaan-perusahaan besar dari berbagai industri menegaskan reputasi dan keandalan ELIT dalam menyediakan solusi teknologi.
- Merek "Elitery" dan turunan produk atau layanan yang menggunakan kata "Elite" dalam nama brandnya telah berhasil membina sebuah citra yang kuat dan positif, terutama di kalangan pelanggan. Image yang terbentuk ini mencerminkan kualitas, keunggulan, dan keandalan yang menjadi nilai inti dari ELIT.
- ELIT telah memposisikan diri sebagai pemimpin di bidang Teknologi Cloud, menawarkan solusi end-to-end yang memungkinkan pelanggan untuk mendapatkan semua layanan terkait Cloud dari satu sumber terpercaya. Kemampuan ini tidak hanya memperkuat keefektifan dan efisiensi layanan yang kami tawarkan, tetapi juga memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pelanggan dalam mengelola kebutuhan teknologi cloud mereka.
- Tim teknis yang tersertifikasi dan sumber daya manusia yang berpengalaman dan kompeten ELIT menyadari bahwa tenaga kerja yang terlatih dan kompeten dan ditunjang oleh jajaran manajemen profesional dalam usia produktif dapat memberikan peran besar dalam meningkatkan produktivitas perusahaan. Maka dari itu, salah satu cara Elitery untuk memberikan kesejahteraan kepada pegawai adalah dengan memberikan pelatihan yang dibutuhkan untuk meningkatkan keterampilan dan menambah pengetahuan. 90% Tim teknis ELIT telah memiliki sertifikasi yang dibutuhkan.

- Memiliki Sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 27001:2013, PCI-DSS V3.2 dan OHSAS 18001:2007 Untuk mendukung kinerja ELIT dan menjamin kualitas mutu, ELIT telah memiliki sertifikasi yang sesuai dengan kebutuhan saat ini. ELIT berencana untuk terus melakukan penambahan dan peningkatan atas sertifikasi terkait dengan potensi usaha ke depan.
- Terpilih menjadi Best Google Partner - Top Achiever for Public Sector 2021, ELIT terpilih menjadi Best Google Partner - Top Achiever for Public Sector 2021 pada tahun 2022. Google saat ini merupakan salah satu penyedia Cloud terbesar di Indonesia dan dunia. Dengan penghargaan ini, maka membuat positioning ELIT menjadi unggul baik bagi Mitra maupun Pelanggan.
- Memiliki Produk Elicoverly sebagai jembatan untuk beralih ke teknologi Cloud ELIT melihat adanya kesempatan untuk mengembangkan pusat data (data centre) tradisional menjadi lebih modern, efisien dan efektif dengan didukung oleh teknologi pusat data yang terbaru yaitu Cloud. Dengan adanya transformasi digital ini, ELIT meyakini bahwa Cloud adalah 'the next Data Centre' yang akan terus dibutuhkan di masa depan. Melalui produk Elicoverly, ELIT menjadi jembatan bagi pelanggan untuk mendapatkan kemudahan dan keuntungan dari teknologi tersebut.
- Sedikit kompetitor sepadan di lini layanan Disaster Recovery (Elicoverly), Di Indonesia masih sedikit perusahaan setara ELIT yang bergerak di bidang data recovery dan mencakup end to end. ELIT sudah lebih dulu mendapatkan kepercayaan dan menguasai pasar terutama di industri keuangan dan pasar modal. Saat ini, 72 dari 98 (73.46%) Perusahaan Efek AB yang terdaftar di KSEI telah mempercayakan pencadangan data kepada ELIT, bahkan BEI pun menggunakan layanan Disaster Recovery yang disediakan oleh ELIT. Dengan prospek domestik dan global yang masih sangat tinggi, ELIT berencana untuk menguatkan infrastruktur layanan dengan menambahkan pusat data dalam waktu dua tahun ke depan.

6.1.3 Kemampuan Pesaing untuk Meniru Produk

Bisnis dalam bidang teknologi, khususnya IT Service, adalah industri yang luas dan terus berkembang, dengan persaingan yang ketat antar perusahaan. Dalam konteks ini, pendirian anak usaha ELIT difokuskan pada pengembangan serta inovasi program-program IT Service, baik yang sudah ada maupun yang baru akan dikembangkan.

Manajemen ELIT percaya bahwa pengalaman luas perusahaan dalam sektor ini memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan. Keahlian ini tidak hanya membantu dalam penciptaan solusi yang inovatif dan relevan tetapi juga sebagai nilai unik yang sulit untuk ditiru oleh pesaing. Keahlian dan rekam jejak ELIT dalam mengimplementasikan solusi IT yang efektif memungkinkan perusahaan untuk menawarkan produk dan layanan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar tetapi juga melebihi ekspektasi pelanggan.

Oleh karena itu, dengan mengandalkan pengalaman dan keahlian yang telah terbukti, ELIT dapat memitigasi risiko peniruan oleh pesaing dan memosisikan dirinya sebagai pemimpin dalam inovasi dan layanan IT. Ini menjadi kunci untuk mempertahankan dan memperluas pangsa pasar di industri yang sangat kompetitif ini.

6.2 Analisis SWOT

Analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity and threat*) terdiri atas faktor internal yang bisa dikontrol dan faktor eksternal atau lingkungan yang mungkin sulit dikontrol. Kedua sisi dianalisis supaya dapat disusun suatu strategi sehingga tercapai keberhasilan dan mempunyai daya saing. Dari faktor internal bisa diidentifikasi kekuatan dan kelemahan (*strength and weakness*) sedangkan dari faktor eksternal berupa peluang dan ancaman (*opportunity and threat*).

Berikut adalah analisa SWOT ELIT setelah penambahan Kegiatan Usaha:

1. Strength

- Memiliki Pengalaman dan Rekam Jejak perusahaan yang baik ELIT memiliki rekam jejak yang baik dan telah berpengalaman selama lebih dari 12 tahun dalam menyediakan layanan jasa infrastruktur dalam bidang teknologi informasi khususnya *Cloud*.
- Memiliki hampir 200 pelanggan dari berbagai sektor
- Merek "Elitery" dan turunan produk atau layanan yang menggunakan kata "Elite" dalam nama brandnya telah berhasil membina sebuah citra yang kuat dan positif, terutama di kalangan pelanggan. Image yang terbentuk ini mencerminkan kualitas, keunggulan, dan keandalan yang menjadi nilai inti dari ELIT.
- ELIT telah memposisikan diri sebagai pemimpin di bidang Teknologi Cloud, menawarkan solusi end-to-end yang memungkinkan pelanggan untuk mendapatkan semua layanan terkait Cloud dari satu sumber terpercaya. Kemampuan ini tidak hanya memperkuat keefektifan dan efisiensi layanan yang kami tawarkan, tetapi juga memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pelanggan dalam mengelola kebutuhan teknologi cloud mereka.
- Tim teknis yang tersertifikasi dan sumber daya manusia yang berpengalaman dan kompeten
- Memiliki Sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 27001:2013, PCI-DSS V3.2 dan OHSAS 18001:2007
- Terpilih menjadi Best Google Partner - Top Achiever for Public Sector 2021, ELIT terpilih menjadi Best Google Partner - Top Achiever for Public Sector 2021 pada tahun 2022 serta mendapatkan Penghargaan Public Sector of the Year - Asia Pasifik 2023 dari Google Cloud
- Memiliki Produk Elicoverly sebagai jembatan untuk beralih ke teknologi Cloud

2. Weakness

- Keterbatasan Sumber Daya: Perusahaan mungkin menghadapi keterbatasan sumber daya manusia, keuangan, atau infrastruktur, yang dapat membatasi kemampuannya untuk mengembangkan produk baru atau bersaing dalam hal harga.

3. Opportunity

- Pertumbuhan Pasar Global: Adanya permintaan yang terus meningkat untuk teknologi informasi di pasar global menciptakan peluang ekspansi bagi perusahaan untuk memasuki pasar baru di luar negeri.
- Inovasi Produk Baru: Peluang untuk mengembangkan produk baru yang mengikuti tren terkini dalam teknologi informasi, seperti perangkat lunak AI atau perangkat keras yang ramah lingkungan.
- Keamanan cyber: Dengan meningkatnya kompleksitas ancaman keamanan cyber, banyak perusahaan membutuhkan bantuan profesional untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memperbaiki kerentanan keamanan mereka sehingga menciptakan peluang untuk menyediakan solusi *Managed Detection & Response (MDR)* komprehensif yang memastikan deteksi tepat waktu, respon cepat, dan mitigasi ancaman yang efektif.
- Sedikit kompetitor sepadan di lini layanan Disaster Recovery (Elicoverly)

4. Threat

- Persaingan yang Sengit: Persaingan yang intens dengan perusahaan lain dalam industri yang sama dapat mengancam pangsa pasar dan margin keuntungan perusahaan.
- Perubahan Teknologi yang Cepat: Perubahan teknologi yang cepat dapat membuat produk perusahaan menjadi usang atau tidak relevan dalam waktu singkat, mengharuskan perusahaan untuk terus berinovasi agar tetap bersaing.
- Ancaman Keamanan *Cyber*: Ancaman keamanan *cyber* seperti serangan *malware* atau peretasan data dapat mengancam reputasi perusahaan dan kepercayaan konsumen terhadap produknya.

BAB VII

ASPEK KELAYAKAN MODEL MANAJEMEN

7.1 Ketersediaan Tenaga Kerja

Sehubungan dengan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha berupa KBLI No. 62090 untuk Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer lainnya, KBLI No. 6202 untuk Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer, serta KBLI No.62015 untuk Aktifitas Pemrograman Berbasis Kecerdasan Artifisial, ELIT memiliki sumber daya manusia dan manajemen yang kompeten dan memadai.

Sumber Daya Manusia yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan operasional kegiatan usaha baru saat ini terdapat beberapa direksi dan karyawan tetap yang mana memiliki kapasitas ataupun pengalaman yang memadai. Berikut adalah beberapa cv dari tenaga kerja yang dapat mendukung penambahan Kegiatan Usaha ELIT:

1.

- | | |
|---|---|
| Nama / Name | : Fadliyansyah Ramadhan |
| Kewarganegaraan / Nationality | : Indonesia |
| Usia / Age | : 35 tahun |
| Riwayat Pendidikan / Education Background | : S1 Kimia Institut Teknologi Bandung |
| Riwayat Karir / Career History | : <ul style="list-style-type: none">• 2022 - Sekarang : Chief IT Architect, PT Data Sinergitama Jaya Tbk• 2018 - 2022 : RnD Manager, PT Data Sinergitama Jaya Tbk• 2015 - 2018 : DevOps Engineer, PT Data Sinergitama Jaya Tbk• Oct 2014 - Oct 2015 : Coordinator of Senior Developer, PT LINKIT• Nov 2013 - Jul 2014 : Backend (Core) Developer, PT LINKIT for Monitoring Tools Project, PT. Telekomunikasi Selular.• 2012 - 2014 : Coordinator of Senior System Administrator, PT LINKIT for BimaTRI (Self-Care) Project, PT Hutchison 3 Indonesia (H3I).• Jul 2012 - Nov 2012 : Senior System Administrator, PT LINKIT for AXISnet (Self-Care) Project, PT AXIS Telekom Indonesia• Aug 2011 - Jul 2012 : Network Administrator at Department of Chemistry Institut Teknologi Bandung (ITB)• Dec 2011 - Jul 2012 : System Architect & System Administrator for "Pangrango Cluster" at Computational Biochemistry Laboratory |

	Department of Chemistry Institut Teknologi Bandung (ITB)
	• Aug 2011 - Jul 2012 : System Administrator & Network Administrator at Kantor Manajemen Hak Kekayaan Intelektual (KM HAKI) Institut Teknologi Bandung (ITB)
	• Aug 2011 - Jul 2012 : System Administrator & Network Administrator at Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan (LPIK) Institut Teknologi Bandung (ITB)
Rangkap Jabatan	: Tidak ada
2.	
Nama / Name	: Seruni Dinanty
Kewarganegaraan / Nationality	: Indonesia
Usia / Age	: 38 tahun
Riwayat Pendidikan / Education Background	: Economics, Martin Luther University, Halle (Saale), Germany
Riwayat Karir / Career History	: <ul style="list-style-type: none">• 2016 - sekarang: Product Development Manager - PT. Data Sinergitama Jaya• 2014 - 2016: Sales Supervisor - PT. Data Sinergitama Jaya• 2012 - 2014: Executive Secretary - PT. Inotechindo
Rangkap Jabatan	: Tidak ada

7.2 Manajemen Risiko

Seperti halnya kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan lainnya, kegiatan usaha yang dilakukan oleh ELIT melalui penambahan kegiatan usahanya bidang ini tidak terlepas dari faktor risiko usaha yang disebabkan oleh berbagai faktor dan pada akhirnya dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan dan kesehatan perusahaan, sebagai berikut:

Risiko Modal

Pada dasarnya hampir semua bidang bisnis memerlukan adanya modal penunjang bisnis, bisnis ini dapat dikatakan sebagai bisnis yang membutuhkan modal yang cukup mengingat hasil dari bisnis ini pun juga sangat menguntungkan. Sehingga risiko bisnis terkait modal ini merupakan hal yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan karena modal yang dikeluarkan bisa tidak membawa keuntungan sesuai yang diharapkan manajemen. Untuk memitigasi ini, dapat dilakukan dengan pola pembayaran termin untuk setiap layanan yang akan dilaksanakan.

Risiko Keuangan

Fluktuasi harga material, biaya tenaga kerja, atau perubahan kebijakan ekonomi bisa berdampak pada biaya layanan. Keterlambatan pembayaran dari klien juga merupakan risiko keuangan yang signifikan. Risiko keuangan ini, dapat dimitigasi dengan pola kontrak yang jelas, yang didukung proses penagihan yang memadai terkait dengan pembayaran termin untuk setiap layanan.

Risiko Teknis

Kualitas hasil kerja yang buruk, perubahan desain sistem yang tidak terduga, atau ketidaksesuaian spesifikasi teknis bisa menjadi resiko teknis yang mempengaruhi keberhasilan layanan. Risiko ini dapat dimitigasi dengan pengalaman proses layanan ELIT di masa lalu.

Risiko Waktu

Keterlambatan dalam jadwal pengembangan atau penciptaan sistem atau program bisa mengakibatkan biaya tambahan dan dampak pada hubungan dengan klien. Untuk memitigasi ini, dapat dilakukan dengan membuat perencanaan yang lebih matang.

7.3 Manajemen kekayaan intelektual (*intellectual property*)

Penambahan kegiatan usaha ELIT dalam teknologi informasi dan jasa konsultasinya serta dalam aplikasi kecerdasan artifisial diperlukan manajemen kekayaan intelektual yang baik untuk perlindungan hukum atas karya intelektual, produk, dan layanan, serta hak kepada pemilik untuk menikmati keuntungan ekonomi dari pemilikan hak tersebut. Dalam hal ini, ELIT dipercaya sudah baik dan mampu dalam hal manajemen kekayaan intelektual yang dapat dilihat dari pendaftaran kekayaan intelektual produk ELIT sebelumnya seperti Perangkat Lunak yang dikembangkan Kelompok Usaha yang dicatat sebagai aset takberwujud adalah "SIPANDU" dan "ELIVISION" yang telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, sedangkan "ELIPEDIA" masih dalam proses kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual.

7.4 Kapasitas Dan Kemampuan Manajemen

Sumber Daya Manusia yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan operasional jasa teknologi informasi ELIT dan jasa konsultasi nya serta pembuatan aplikasi kecerdasan artifisial saat ini terdiri dari beberapa orang yang mana memiliki kapasitas ataupun pengalaman yang memadai. Berikut adalah beberapa cv dari manajemen yang dapat mendukung penambahan Kegiatan Usaha ELIT:

1.

Nama / Name	: Ery Setyo Wibowo
Kewarganegaraan/Nationality	: Indonesia
Usia / Age	: 40 tahun
Riwayat Pendidikan / Education Background	: S1 Sistem Informasi dari Universitas Gunadarma Depok tahun 2004
Riwayat Karir / Career History	: <ul style="list-style-type: none">● 2015 - 2016 : IT Manager di PT Datacomm Diangraha● 2009 - 2015 : IT Infrastructure Sub Unit Manager di PT Berlian Sistem Informasi● 2007 - 2009 : Insinyur Sistem Senior di PT Honda Trading● Indonesia
Rangkap Jabatan	: Tidak ada

2.

Nama / Name : Indra Dwiputra
 Kewarganegaraan / Nationality : Indonesia
 Usia / Age : 38 tahun
 Riwayat Pendidikan / Education : Sarjana Teknik Komputer dari Universitas Bina Nusantara tahun 2007
 Background
 Riwayat Karir / Career History :

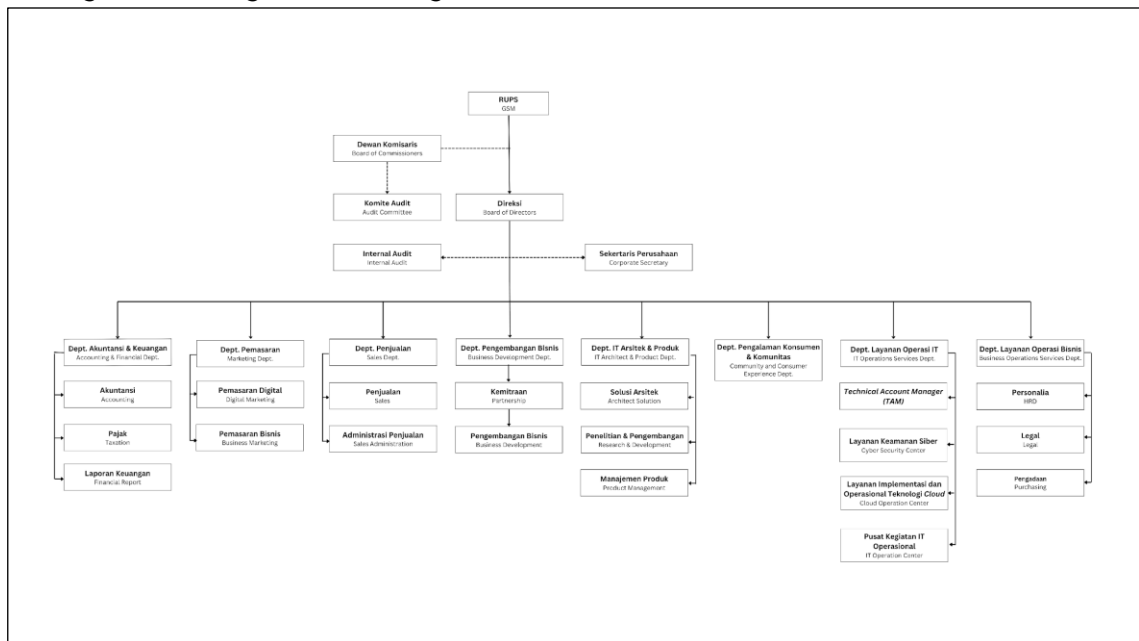
- 2018 - 2022 : Sales Manager Perseroan
- 2012 - 2018 : Senior Account Manager Perseroan
- 2010 - 2012 : Investor Relations, PT. Reethau Investama
- 2009 - 2010 : Account Manager & Creative and Production Head Indobiz Citra Promosindo
- 2007 - 2009 : Sales Support & Motivational Event Officer, Customer Acquisition Card Business, PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.
- 2006 - 2007 : Promotion Manager, Tangankiri Production

 Rangkap Jabatan : Tidak ada

7.5 Kesesuaian Struktur Organisasi Dan Manajemen

Berikut adalah struktur organisasi ELIT:

Figur 12. Bagan Struktur Organisasi ELIT



Sumber : Company Profile ELIT.

Struktur organisasi ELIT sudah cukup memadai bagi perusahaan untuk dapat menambah kegiatan usaha nya.

BAB VIII

ASPEK KELAYAKAN KEUANGAN

8.1 Rencana ELIT

ELIT adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas pengolahan data khususnya dalam bidang usaha penyedia layanan (managed service) di bidang teknologi informasi, khususnya teknologi pusat data terbaru. Saat ini ELIT berencana untuk menambah usahanya dengan KBLI No.62090 untuk jasa teknologi informasi dan jasa komputer, KBLI No. 6202 untuk aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer serta KBLI No. 62026 untuk aktivitas pemrograman berbasis kecerdasan artifisial. Untuk melakukan penambahan Kegiatan Usahanya ini, ELIT memerlukan adanya tambahan investasi, agar usahanya dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

8.2 Biaya Pendirian

Biaya investasi dalam proyeksi sebesar Rp 4.200.000.000 yang terdiri dari Kas sebesar Rp 2.250.000.000 yang dimiliki oleh ELIT akan ini akan memastikan likuiditas yang memadai untuk operasi dan ekspansi yang terukur, biaya perangkat keras dianggarkan sebesar Rp 1.500.000.000 akan digunakan ALAT untuk mendukung kebutuhan komputasi lanjutan dan aplikasi kecerdasan artifisial, serta tenaga kerja sebesar Rp 450.000.000 untuk alokasi investasi pada tenaga kerja yang akan digunakan untuk merekrut teknisi, pemrogram dan konsultan yang terampil guna meningkatkan kapasitas penyampaian layanan dan inovasi.

8.3 Modal Kerja

Biaya pra operasional ELIT mencatatkan kebutuhan kas sebesar Rp 2.250.000.000 yang sebagian akan dialokasikan untuk mencukupi kebutuhan perputaran modal kerja (perputaran piutang usaha dan utang usaha)

8.4 Asumsi-Asumsi

Adapun asumsi-asumsi Penunjang yang digunakan dalam analisa ini adalah:

Figur 13. Asumsi ELIT

Uraian		2024	2025	2026	2027	2028
		Des	Des	Des	Des	Des
Jumlah hari dalam setahun	Hari	365	365	365	365	365
Jumlah bulan dalam setahun	Bulan	12	12	12	12	12
Inflasi	%	3,66%	3,66%	3,66%	3,66%	3,66%
Asumsi Existing						
Pengadaan barang dan jasa	% Growth	10%	10%	10%	10%	10%
Asumsi Penambahan unit usaha						
Pendapatan unit usaha	% Growth		10%	10%	10%	10%
Beban Pokok Pendapatan Existing						
	% to sale	75%	75%	75%	75%	75%

Uraian		2024	2025	2026	2027	2028
		Des	Des	Des	Des	Des
Beban Pokok Pendapatan Penambahan	% to sale	75%	75%	75%	75%	75%
Beban Operasional						
Beban penjualan	% Growth	2%	2%	2%	2%	2%
Beban umum dan administrasi	% Growth		4%	4%	4%	4%
Piutang Usaha	Hari	45	45	45	45	45
Utang usaha	Hari	90	90	90	90	90

Business plan yang digunakan dalam studi kelayakan ini, merujuk kepada *Business plan* yang disediakan oleh manajemen. Berikut adalah asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam penyusunan proyeksi keuangan ELIT:

- Asumsi pendapatan didasarkan pada pertumbuhan penjualan sesuai dengan *business plan* perusahaan.
- Asumsi beban pokok pendapatan mempertimbangkan pada historikal laporan keuangan perusahaan saat beroperasi secara normal yaitu sebesar 75%,
- Asumsi beban operasional yang terdiri dari beban penjualan adalah sebesar 2% mempertimbangkan laporan keuangan historical perusahaan dan sebesar 4% untuk beban umum dan administrasi dengan mempertimbangkan rata-rata inflasi dalam setahun.
- Asumsi turnover piutang adalah sebesar 45 hari, turnover utang usaha sebesar 90 hari.

8.5 Biaya Operasional

Biaya operasional terdiri dari:

- Beban penjualan selama masa proyeksi 5 tahun rata-rata sebesar Rp7.103.457.000.
- Biaya Admin dan administrasi selama masa proyeksi 5 tahun rata-rata sebesar Rp52.626.190. Beban admin dan administrasi ini adalah untuk biaya gaji dan upah.
- Beban Penyusutan selama masa proyeksi 5 tahun rata-rata sebesar Rp16.808.651.

8.6 Proyeksi Laporan Keuangan

Proyeksi Laporan dilampirkan pada halaman lampiran.

8.7 Kebutuhan Investasi

Untuk menambah Kegiatan Usaha, ELIT berencana untuk menambah kegiatannya sebagai jasa pembuatan teknologi informasi serta konsultasinya serta aplikasi kecerdasan artifisial, hal ini membuat ELIT membutuhkan beberapa kebutuhan yang akan diperlukan sebagai keperluan operasional usahanya. Berikut merupakan list penambahan yang akan dilakukan oleh ELIT:

Figur 14. Rincian Investasi

No	KETERANGAN	Price	Total
1	Kas		2.250.000.000
2	Perangkat keras atau <i>hardware</i>	1.500.000.000	1.500.000.000
3	Tenaga Kerja	450.000.000	450.000.000
			4.200.000.000

Sumber : Manajemen

Kas yang dimiliki oleh ELIT akan ini akan memastikan likuiditas yang memadai untuk operasi dan ekspansi yang terukur. Untuk investasi perangkat keras, akan digunakan ELIT untuk mendukung kebutuhan komputasi lanjutan dan aplikasi kecerdasan artifisial. Sedangkan alokasi investasi pada tenaga kerja akan digunakan untuk merekrut teknisi, pemrogram dan konsultan yang terampil guna meningkatkan kapasitas penyampaian layanan dan inovasi.

8.8 Sumber Pembiayaan

Sumber dana dari kebutuhan investasi ini berasal dari kas ELIT, sehingga memungkinkan ELIT untuk menambah investasi ini.

Dalam rangka penambahan kegiatan usaha, investasi yang diperlukan berasal dari kas ELIT, dimana kas ELIT per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp 21.561.986.730 sedangkan investasi untuk penambahan kegiatan usaha yang diperlukan sebesar Rp 4.200.000.000 sehingga investasi dapat dipenuhi dari kas yang ada.

8.9 Pendapatan

Pendapatan ELIT sebelum adanya penambahan usaha diperoleh dari perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas pengolahan data khususnya dalam bidang usaha penyedia layanan (managed service) di bidang teknologi informasi, khususnya teknologi pusat data terbaru, data center. Saat ini, ELIT melakukan penambahan kegiatan usaha pada jasa teknologi informasi serta konsultasinya dan pembuatan aplikasi kecerdasan artifisial. Maka pendapatan ELIT terjadi penambahan dengan adanya penambahan kegiatan usaha ini.

Figur 15. Asumsi Pendapatan (tanpa adanya penambahan usaha) (Rp,000)

Keterangan	2023 Des	2024 Des	2025 Des	2026 Des	2027 Des	2028 Des
Penjualan	319.583.192	351.541.511	386.695.662	425.365.228	467.901.751	514.691.926

Figur 16. Asumsi Pendapatan (dengan adanya penambahan usaha) (Rp,000)

Keterangan	2023 Des	2024 Des	2025 Des	2026 Des	2027 Des	2028 Des
Penjualan existing	319.583.192	351.541.511	386.695.662	425.365.228	467.901.751	514.691.926
Pendapatan unit usaha	-	3.000.000	3.300.000	3.630.000	3.993.000	4.392.300
Jumlah	319.583.192	354.541.511	389.995.662	428.995.228	471.894.751	519.084.226

Pendapatan unit usaha setelah rencana penambahan kegiatan usaha berasal dari fee atas jasa pembuatan aplikasi teknologi informasi serta jasa konsultasinya dan pembuatan aplikasi kecerdasan artifisial.

8.10 Beban Penjualan

Beban penjualan, berikut rincian selama periode proyeksi :

Figur 17. Asumsi Beban Penjualan (tanpa dengan adanya penambahan usaha) (Rp,000)

Keterangan	2023 Des	2024 Des	2025 Des	2026 Des	2027 Des	2028 Des
Beban pokok pendapatan						
COGS	238.911.064	262.802.170	289.082.387	317.990.626	349.789.688	384.768.657

Figur 18. Asumsi Beban Penjualan (dengan adanya penambahan usaha) (Rp,000)

Keterangan	2023 Des	2024 Des	2025 Des	2026 Des	2027 Des	2028 Des
COGS existing	238.911.064	262.802.170	289.082.387	317.990.626	349.789.688	384.768.657
COGS penambahan	-	2.242.712	2.466.984	2.713.682	2.985.050	3.283.555
Jumlah	238.911.064	265.044.882	291.549.371	320.704.308	352.774.738	388.052.212

Asumsi beban pokok pendapatan dengan rencana pembentukan kegiatan unit usaha ELIT yang baru sebagai jasa teknologi informasi dan konsultasinya serta jasa pembuatan aplikasi kecerdasan artifisial, terdapat COGS ELIT sebagai jasa pembuatan aplikasi berbasis teknologi informasi dan aplikasi kecerdasan artifisial.

8.11 Beban Operasional

Beban operasi terdiri dari beban penjualan, beban umum dan administrasi, Opex Unit Usaha, beban bunga dan beban penyusutan & amortisasi. Berikut rincian beban operasional.

Figur 19. Asumsi Beban Operasional (tanpa adanya penambahan usaha) (Rp,000)

Keterangan	2023 Des	2024 Des	2025 Des	2026 Des	2027 Des	2028 Des
Beban penjualan	5.288.765	5.817.641	6.399.406	7.039.346	7.743.281	8.517.609
Beban umum dan administrasi	47.189.178	48.915.015	50.703.970	52.558.353	54.480.555	56.473.058
Beban bunga	2.191.423	274.706	-	-	-	-
Penyusutan & amortisasi	12.238.480	19.550.782	19.941.797	16.991.933	12.644.872	12.204.811
Jumlah	66.907.846	74.558.144	77.045.173	76.589.632	74.868.708	77.195.478

Figur 20. Asumsi Beban Operasional (adanya penambahan usaha) (Rp,000)

Keterangan	2023 Des	2024 Des	2025 Des	2026 Des	2027 Des	2028 Des
Beban penjualan	5.288.765	5.817.641	6.399.406	7.039.346	7.743.281	8.517.609
Beban umum dan administrasi	47.189.178	48.915.015	50.703.970	52.558.353	54.480.555	56.473.058
Opex unit usaha		400.000	414.629	429.793	445.512	461.806
Beban bunga	2.191.423	274.706	-	-	-	-
Penyusutan & amortisasi	12.238.480	19.940.782	20.331.797	17.381.933	13.477.252	12.911.492
Jumlah	66.907.846	75.348.144	77.849.802	77.409.425	76.146.600	78.363.963

Asumsi beban operasional dengan rencana pembentukan kegiatan unit usaha ELIT yang baru terdapat penambahan terdiri dari beban penjualan, beban umum dan administrasi, Opex Unit Usaha, beban bunga dan beban penyusutan & amortisasi.

8.12 Cut Off Date Dalam Analisa

Dalam melakukan Analisa Studi Kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha ini, kami menggunakan *cut off date* 31 Desember 2023 dimana batas tersebut diambil atas dasar pertimbangan kepentingan dan tujuan dilaksanakan studi kelayakan penambahan Kegiatan Usaha.

8.13 Penetapan Tingkat Diskonto

Penentuan Biaya Modal untuk Ekuitas

Tingkat diskonto untuk ekuitas diperoleh dengan mengaplikasikan model *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*. Model ini menyatakan bahwa biaya ekuitas adalah bunga bebas risiko ditambah premium untuk menutup risiko sistematis dari sekuritas saham. Dengan formula sebagai berikut:

$$K_e = R_f + \beta (R_m - R_f)$$

$$K_e = R_f + \beta R_p$$

Dimana:

- R_f = tingkat kembalian untuk investasi bebas risiko
- β = risiko sistematis
- R_m = tingkat kembalian yang diharapkan oleh pasar ekuitas
- R_p = selisih antara R_m dengan R_f

R_f (*Risk free rate*), adalah tingkat suku bunga untuk instrumen-instrumen yang dianggap tidak memiliki kemungkinan gagal bayar. Untuk kasus Indonesia, instrumen bebas risiko yang dapat dipilih adalah tingkat bunga obligasi Pemerintah untuk jangka panjang.

Terkait dengan tanggal penilaian yang jatuh pada tanggal 31 Desember 2023, maka instrumen bebas risiko yang dipilih didasarkan pada obligasi Pemerintah dengan bunga tetap yang dikeluarkan oleh Pemerintah, yaitu Surat Utang Negara (SUN) dengan tenor 30 tahun, yield tertimbang sebesar 6,89%, dan angka tersebut akan digunakan sebagai tingkat kembalian bebas risiko (R_f) dimana penentuan tingkat suku bunga bebas risiko telah sesuai dengan ketentuan yang menyatakan "penentuan tingkat suku bunga bebas risiko wajib berdasarkan Surat Utang Negara yang akan memiliki masa jatuh tempo paling singkat 10 (sepuluh) tahun".

R_p (*Equity Risk Premium - ERP*), adalah selisih antara tingkat bunga investasi bebas risiko dengan tingkat kembalian investasi dalam bentuk penyertaan. Penentuan *equity market risk premium* memasukkan premi untuk risiko spesifik negara (*country-specific risk premiums*) seperti volatilitas harga saham untuk menghasilkan *base equity market risk premium*. Dengan mengikutkan risiko-risiko ini, dihasilkan tingkat diskonto yang mengakomodasi perubahan-perubahan sentimen jangka pendek di sekuritas pada pasar negara berkembang (*emerging market*).

Premi risiko pasar ($R_m - R_f$) ditentukan dengan menggunakan rujukan dari hasil damodaran per tanggal 1 Juli 2023 dengan *risk premium* untuk pasar negara berkembang seperti Indonesia adalah sekitar 7,89%. Dengan *Country Default Spread* sebesar 2,04%.

β (**Beta**) Beta merupakan pengukur tingkat kepekaan pengembalian saham terhadap pengembalian pasar saham secara keseluruhan (seperti index yang dikeluarkan oleh S&P 500 atau IHSG). Untuk ELIT kami menggunakan Beta dari industri pada sektor yang sama yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. (data beta akan termuat pada figure table dibawah).

Dalam perhitungan digunakan beta dari perusahaan-perusahaan tersebut sebagai beta untuk menghitung cost of equity ELIT, dimana beta tersebut dihitung dari rata-rata unlevered beta. Cara ini dilakukan untuk menetralkan pengaruh leverage yang ada di masing-masing perusahaan terhadap beta. Perusahaan yang sama dengan leverage yang berbeda akan

memiliki *cost of equity* yang berbeda pula, oleh karena itu pengaruh leverage yang ada di setiap perusahaan perlu dinetralisir dengan cara menghitung unlevered beta.

Unlevered beta dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Bu = \frac{BL}{1 + (1-T) \times DER}$$

T = Tarif Pajak Penghasilan Badan

DER = *Debt to equity ratio*

BL = Beta *levered*. yaitu ukuran risiko sistematis dari suatu saham yang diukur secara obyektif dari responsivitas pengembalian perusahaan terhadap pergerakan pengembalian portofolio pasar apabila dibandingkan dengan portofolio pasar dengan pengaruh hutang

Bu = Beta *unlevered*. yaitu ukuran risiko sistematis dari suatu saham yang diukur secara obyektif dari responsivitas pengembalian perusahaan terhadap pergerakan pengembalian portofolio pasar apabila dibandingkan dengan portofolio pasar tanpa pengaruh hutang

Unlevered beta rata-rata perusahaan pembanding yang diperoleh dari perhitungan ini kemudian di-*relevered* dengan tingkat *leverage* yang berlaku di pasar untuk memperoleh beta yang sesuai untuk mendiskonto tersebut dengan formula sebagai berikut:

Figur 21. Beta

	<i>Ticker</i>	<i>Beta Unleverage</i>
PT ITSEC Asia Tbk	IDX:CYBR	0,33294
Jasmine Technology Solution Public Company Limited	SET:JTS	0,80730
International Research Corporation Public Company Limited	SET:IRCP	0,63527
International Network System Public Company Limited	SET:ITNS	0,40594
Information and Communication Networks Public Company Limited	SET:ICN	0,72061
I2 Enterprise Public Company Limited	SET:I2	0,22638
G-Able Public Company Limited	SET:GABLE	0,41545
Beryl 8 Plus Public Company Limited	SET:BE8	0,61151
ELCOM Technology Communications Corporation	HOSE:ELC	0,90740
FPT Corporation	HOSE:FPT	0,71006
<i>Average</i>		0,57728

Sumber : S & P, 2023

Dari figure di atas, tampak bahwa *rata-rata* dari *unlevered* beta dari perusahaan yang digunakan sebagai dasar perhitungan adalah sebesar 0,57728 atau 0,58.

Unlevered beta rata-rata perusahaan pembanding yang diperoleh dari perhitungan ini kemudian di-*relevered* dengan tingkat *leverage* yang berlaku di pasar yaitu sebesar 0,089 untuk memperoleh beta yang sesuai untuk mendiskonto AKB tersebut dengan formula sebagai berikut:

$$BL = Bu \times (1 + (1-T) \times DER)$$

$$BL = 0,58 \times (1 + (1-22,00\%) \times 9,00\%)$$

$$BL = 0,62$$

Dengan demikian nilai dari beta *re-levered* adalah sebesar 0,62. Berdasarkan uraian di atas, maka biaya modal ekuitas adalah:

Figur 22. *Cost of Equity*

KETERANGAN	PROSENTASE
Tingkat Bunga Bebas Risiko (Risk Free Rate)	6,89%
Risk Premium Market	7,89%
Beta	0,62
CDS (Country Default Spread)	2,04%
Biaya Modal untuk Ekuitas (<i>Cost Of Equity</i>)	9,72%

Sesuai dengan AKB yang digunakan, yaitu arus kas bersih untuk perusahaan (*free cash flow to firm*), maka tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat diskonto yang merupakan rata-rata tertimbang biaya modal, baik yang berasal dari kreditor (pinjaman) maupun yang berasal dari (investor) penyertaan.

Dalam penilaian ini, untuk biaya bunga hutang digunakan tingkat bunga pinjaman rata-rata dalam mata uang Rupiah berdasarkan suku bunga pinjaman investasi dari Bank Persero berdasarkan data yang dipublikasikan Bank Indonesia per Desember 2023, yaitu 9,41%. Berdasarkan biaya bunga tersebut maka diperoleh biaya utang bersih setelah pajak adalah sebesar 7,34% (dengan tarif pajak 22,00%) dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Wd &= i \times (1-T) \\ Wd &= 9,41\% \times (1-22,00\%) = 7,34\% \end{aligned}$$

Komposisi pendanaan dihitung berdasarkan DER *market* sebesar 9,00%. Berikut adalah perhitungan WACC.

Figur 23. Perhitungan WACC

Keterangan	Biaya Modal	Komposisi	Tertimbang
COST OF DEBT ($K_d = I \times (1-T)$)	8,00%	8,25%	0,66%
COST OF EQUITY ($K_e = R_f + (R_{pm}) * Beta$)	9,72%	91,75%	8,92%
Weighted Average Cost of capital (WACC)			9,58%

Berdasarkan perhitungan diatas, maka tingkat diskonto yang digunakan dalam penilaian adalah 9,58% menurut kami merupakan tingkat diskonto yang wajar.

8.14 Analisis Kelayakan Proyek

Analisis kelayakan proyek, dilakukan dengan membandingkan antara pengorbanan ekonomis yang dilakukan ELIT dalam kaitannya penambahan kegiatan usaha berupa jasa pembuatan aplikasi berbasis teknologi informasi dan jasa konsultasinya serta aplikasi berbasis kecerdasan artifisial dengan nilai Investasi sebesar Rp 4.200.000.000 (Empat Miliar Dua Ratus Juta Rupiah).

Kelayakan dari Penambahan Kegiatan Usaha ini dihitung dari manfaat ekonomis yang diantisipasi di masa mendatang dari Penambahan Kegiatan Usaha yang dihitung dari selisih dari *Free Cash Flow To Firm* ELIT sebelum penambahan, dengan *Free Cash Flow To Firm* setelah penambahan. Yang selanjutnya di bandingkan dengan *Initial investment*.

Berdasarkan analisis kelayakan Penambahan Kegiatan Usaha dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi yang telah dilakukan diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

- *Net Present Value* (NPV) : Rp 210.147.000
- *Internal Rate of Return* (IRR) : 16,61% (lebih tinggi dari tingkat diskonto 9,58%)
- *Profitability Index* (PI) : 1,21
- *Payback Period* (PP) : 3 Tahun 9 Bulan

Net Present Value (NPV) adalah perbedaan antara nilai sekarang dari arus kas yang masuk dan nilai sekarang dari arus kas keluar pada sebuah waktu periode. NPV biasanya digunakan untuk alokasi modal untuk menganalisa keuntungan dalam sebuah proyek yang akan dilaksanakan. NPV positif menandakan bahwa proyeksi pendapatan yang dihasilkan oleh sebuah proyek atau investasi melebihi dari proyek biaya yang dikeluarkan.

Berdasarkan perhitungan dan analisa yang dilakukan menunjukkan bahwa NPV sebesar Rp210.147.000. Nilai NPV yang dihasilkan >0 yang mana menunjukkan bahwa proyek tersebut layak untuk direalisasikan.

Internal Rate Of Return (IRR) adalah tingkat suatu investasi di mana pada saat itu NPV adalah nol. Suatu investasi dapat dikatakan layak dan menguntungkan untuk dijalankan apabila nilai IRR lebih besar dari Cost of Capital yang ditentukan.

Analisa IRR pada studi kelayakan penambahan kegiatan usaha ini menunjukkan bahwa nilai perhitungan adalah 16,61%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa IRR yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan tingkat diskonto (*discount rate*) yang ditetapkan, yaitu sebesar 9,58% sehingga proyek tersebut Layak untuk direalisasikan.

Profitability Index (PI) adalah metode penghitungan kelayakan proyek dengan membandingkan antara jumlah present value nilai arus kas dengan nilai investasi dari proyek.

Berdasarkan perhitungan dan analisa yang dilakukan menunjukkan bahwa $PI > 1$ yang mana investasi dapat diterima.

Payback Period (PP) merupakan penentuan jangka waktu yang dibutuhkan untuk menutup initial investment dari suatu proyek dengan menggunakan cash flow yang dihasilkan dari proyek tersebut.

Berdasarkan perhitungan dan analisa yang diperoleh, perusahaan akan mampu mengembalikan seluruh investasi sesudah berjalan selama 3 tahun 9 bulan.

8.15 Analisis *Break even* dengan Penambahan Usaha

Untuk mengetahui sebuah titik dimana biaya atau pengeluaran dan pendapatan adalah seimbang sehingga tidak ada kerugian atau keuntungan, maka dilakukan analisis *break even*. Berikut *break even* dengan adanya penambahan usaha:

Figur 24. Analisis *Break event* (Rp,000)

Keterangan	2024	2025	2026	2027	2028
	Jan-Des	Jan - Des	Jan - Des	Jan - Des	Jan - Des
Penjualan	354.541.511	389.995.662	428.995.228	471.894.751	519.084.226
Beban pokok	265.044.882	291.549.371	320.704.308	352.774.738	388.052.212
Beban operasional	55.132.656	57.518.005	60.027.492	62.669.348	65.452.472
BEP	218.408.398	227.857.973	237.799.324	248.265.053	259.290.418

8.16 Analisis Profitabilitas & ROI dengan Penambahan Usaha

Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, berikut *Profitability* yang dihasilkan:

Figur 25. Analisis Profitabilitas

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Jan-Des	Jan - Des	Jan - Des	Jan - Des	Jan - Des	Jan - Des
<i>Net Profit Margin</i>	5,35%	3,11%	4,12%	5,61%	7,10%	7,91%
<i>Gross Profit Margin</i>	22,95%	23,14%	23,29%	23,73%	24,17%	24,31%
<i>Operating Profit Margin</i>	22,95%	23,14%	23,29%	23,73%	24,17%	24,31%
<i>Return On Asset, ROA</i>	7,51%	4,52%	6,02%	8,08%	9,88%	10,56%
<i>Return On Equity, ROE</i>	14,26%	8,43%	10,93%	14,08%	16,38%	16,72%

8.17 Analisis Sensitivitas Inkremental Sebelum dan Setelah Penambahan Usaha

Untuk menguji kepekaan suatu proyek terhadap berbagai faktor ekonomi, maka berikut ini disajikan analisa sensitivitas terhadap rencana yang akan dilakukan oleh ELIT (dalam ribuan rupiah):

Figur 26. Analisis Sensitivitas Pendapatan dan Biaya ((Rp,000)

Perubahan Pendapatan	0%	-10%	-5%	5%	10%
<i>Net Present Value (NPV)</i>	210.147	(610.722)	(200.287)	620.581	1.031.016
<i>Internal Rate Of Return (IRR)</i>	16,61%	-8,02%	3,37%	32,01%	50,10%
<i>Profitability Index (PI)</i>	1,21	0,52	0,86	1,56	1,90

Perubahan Biaya	0%	-10%	-5%	5%	10%
<i>Net Present Value (NPV)</i>	210.147	921.621	565.884	(145.590)	(501.327)
<i>Internal Rate Of Return (IRR)</i>	16,61%	45,14%	29,86%	5,03%	-5,09%
<i>Profitability Index (PI)</i>	1,21	1,81	1,51	0,91	0,61

Perubahan Pendapatan

Dari keterangan diatas apabila pendapatan dari pembentukan unit usaha berkurang 10% diperoleh NPV sebesar minus Rp610.722.000, apabila pendapatan berkurang 5% diperoleh NPV sebesar minus Rp 200.287.000 apabila pendapatan bertambah 5% diperoleh NPV sebesar Rp620.581.000. apabila pendapatan bertambah 10%, diperoleh NPV sebesar Rp1.031.016.000.

Selanjutnya pada parameter kedua, yaitu IRR, apabila pendapatan dari pembentukan unit usaha berkurang 10% diperoleh IRR sebesar minus 8,02%, apabila pendapatan berkurang 5% diperoleh IRR sebesar 3,37%. apabila pendapatan bertambah 5% diperoleh IRR sebesar 32,01%. apabila pendapatan bertambah 10%, diperoleh IRR sebesar 50,10%.

Selanjutnya pada parameter ketiga, yaitu Profitability Index, apabila pendapatan dari pembentukan unit usaha berkurang 10% diperoleh PI sebesar 0,52, apabila pendapatan berkurang 5% diperoleh PI sebesar 0,86. apabila pendapatan bertambah 5% diperoleh PI sebesar 1,56. apabila pendapatan bertambah 10%, diperoleh PI sebesar 1,90.

Dari analisis sensitivitas pembentukan unit usaha yang dilakukan, terlihat bahwa unit usaha yang bergerak dalam bidang teknologi informasi dan jasa konsultasinya serta aplikasi kecerdasan artifisial oleh ELIT relatif sensitif terhadap perubahan pendapatan.

Perubahan Biaya

Dari keterangan diatas apabila biaya dari pembentukan unit usaha berkurang 10% diperoleh NPV sebesar Rp 921.621.000, apabila biaya berkurang 5% diperoleh NPV sebesar Rp565.884.000. apabila biaya bertambah 5% diperoleh NPV sebesar minus Rp145.590.000. apabila biaya bertambah 10%, diperoleh NPV sebesar minus Rp501.327.000.

Selanjutnya pada parameter kedua, yaitu IRR, apabila biaya dari pembentukan unit usaha berkurang 10% diperoleh IRR sebesar 45,14%, apabila biaya berkurang 5% diperoleh IRR sebesar 29,86%. apabila biaya bertambah 5% diperoleh IRR sebesar 5,03%. apabila biaya bertambah 10%, diperoleh IRR sebesar minus 5,09%.

Selanjutnya pada parameter ketiga, yaitu Profitability Index, apabila biaya dari pembentukan unit usaha berkurang 10% diperoleh PI sebesar 1,81, apabila biaya berkurang 5% diperoleh PI sebesar 1,51. apabila biaya bertambah 5% diperoleh PI sebesar 0,91. apabila biaya bertambah 10%, diperoleh PI sebesar 0,61.

Dari analisis sensitivitas pembentukan unit usaha yang dilakukan, terlihat bahwa unit usaha yang bergerak dalam bidang teknologi informasi dan jasa konsultasinya serta aplikasi kecerdasan artifisial oleh ELIT relatif sensitif terhadap perubahan biaya

8.18 Kesimpulan

Berdasarkan kajian, evaluasi dan analisa keuangan serta proyeksi-proyeksi lainnya dengan syarat asumsi-asumsi yang telah ditetapkan dapat terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa Rencana Penambahan Kegiatan Usaha berupa penambahan bidang usaha sesuai dengan KBLI No. 62090, 6202, dan 62015 untuk aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer, dan aktivitas pemrograman berbasis kecerdasan artifisial. dengan mempertimbangkan aspek pasar, aspek teknis, aspek pola bisnis, aspek model manajemen, serta aspek keuangan, sehingga dapat disimpulkan rencana ini layak.

LAMPIRAN KEUANGAN

Rencana Investasi 2024

Kas	2.250.000.000
Hardware	1.500.000.000
Man Power	450.000.000
Total	4.200.000.000

Investasi ini akan memastikan likuiditas yang memadai untuk operasi dan ekspansi yang terukur

Investasi pada perangkat keras untuk mendukung kebutuhan komputasi lanjutan dan aplikasi AI

Alokasi untuk merekrut teknisi, pemrogram, dan konsultan yang terampil guna meningkatkan kapasitas penyampaian layanan dan inovasi

Tanpa Penambahan Usaha

PT. DATA SINERGITAMA JAYA (ELITERY)

Asumsi Tanpa Penambahan Usaha

URAIAN		2024	2025	2026	2027	2028
		Des	Des	Des	Des	Des
Jumlah hari dalam setahun	Hari	365	365	365	365	365
Jumlah bulan dalam setahun	Bulan	12	12	12	12	12
Inflasi	%	3,66%	3,66%	3,66%	3,66%	3,66%
Asumsi Existing						
Penjualan	% Growth	10%	10%	10%	10%	10%
Beban Pokok Pendapatan	% to sale	75%	75%	75%	75%	75%
Beban Operasional						
Beban penjualan	% Growth	2%	2%	2%	2%	2%
Beban umum dan administrasi	% Growth	4%	4%	4%	4%	4%
Piutang Usaha	Hari	45	45	45	45	45
Hutang usaha	Hari	90	90	90	90	90

Dengan Penambahan Usaha

PT. DATA SINERGITAMA JAYA (ELITERY)

Asumsi Dengan Penambahan Usaha

URAIAN		2024	2025	2026	2027	2028
		Des	Des	Des	Des	Des
Jumlah hari dalam setahun	Hari	365	365	365	365	365
Jumlah bulan dalam setahun	Bulan	12	12	12	12	12
Inflasi	%	3,66%	3,66%	3,66%	3,66%	3,66%
Asumsi Existing						
Pengadaan barang dan jasa	% Growth	10%	10%	10%	10%	10%
Asumsi Penambahan anak usaha						
Pendapatan unit usaha	% Growth		10%	10%	10%	10%
Beban Pokok Pendapatan Existing	% to sale	75%	75%	75%	75%	75%
Beban Pokok Pendapatan Penambahan	% to sale	75%	75%	75%	75%	75%
Beban Operasional						
Beban penjualan	% Growth	2%	2%	2%	2%	2%
Beban umum dan administrasi	% Growth		4%	4%	4%	4%
Piutang Usaha	Hari	45	45	45	45	45
Hutang usaha	Hari	90	90	90	90	90

Tanpa Penambahan Usaha

PT. DATA SINERGITAMA JAYA (ELITERY)

Penjualan Tanpa Penambahan Usaha

(Rp 000)

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Des	Des	Des	Des	Des	Des
Penjualan	319.583.192	351.541.511	386.695.662	425.365.228	467.901.751	514.691.926
Jumlah	319.583.192	351.541.511	386.695.662	425.365.228	467.901.751	514.691.926
Saldo awal	23.160.169	48.326.694	43.340.734	47.674.808	52.442.288	57.686.517
Saldo akhir	(48.326.694)	(43.340.734)	(47.674.808)	(52.442.288)	(57.686.517)	(63.455.169)
Penerimaan piutang usaha	294.416.667	356.527.471	382.361.589	420.597.748	462.657.522	508.923.275

PT. DATA SINERGITAMA JAYA (ELITERY)

HPP Tanpa Penambahan Usaha

(Rp 000)

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Des	Des	Des	Des	Des	Des
Beban pokok pendapatan						
COGS	238.911.064	262.802.170	289.082.387	317.990.626	349.789.688	384.768.657
Jumlah	238.911.064	262.802.170	289.082.387	317.990.626	349.789.688	384.768.657

PT. DATA SINERGITAMA JAYA (ELITERY)

Proyeksi Beban operasional Tanpa Penambahan Usaha

(Rp 000)

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Des	Des	Des	Des	Des	Des
Beban operasional						
Beban penjualan	5.288.765	5.817.641	6.399.406	7.039.346	7.743.281	8.517.609
Beban umum dan administrasi	47.189.178	48.915.015	50.703.970	52.558.353	54.480.555	56.473.058
Beban bunga	2.191.423	274.706	-	-	-	-
Penyusutan & amortisasi	12.238.480	19.550.782	19.941.797	16.991.933	12.644.872	12.204.811
Jumlah	66.907.846	74.558.144	77.045.173	76.589.632	74.868.708	77.195.478

PT. DATA SINERGITAMA JAYA (ELITERY)

Proyeksi Bunga pinjaman Tanpa Penambahan Usaha

(Rp 000)

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Des	Des	Des	Des	Des	Des
Beban bunga pinjaman	2.191.423	274.706	-	-	-	-
Jumlah	2.191.423	274.706	-	-	-	-
Saldo awal	-	5.838.591	-	-	-	-
Pinjaman bank	5.838.591					
Angsuran pokok		(5.838.591)				
Saldo akhir hutang usaha	5.838.591	-	-	-	-	-
Posisi kas		61.852.615	98.028.434	139.399.042	186.671.174	241.595.475

PT. DATA SINERGITAMA JAYA (ELITERY)

Proyeksi Hutang usaha Tanpa Penambahan Usaha

(Rp 000)

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Des	Des	Des	Des	Des	Des
Hutang usaha						
Saldo awal	2.043.679	54.269.390	64.800.535	71.280.589	78.408.647	86.249.512
Pembelian	238.911.064	262.802.170	289.082.387	317.990.626	349.789.688	384.768.657
Saldo akhir	(54.269.390)	(64.800.535)	(71.280.589)	(78.408.647)	(86.249.512)	(94.874.463)
Pembayaran hutang usaha	186.685.352	252.271.025	282.602.333	310.862.567	341.948.823	376.143.706

Dengan Penambahan Usaha

PT. DATA SINERGITAMA JAYA (ELITERY)

Penjualan Dengan Penambahan Usaha

(Rp 000)

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Des	Des	Des	Des	Des	Des
Penjualan existing	319.583.192	351.541.511	386.695.662	425.365.228	467.901.751	514.691.926
Pendapatan anak usaha	-	3.000.000	3.300.000	3.630.000	3.993.000	4.392.300
Jumlah	319.583.192	354.541.511	389.995.662	428.995.228	471.894.751	519.084.226
Piutang usaha						
Saldo awal	23.160.169	48.326.694	43.710.597	48.081.657	52.889.823	58.178.805
Saldo akhir	(48.326.694)	(43.710.597)	(48.081.657)	(52.889.823)	(58.178.805)	(63.996.685)
Penerimaan piutang usaha	294.416.667	359.157.608	385.624.602	424.187.063	466.605.769	513.266.346

PT. DATA SINERGITAMA JAYA (ELITERY)

HPP Dengan Penambahan Usaha

(Rp 000)

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Des	Des	Des	Des	Des	Des
Beban pokok pendapatan						
COGS existing	238.911.064	262.802.170	289.082.387	317.990.626	349.789.688	384.768.657
COGS penambahan	-	2.242.712	2.466.984	2.713.682	2.985.050	3.283.555
Jumlah	238.911.064	265.044.882	291.549.371	320.704.308	352.774.738	388.052.212

PT. DATA SINERGITAMA JAYA (ELITERY)

Proyeksi Beban operasional Dengan Penambahan Usaha

(Rp 000)

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Des	Des	Des	Des	Des	Des
Beban operasional						
Beban penjualan	5.288.765	5.817.641	6.399.406	7.039.346	7.743.281	8.517.609
Beban umum dan administrasi	47.189.178	48.915.015	50.703.970	52.558.353	54.480.555	56.473.058
Opex anak usaha	-	400.000	414.629	429.793	445.512	461.806
Beban bunga	2.191.423	274.706	-	-	-	-
Penyusutan & amortisasi	12.238.480	19.940.782	20.331.797	17.381.933	13.477.252	12.911.492
Jumlah	66.907.846	75.348.144	77.849.802	77.409.425	76.146.600	78.363.963

PT. DATA SINERGITAMA JAYA (ELITERY)

Proyeksi Bunga pinjaman Dengan Penambahan Usaha

(Rp 000)

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Des	Des	Des	Des	Des	Des
Beban bunga pinjaman	2.191.423	274.706	-	-	-	-
Saldo awal	-	5.838.591	-	-	-	-
Pinjaman bank	5.838.591	-	-	-	-	-
Angsuran pokok	-	(5.838.591)	-	-	-	-
Saldo akhir hutang usaha	5.838.591	-	-	-	-	-

PT. DATA SINERGITAMA JAYA (ELITERY)

Proyeksi Hutang usaha Dengan Penambahan Usaha

(Rp 000)

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Des	Des	Des	Des	Des	Des
Hutang usaha						
Saldo awal	2.043.679	54.269.390	65.353.533	71.888.886	79.077.774	86.985.552
Pembelian	238.911.064	265.044.882	291.549.371	320.704.308	352.774.738	388.052.212
Saldo akhir	(54.269.390)	(65.353.533)	(71.888.886)	(79.077.774)	(86.985.552)	(95.684.107)
Pembayaran hutang usaha	186.685.352	253.960.740	285.014.017	313.515.419	344.866.961	379.353.657

PT. DATA SINERGITAMA JAYA (ELITERY)
Proyeksi Aset Tetap Tanpa Penambahan Usaha
Rp (000)

Tanpa Penambahan Usaha

URAIAN	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Des	Des	Des	Des	Des	Des
Penambahan						
Bangunan						
Peralatan data center						
Kendaraan						
Peralatan kantor						
Peralatan Elivision						
Aset hak-guna-bangunan						
Capex			1.222.679	1.247.132	937.205	487.259
Jumlah		-	1.222.679	1.247.132	937.205	487.259
Perolehan						
Bangunan	9.621.852	9.621.852	9.621.852	9.621.852	9.621.852	9.621.852
Peralatan data center	42.999.495	42.999.495	42.999.495	42.999.495	42.999.495	42.999.495
Kendaraan	782.960	782.960	782.960	782.960	782.960	782.960
Peralatan kantor	2.818.040	2.818.040	2.818.040	2.818.040	2.818.040	2.818.040
Peralatan Elivision	6.938.463	6.938.463	6.938.463	6.938.463	6.938.463	6.938.463
Aset hak-guna-bangunan	26.074.185	26.074.185	26.074.185	26.074.185	26.074.185	26.074.185
Capex	-	-	1.222.679	2.469.811	3.407.015	3.894.274
Jumlah	89.234.994	89.234.994	90.457.673	91.704.805	92.642.010	93.129.269
Penyusutan						
Bangunan	481.093	481.093	481.093	481.093	481.093	481.093
Peralatan data center	2.799.266	2.799.266	2.799.266	2.799.266	2.799.266	2.799.266
Kendaraan	77.296	77.296	77.296	77.296	77.296	77.296
Peralatan kantor	400.110	400.110	400.110	400.110	400.110	140.573
Peralatan Elivision	1.156.719	1.156.719	1.156.719	1.156.719	433.421	-
Aset hak-guna-bangunan	7.312.301	7.312.301	7.312.301	3.963.601	-	-
Capex	-	-	244.536	493.962	681.403	778.855
Jumlah	12.226.785	12.226.785	12.471.321	9.372.047	4.872.589	4.277.082
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	561.275	1.042.367	1.523.460	2.004.552	2.485.645	2.966.738
Peralatan data center	20.910.670	23.709.936	26.509.202	29.308.468	32.107.734	34.907.000
Kendaraan	197.112	274.408	351.704	429.000	506.296	583.592
Peralatan kantor	1.077.028	1.477.137	1.877.247	2.277.357	2.677.467	2.818.040
Peralatan Elivision	3.034.883	4.191.603	5.348.322	6.505.042	6.938.463	6.938.463
Aset hak-guna-bangunan	7.485.982	14.798.283	22.110.584	26.074.185	26.074.185	26.074.185
Capex	-	-	244.536	738.498	1.419.901	2.198.756
Jumlah	33.266.949	45.493.734	57.965.055	67.337.102	72.209.691	76.486.773
Nilai Buku						
Bangunan	9.060.577	8.579.484	8.098.392	7.617.299	7.136.207	6.655.114
Peralatan data center	22.088.826	19.289.560	16.490.294	13.691.027	10.891.761	8.092.495
Kendaraan	585.848	508.552	431.256	353.960	276.664	199.368
Peralatan kantor	1.741.012	1.340.902	940.792	540.683	140.573	-
Peralatan Elivision	3.903.579	2.746.860	1.590.140	433.421	-	-
Aset hak-guna-bangunan	18.588.203	11.275.902	3.963.601	-	-	-
Capex	-	-	978.143	1.731.313	1.987.114	1.695.518
Jumlah	55.968.046	43.741.260	32.492.618	24.367.703	20.432.319	16.642.496

PT. DATA SINERGITAMA JAYA (ELITERY)

Proyeksi Aset Tetap Dengan Penambahan Usaha

Rp (000)

Dengan Penambahan Usaha						
URAIAN	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Des	Des	Des	Des	Des	Des
Penambahan						
Bangunan						
Peralatan data center						
Kendaraan						
Peralatan kantor						
Peralatan Elivision						
Aset hak-guna-bangunan						
Capex		1.950.000	1.222.679	1.247.132	937.205	487.259
Jumlah		1.950.000	1.222.679	1.247.132	937.205	487.259
Perolehan						
Bangunan	9.621.852	9.621.852	9.621.852	9.621.852	9.621.852	9.621.852
Peralatan data center	42.999.495	42.999.495	42.999.495	42.999.495	42.999.495	42.999.495
Kendaraan	782.960	782.960	782.960	782.960	782.960	782.960
Peralatan kantor	2.818.040	2.818.040	2.818.040	2.818.040	2.818.040	2.818.040
Peralatan Elivision	6.938.463	6.938.463	6.938.463	6.938.463	6.938.463	6.938.463
Aset hak-guna-bangunan	26.074.185	26.074.185	26.074.185	26.074.185	26.074.185	26.074.185
Capex	-	1.950.000	3.172.679	4.419.811	5.357.015	5.844.274
Jumlah	89.234.994	91.184.994	92.407.673	93.654.805	94.592.010	95.079.269
Penyusutan						
Bangunan	481.093	481.093	481.093	481.093	481.093	481.093
Peralatan data center	2.799.266	2.799.266	2.799.266	2.799.266	2.799.266	2.799.266
Kendaraan	77.296	77.296	77.296	77.296	77.296	77.296
Peralatan kantor	400.110	400.110	400.110	400.110	540.683	-
Peralatan Elivision	1.156.719	1.156.719	1.156.719	1.156.719	433.421	-
Aset hak-guna-bangunan	7.312.301	7.312.301	7.312.301	3.963.601	-	-
Capex	-	390.000	634.536	883.962	1.071.403	1.168.855
Jumlah	12.226.785	12.616.785	12.861.321	9.762.047	5.403.161	4.526.510
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	561.275	1.042.367	1.523.460	2.004.552	2.485.645	2.966.738
Peralatan data center	20.910.670	23.709.936	26.509.202	29.308.468	32.107.734	34.907.000
Kendaraan	197.112	274.408	351.704	429.000	506.296	583.592
Peralatan kantor	1.077.028	1.477.137	1.877.247	2.277.357	2.818.040	2.818.040
Peralatan Elivision	3.034.883	4.191.603	5.348.322	6.505.042	6.938.463	6.938.463
Aset hak-guna-bangunan	7.485.982	14.798.283	22.110.584	26.074.185	26.074.185	26.074.185
Capex	-	390.000	1.024.536	1.908.498	2.979.901	4.148.756
Jumlah	33.266.949	45.883.734	58.745.055	68.507.102	73.910.264	78.436.773
Nilai Buku						
Bangunan	9.060.577	8.579.484	8.098.392	7.617.299	7.136.207	6.655.114
Peralatan data center	22.088.826	19.289.560	16.490.294	13.691.027	10.891.761	8.092.495
Kendaraan	585.848	508.552	431.256	353.960	276.664	199.368
Peralatan kantor	1.741.012	1.340.902	940.792	540.683	-	-
Peralatan Elivision	3.903.579	2.746.860	1.590.140	433.421	-	-
Aset hak-guna-bangunan	18.588.203	11.275.902	3.963.601	-	-	-
Capex	-	1.560.000	2.148.143	2.511.313	2.377.114	1.695.518
Jumlah	55.968.046	45.301.260	33.662.618	25.147.703	20.681.746	16.642.496

Tanpa Penambahan Usaha

PT. DATA SINERGITAMA JAYA (ELITERY)

Proyeksi Aset Tetap Tanpa Penambahan Usaha

Rp (000)

URAIAN	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Des	Des	Des	Des	Des	Des
Penambahan						
Aktiva takberwujud						
Capex			732.400	747.048	761.989	777.228
Jumlah		-	732.400	747.048	761.989	777.228
Perolehan						
Aktiva takberwujud	61.157.459	61.157.459	61.157.459	61.157.459	61.157.459	61.157.459
Capex	-	-	732.400	1.479.447	2.241.436	3.018.664
Jumlah	61.157.459	61.157.459	61.889.859	62.636.906	63.398.895	64.176.123
Amortisasi						
Aktiva takberwujud	7.323.996	7.323.996	7.323.996	7.323.996	7.323.996	7.323.996
Capex	-	-	146.480	295.889	448.287	603.733
Jumlah	7.323.996	7.323.996	7.470.476	7.619.886	7.772.283	7.927.729
Akumulasi Amortisasi						
Aktiva takberwujud	11.555.011	18.879.007	26.203.004	33.527.000	40.850.996	48.174.992
Capex	-	-	146.480	442.369	890.657	1.494.389
Jumlah	11.555.011	18.879.007	26.349.484	33.969.369	41.741.653	49.669.382
Nilai Buku						
Aktiva takberwujud	49.602.448	42.278.452	34.954.455	27.630.459	20.306.463	12.982.467
Capex	-	-	585.920	1.037.078	1.350.779	1.524.275
Jumlah	49.602.448	42.278.452	35.540.375	28.667.537	21.657.242	14.506.741

Dengan Penambahan Usaha

PT. DATA SINERGITAMA JAYA (ELITERY)

Proyeksi Aset Tetap Dengan Penambahan Usaha

Rp (000)

URAIAN	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Des	Des	Des	Des	Des	Des
Penambahan						
Aktiva takberwujud						
Capex		-	732.400	747.048	761.989	777.228
Jumlah		-	732.400	747.048	761.989	777.228
Perolehan						
Aktiva takberwujud	61.157.459	61.157.459	61.157.459	61.157.459	61.157.459	61.157.459
Capex	-	-	732.400	1.479.447	2.241.436	3.018.664
Jumlah	61.157.459	61.157.459	61.889.859	62.636.906	63.398.895	64.176.123
Amortisasi						
Aktiva takberwujud	7.323.996	7.323.996	7.323.996	7.323.996	7.323.996	7.323.996
Capex			146.480	295.889	750.094	1.060.986
Jumlah	7.323.996	7.323.996	7.470.476	7.619.886	8.074.091	8.384.982
Akumulasi Amortisasi						
Aktiva takberwujud	11.555.011	18.879.007	26.203.004	33.527.000	40.850.996	48.174.992
Capex			146.480	442.369	1.192.464	2.253.450
Jumlah	11.555.011	18.879.007	26.349.484	33.969.369	42.043.460	50.428.442
Nilai Buku						
Aktiva takberwujud	49.602.448	42.278.452	34.954.455	27.630.459	20.306.463	12.982.467
Capex			585.920	1.037.078	1.048.972	765.215
Jumlah	49.602.448	42.278.452	35.540.375	28.667.537	21.355.435	13.747.681

Tanpa Penambahan Usaha

Proyeksi Persediaan Tanpa Penambahan Usaha

Proyeksi Neraca

Rp (000)

URAIAN	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Des	Des	Des	Des	Des	Des
ASET						
Aset Lancar						
Kas dan setara kas	21.561.987	61.852.615	98.028.434	139.399.042	186.671.174	241.595.475
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	-	-
Piutang usaha	-	-	-	-	-	-
Pihak Berelasi	75.934	-	-	-	-	-
Pihak Ketiga	48.250.760	43.340.734	47.674.808	52.442.288	57.686.517	63.455.169
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-
Pihak Berelasi	-	-	-	-	-	-
Pihak Ketiga	7.618.786	7.618.786	7.618.786	7.618.786	7.618.786	7.618.786
Pajak dibayar di muka	29.032.310	29.032.310	29.032.310	29.032.310	29.032.310	29.032.310
Uang muka dan Beban dibayar dimuka	11.320.678	11.320.678	11.320.678	11.320.678	11.320.678	11.320.678
Piutang pajak	-	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Lancar	117.860.456	153.165.125	193.675.017	239.813.106	292.329.466	353.022.419
Aset Tidak Lancar						
Uang Muka	-	-	-	-	-	-
Aset Tetap Neto	55.968.046	43.741.260	32.492.618	24.367.703	20.432.319	16.642.496
Aset takberwujud Neto	49.602.448	42.278.452	35.540.375	28.667.537	21.657.242	14.506.741
Uang Jaminan	2.884.166	2.884.166	2.884.166	2.884.166	2.884.166	2.884.166
Aset Pajak Tangguhan	1.456.682	1.456.682	1.456.682	1.456.682	1.456.682	1.456.682
Jumlah Aset Tdk Lancar	109.911.341	90.360.560	72.373.841	57.376.088	46.430.409	35.490.085
Jumlah Aset	227.771.797	243.525.684	266.048.857	297.189.194	338.759.875	388.512.504
LIABILITAS DAN EKUITAS						
Liabilitas Jangka Pendek						
Utang usaha	54.269.390	64.800.535	71.280.589	78.408.647	86.249.512	94.874.463
Utang lain-lain	132.900	132.900	132.900	132.900	132.900	132.900
Utang pajak	1.062.434	1.062.434	1.062.434	1.062.434	1.062.434	1.062.434
Beban Akrua	9.824.255	9.824.255	9.824.255	9.824.255	9.824.255	9.824.255
Utang Bank Jangka Pendek	5.706.255	-	-	-	-	-
Utang Pemegang saham	-	-	-	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-
Pendapatan diterima dimuka	-	-	-	-	-	-
Utang pajak	-	-	-	-	-	-
Utang afiliasi	-	-	-	-	-	-
Liabilitas Jangka Panjang jatuh tempo < 1 th	-	-	-	-	-	-
Liabilitas Sewa	9.185.268	9.185.268	9.185.268	9.185.268	9.185.268	9.185.268
Utang Pembiayaan Konsumen	132.336	-	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	80.312.839	85.005.393	91.485.446	98.613.505	106.454.370	115.079.321
Liabilitas Jangka Panjang						
Liabilitas Sewa Jangka Panjang setelah dikur:	9.934.629	9.934.629	9.934.629	9.934.629	9.934.629	9.934.629
Utang Pembiayaan Konsumen Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
Pendapatan diterima di muka	14.941.334	14.941.334	14.941.334	14.941.334	14.941.334	14.941.334
Liabilitas Imbalan Kerja	2.703.857	2.703.857	2.703.857	2.703.857	2.703.857	2.703.857
Utang bank	-	-	-	-	-	-
Utang pemegang saham	-	-	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	27.579.820	27.579.820	27.579.820	27.579.820	27.579.820	27.579.820
Jumlah Liabilitas	107.892.659	112.585.213	119.065.266	126.193.325	134.034.190	142.659.141
Ekuitas						
Modal saham	50.788.154	50.788.154	50.788.154	50.788.154	50.788.154	50.788.154
Tambahan modal disetor	51.389.976	51.389.976	51.389.976	51.389.976	51.389.976	51.389.976
Rugi Komprehensif Lain	(421.850)	(421.850)	(421.850)	(421.850)	(421.850)	(421.850)
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	(76.064)	(76.064)	(76.064)	(76.064)	(76.064)	(76.064)
Saldo laba (defisit)	-	-	-	-	-	-
Telah ditentukan penggunaannya	1.000.000	-	-	-	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	17.209.489	29.260.256	45.303.376	69.315.653	103.045.470	144.173.148
Kepentingan Non Pengendali	(10.567)	-	-	-	-	-
Jumlah Ekuitas	119.879.138	130.940.472	146.983.591	170.995.869	204.725.685	245.853.363
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	227.771.797	243.525.684	266.048.857	297.189.194	338.759.875	388.512.504

Dengan Penambahan Usaha

Proyeksi Persediaan Dengan Penambahan Usaha

Proyeksi Neraca

Rp (000)

URAIAN	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Des	Des	Des	Des	Des	Des
ASET						
Aset Lancar						
Kas dan setara kas	21.561.987	60.450.234	97.056.508	138.912.551	186.828.667	242.437.425
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	-	-
Piutang usaha	-	-	-	-	-	-
Pihak Berelasi	75.934	-	-	-	-	-
Pihak Ketiga	48.250.760	43.710.597	48.081.657	52.889.823	58.178.805	63.996.685
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	-
Pihak Berelasi	-	-	-	-	-	-
Pihak Ketiga	7.618.786	7.618.786	7.618.786	7.618.786	7.618.786	7.618.786
Pajak dibayar di muka	29.032.310	29.032.310	29.032.310	29.032.310	29.032.310	29.032.310
Uang muka dan Beban dibayar dirr	11.320.678	11.320.678	11.320.678	11.320.678	11.320.678	11.320.678
Piutang pajak	-	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Lancar	117.860.456	152.132.606	193.109.940	239.774.149	292.979.247	354.405.886
Aset Tidak Lancar						
Uang Muka	-	-	-	-	-	-
Aset Tetap Neto	55.968.046	45.301.260	33.662.618	25.147.703	20.681.746	16.642.496
Aset takberwujud Neto	49.602.448	42.278.452	35.540.375	28.667.537	21.355.435	13.747.681
Uang Jaminan	2.884.166	2.884.166	2.884.166	2.884.166	2.884.166	2.884.166
Aset Pajak Tangguhan	1.456.682	1.456.682	1.456.682	1.456.682	1.456.682	1.456.682
Jumlah Aset Tdk Lancar	109.911.341	91.920.560	73.543.841	58.156.088	46.378.029	34.731.025
Jumlah Aset	227.771.797	244.053.166	266.653.781	297.930.236	339.357.276	389.136.911
LIABILITAS DAN EKUITAS						
Liabilitas Jangka Pendek						
Utang usaha	54.269.390	65.353.533	71.888.886	79.077.774	86.985.552	95.684.107
Utang lain-lain	132.900	132.900	132.900	132.900	132.900	132.900
Utang pajak	1.062.434	1.062.434	1.062.434	1.062.434	1.062.434	1.062.434
Beban Akrual	9.824.255	9.824.255	9.824.255	9.824.255	9.824.255	9.824.255
Utang Bank Jangka Pendek	5.706.255	-	-	-	-	-
Utang Pemegang saham	-	-	-	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-
Pendapatan diterima dimuka	-	-	-	-	-	-
Utang pajak	-	-	-	-	-	-
Utang afiliasi	-	-	-	-	-	-
Liabilitas Jangka Panjang jatuh te	-	-	-	-	-	-
Liabilitas Sewa	9.185.268	9.185.268	9.185.268	9.185.268	9.185.268	9.185.268
Utang Pembiayaan Konsumen	132.336	-	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	80.312.839	85.558.390	92.093.743	99.282.632	107.190.409	115.888.965
Liabilitas Jangka Panjang						
Liabilitas Sewa Jangka Panjang sel	9.934.629	9.934.629	9.934.629	9.934.629	9.934.629	9.934.629
Utang Pembiayaan Konsumen Jang	-	-	-	-	-	-
Pendapatan diterima di muka	14.941.334	14.941.334	14.941.334	14.941.334	14.941.334	14.941.334
Liabilitas Imbalan Kerja	2.703.857	2.703.857	2.703.857	2.703.857	2.703.857	2.703.857
Utang bank	-	-	-	-	-	-
Utang pemegang saham	-	-	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	27.579.820	27.579.820	27.579.820	27.579.820	27.579.820	27.579.820
Jumlah Liabilitas	107.892.659	113.138.210	119.673.564	126.862.452	134.770.230	143.468.785
Ekuitas						
Modal saham	50.788.154	50.788.154	50.788.154	50.788.154	50.788.154	50.788.154
Tambahan modal disetor	51.389.976	51.389.976	51.389.976	51.389.976	51.389.976	51.389.976
Rugi Komprehensif Lain	(421.850)	(421.850)	(421.850)	(421.850)	(421.850)	(421.850)
Selisih Kurs Penjabaran Laporan K	(76.064)	(76.064)	(76.064)	(76.064)	(76.064)	(76.064)
Saldo laba (defisit)	-	-	-	-	-	-
Telah ditentukan penggunaannya	1.000.000	-	-	-	-	-
Belum ditentukan penggunaanny	17.209.489	29.234.741	45.300.002	69.387.569	102.906.831	143.987.910
Kepentingan Non Pengendali	(10.567)	-	-	-	-	-
Jumlah Ekuitas	119.879.138	130.914.956	146.980.218	171.067.784	204.587.046	245.668.126
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	227.771.797	244.053.166	266.653.781	297.930.236	339.357.276	389.136.911

Tanpa Penambahan Usaha

Proyeksi Persediaan Tanpa Penambahan Usaha

Proyeksi LR

Rp (000)

URAIAN	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Des	Des	Des	Des	Des	Des
Penjualan	319.583.192	351.541.511	386.695.662	425.365.228	467.901.751	514.691.926
Beban Pokok Penjualan	(238.911.064)	(262.802.170)	(289.082.387)	(317.990.626)	(349.789.688)	(384.768.657)
Penyusutan aset tetap	(7.312.301)	(7.312.301)	(7.458.547)	(6.355.251)	(4.729.382)	(4.564.792)
LABA (RUGI) BRUTO	73.359.827	81.427.040	90.154.728	101.019.351	113.382.681	125.358.477
	-					
LABA (RUGI) USAHA	73.359.827	81.427.040	90.154.728	101.019.351	113.382.681	125.358.477
Beban operasional	(47.189.178)	(48.915.015)	(50.703.970)	(52.558.353)	(54.480.555)	(56.473.058)
Penyusutan dan amortisasi	(12.238.480)	(12.238.480)	(12.483.250)	(10.636.681)	(7.915.490)	(7.640.019)
Pemasaran lainnya	(5.288.765)	(5.817.641)	(6.399.406)	(7.039.346)	(7.743.281)	(8.517.609)
	-					
Biaya Keuangan	(2.191.423)	(274.706)	-	-	-	-
Penghasilan keuangan	362.773					
Beban Usaha Lainnya	15.380.030	-				
Pendapatan Di luar Usaha	-	-				
Beban Di luar Usaha	-	-				
Jumlah	(51.165.042)	(67.245.842)	(69.586.626)	(70.234.380)	(70.139.326)	(72.630.685)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	22.194.785	14.181.197	20.568.102	30.784.971	43.243.355	52.727.792
Beban pajak penghasilan	-					
Kini	(4.994.815)	(3.119.863)	(4.524.982)	(6.772.694)	(9.513.538)	(11.600.114)
Tangguhan	(104.051)					
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BEF	17.095.919	11.061.334	16.043.120	24.012.277	33.729.817	41.127.677

Dengan Penambahan Usaha

Proyeksi Persediaan Tanpa Penambahan Usaha

Proyeksi LR

Rp (000)

URAIAN	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Des	Des	Des	Des	Des	Des
Penjualan	319.583.192	354.541.511	389.995.662	428.995.228	471.894.751	519.084.226
Beban Pokok Penjualan	(238.911.064)	(265.044.882)	(291.549.371)	(320.704.308)	(352.774.738)	(388.052.212)
Penyusutan aset tetap	(7.312.301)	(7.458.167)	(7.604.413)	(6.501.117)	(5.040.705)	(4.829.102)
LABA (RUGI) BRUTO	73.359.827	82.038.461	90.841.878	101.789.803	114.079.308	126.202.912
	-					
LABA (RUGI) USAHA	73.359.827	82.038.461	90.841.878	101.789.803	114.079.308	126.202.912
Beban operasional	(47.189.178)	(49.315.015)	(51.118.599)	(52.988.146)	(54.926.067)	(56.934.863)
Penyusutan dan amortisasi	(12.238.480)	(12.482.614)	(12.727.384)	(10.880.815)	(8.436.547)	(8.082.390)
Pemasaran lainnya	(5.288.765)	(5.817.641)	(6.399.406)	(7.039.346)	(7.743.281)	(8.517.609)
	-					
Biaya Keuangan	(2.191.423)	(274.706)	-	-	-	-
Penghasilan keuangan	362.773	-	-	-	-	-
Beban Usaha Lainnya	15.380.030	-	-	-	-	-
Pendapatan Di luar Usaha	-	-	-	-	-	-
Beban Di luar Usaha	-	-	-	-	-	-
Jumlah	(51.165.042)	(67.889.976)	(70.245.389)	(70.908.307)	(71.105.895)	(73.534.862)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	22.194.785	14.148.485	20.596.489	30.881.496	42.973.413	52.668.051
Beban pajak penghasilan	-					
Kini	(4.994.815)	(3.112.667)	(4.531.228)	(6.793.929)	(9.454.151)	(11.586.971)
Tangguhan	(104.051)					
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	17.095.919	11.035.818	16.065.262	24.087.567	33.519.262	41.081.079

Tanpa Penambahan Usaha

PT. DATA SINERGITAMA JAYA (ELITERY)

(Rp 000)

Direct cashflow

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Des	Des	Des	Des	Des	Des
Arus kas operasional						
Penerimaan piutang		356.527.471	382.361.589	420.597.748	462.657.522	508.923.275
Jumlah	-	356.527.471	382.361.589	420.597.748	462.657.522	508.923.275
Pembayaran utang usaha		(252.271.025)	(282.602.333)	(310.862.567)	(341.948.823)	(376.143.706)
Beban penjualan		(5.817.641)	(6.399.406)	(7.039.346)	(7.743.281)	(8.517.609)
Beban administrasi & umum		(48.915.015)	(50.703.970)	(52.558.353)	(54.480.555)	(56.473.058)
Beban bunga		(274.706)	-	-	-	-
Beban pajak		(3.119.863)	(4.524.982)	(6.772.694)	(9.513.538)	(11.600.114)
Jumlah	-	(310.398.251)	(344.230.692)	(377.232.959)	(413.686.197)	(452.734.486)
Arus kas dari investasi						
Setoran modal			-	-	-	-
Capex	-	-	(1.955.078)	(1.994.180)	(1.699.193)	(1.264.487)
Jumlah	-	-	(1.955.078)	(1.994.180)	(1.699.193)	(1.264.487)
Arus Kas dari pendanaan						
Pinjaman		-	-	-	-	-
Pembayaran pokok hutang		(5.838.591)	-	-	-	-
Jumlah	-	(5.838.591)	-	-	-	-
Surplus (Defisit) Kas	-	40.290.628	36.175.819	41.370.608	47.272.132	54.924.301
Saldo awal kas		21.561.987	61.852.615	98.028.434	139.399.042	186.671.174
Saldo akhir kas	21.561.987	61.852.615	98.028.434	139.399.042	186.671.174	241.595.475

Check

Indirect cashflow

Keterangan	2023	2024	2025	2026	2027	2028
	Des	Des	Des	Des	Des	Des
Arus Kas dari Operasional						
Laba bersih		11.061.334	16.043.120	24.012.277	33.729.817	41.127.677
Depresiasi		19.550.782	19.941.797	16.991.933	12.644.872	12.204.811
Change in Receivable	-	4.985.959	(4.334.073)	(4.767.481)	(5.244.229)	(5.768.652)
Change in payable		10.531.145	6.480.054	7.128.059	7.840.865	8.624.951
TOTAL KAS OPERASI	-	46.129.220	38.130.897	43.364.788	48.971.325	56.188.788
Arus Kas dari Investasi						
Setoran modal			-	-	-	-
Tambahan modal disetor						
Capex	-	-	(1.955.078)	(1.994.180)	(1.699.193)	(1.264.487)
Jumlah	-	-	(1.955.078)	(1.994.180)	(1.699.193)	(1.264.487)
Arus Kas dari pendanaan						
Pinjaman	-	-	-	-	-	-
Pembayaran pokok hutang	-	(5.838.591)	-	-	-	-
Jumlah	-	(5.838.591)	-	-	-	-
Surplus (Defisit) Kas	-	40.290.628	36.175.819	41.370.608	47.272.132	54.924.301
Saldo awal kas		21.561.987	61.852.615	98.028.434	139.399.042	186.671.174
Saldo akhir kas	21.561.987	61.852.615	98.028.434	139.399.042	186.671.174	241.595.475

Dengan Penambahan Usaha

PT. DATA SINERGITAMA JAYA (ELITERY)

(Rp 000)

Direct cashflow

Keterangan	2023 Des	2024 Des	2025 Des	2026 Des	2027 Des	2028 Des
Arus kas operasional						
Penerimaan piutang		359.157.608	385.624.602	424.187.063	466.605.769	513.266.346
Jumlah	-	359.157.608	385.624.602	424.187.063	466.605.769	513.266.346
Pembayaran utang usaha		(253.960.740)	(285.014.017)	(313.515.419)	(344.866.961)	(379.353.657)
Beban penjualan		(5.817.641)	(6.399.406)	(7.039.346)	(7.743.281)	(8.517.609)
Beban administrasi & umum		(49.315.015)	(51.118.599)	(52.988.146)	(54.926.067)	(56.934.863)
Beban bunga		(274.706)	-	-	-	-
Beban pajak		(3.112.667)	(4.531.228)	(6.793.929)	(9.454.151)	(11.586.971)
Jumlah	-	(312.480.769)	(347.063.250)	(380.336.840)	(416.990.460)	(456.393.100)
Arus kas dari investasi						
Setoran modal		-	-	-	-	-
Tambahan modal disetor		-	-	-	-	-
Capex	-	(1.950.000)	(1.955.078)	(1.994.180)	(1.699.193)	(1.264.487)
Jumlah	-	(1.950.000)	(1.955.078)	(1.994.180)	(1.699.193)	(1.264.487)
Arus Kas dari pendanaan						
Pinjaman		-	-	-	-	-
Pembayaran pokok hutang		(5.838.591)	-	-	-	-
Jumlah	-	(5.838.591)	-	-	-	-
Surplus (Defisit) Kas	-	38.888.247	36.606.274	41.856.043	47.916.116	55.608.758
Saldo awal kas		21.561.987	60.450.234	97.056.508	138.912.551	186.828.667
Saldo akhir kas	21.561.987	60.450.234	97.056.508	138.912.551	186.828.667	242.437.425
<i>Check</i>	-	-	-	-	-	-

Indirect cashflow

Keterangan	2023 Des	2024 Des	2025 Des	2026 Des	2027 Des	2028 Des
Arus Kas dari Operasional						
Laba bersih		11.035.818	16.065.262	24.087.567	33.519.262	41.081.079
Depresiasi		19.940.782	20.331.797	17.381.933	13.477.252	12.911.492
Change in Receivable	-	4.616.096	(4.371.060)	(4.808.166)	(5.288.982)	(5.817.880)
Change in payable		11.084.142	6.535.353	7.188.889	7.907.777	8.698.555
TOTAL KAS OPERASI	-	46.676.839	38.561.352	43.850.222	49.615.309	56.873.246
Arus Kas dari Investasi						
Setoran modal		-	-	-	-	-
Tambahan modal disetor		-	-	-	-	-
Capex	-	(1.950.000)	(1.955.078)	(1.994.180)	(1.699.193)	(1.264.487)
Jumlah	-	(1.950.000)	(1.955.078)	(1.994.180)	(1.699.193)	(1.264.487)
Arus Kas dari pendanaan						
Pinjaman	-	-	-	-	-	-
Pembayaran pokok hutang	-	(5.838.591)	-	-	-	-
Jumlah	-	(5.838.591)	-	-	-	-
Surplus (Defisit) Kas	-	38.888.247	36.606.274	41.856.043	47.916.116	55.608.758
Saldo awal kas		21.561.987	60.450.234	97.056.508	138.912.551	186.828.667
Saldo akhir kas	21.561.987	60.450.234	97.056.508	138.912.551	186.828.667	242.437.425

Tanpa Penambahan Usaha

Free Cash Flow Tanpa Tambahan Usaha	Tahun				
	2024	2025	2026	2027	2028
	Des	Des	Des	Des	Des
EAT	11.061.334	16.043.120	24.012.277	33.729.817	41.127.677
Interest*(1-T)	214.270	-	-	-	-
Depresiasi	19.550.782	19.941.797	16.991.933	12.644.872	12.204.811
Capex	-	(1.955.078)	(1.994.180)	(1.699.193)	(1.264.487)
CNWC	15.517.104	2.145.980	2.360.578	2.596.636	2.856.299
Free Cash Flow To Firm	46.343.490	36.175.819	41.370.608	47.272.132	54.924.301

Check

- - - - -

URAIAN	Tahun				
	2022	2023	2024	2025	2026
	Des	Des	Des	Des	Des
CFO	46.129.220	38.130.897	43.364.788	48.971.325	56.188.788
Interest*(1-T)	214.270	-	-	-	-
Capex	-	(1.955.078)	(1.994.180)	(1.699.193)	(1.264.487)
Free Cash Flow To Firm	46.343.490	36.175.819	41.370.608	47.272.132	54.924.301

Dengan Penambahan Usaha

Free Cash Flow Dengan Tambahan Usaha	Tahun				
	2024	2025	2026	2027	2028
	Des	Des	Des	Des	Des
EAT	11.035.818	16.065.262	24.087.567	33.519.262	41.081.079
Interest*(1-T)	214.270	-	-	-	-
Depresiasi	19.940.782	20.331.797	17.381.933	13.477.252	12.911.492
Capex	(1.950.000)	(1.955.078)	(1.994.180)	(1.699.193)	(1.264.487)
CNWC	15.700.239	2.164.294	2.380.723	2.618.795	2.880.675
Free Cash Flow To Firm	44.941.109	36.606.274	41.856.043	47.916.116	55.608.758

Check

- - - - -

URAIAN	Tahun				
	2024	2025	2026	2027	2028
	Des	Des	Des	Des	Des
CFO	46.676.839	38.561.352	43.850.222	49.615.309	56.873.246
Interest*(1-T)	214.270	-	-	-	-
Capex	(1.950.000)	(1.955.078)	(1.994.180)	(1.699.193)	(1.264.487)
Free Cash Flow To Firm	44.941.109	36.606.274	41.856.043	47.916.116	55.608.758

Free Cash Flow Inkremental		Tahun				
		2024	2025	2026	2027	2028
		Des	Des	Des	Des	Des
EAT		(25.516)	22.142	75.289	(210.555)	(46.598)
Interest*(1-T)		-	-	-	-	-
Depresiasi		390.000	390.000	390.000	832.380	706.680
Capex		(1.950.000)	-	-	-	-
CNWC		183.135	18.313	20.145	22.159	24.375
Free Cash Flow To Firm		(1.402.381)	430.456	485.434	643.984	684.458
Growth	0,00%					
Salvage						(185.237)
FCFF	656.713	(1.402.381)	430.456	485.434	643.984	499.220
Discount Factor	9,58%	0,91256	0,83276	0,75994	0,69349	0,63285
NPV	210.147	(1.279.754)	358.467	368.903	446.599	315.933
IRR	16,61%					
PROFITABILITY INDEX, PI	1,21					
Present Value Cash In Flow		332.613	343.216	353.594	431.231	417.735
Present Value Cash Out Flow		(1.612.367)	15.251	15.309	15.367	15.426
Penerimaan		364.484	412.142	465.289	621.825	660.082
Pengeluaran		(1.766.865)	18.313	20.145	22.159	24.375
PAYBACK PERIOD, PP	3 tahun, 9 bulan	-0,79	26,54	8,05	-1,78	-6,91

Analisis BEP		Tahun				
		2024	2025	2026	2027	2028
		Des	Des	Des	Des	Des
Penjualan		354.541.511	389.995.662	428.995.228	471.894.751	519.084.226
Beban pokok		265.044.882	291.549.371	320.704.308	352.774.738	388.052.212
Beban operasional		55.132.656	57.518.005	60.027.492	62.669.348	65.452.472
BEP		218.408.398	227.857.973	237.799.324	248.265.053	259.290.418
BEP Average	238.324.233					

Analisa Sensitifitas

100%	Perubahan Pendapatan	0%	-10%	-5%	5%	10%
	NET PRESENT VALUE (NPV)	210.147	(610.722)	(200.287)	620.581	1.031.016
	INTERNAL RATE OF RETURN, IRR	16,61%	-8,02%	3,37%	32,01%	50,10%
	PROFITABILITY INDEX, PI	1,21	0,52	0,86	1,56	1,90

100%	Perubahan Biaya	0%	-10%	-5%	5%	10%
	NET PRESENT VALUE (NPV)	210.147	921.621	565.884	(145.590)	(501.327)
	INTERNAL RATE OF RETURN, IRR	16,61%	45,14%	29,86%	5,03%	-5,09%
	PROFITABILITY INDEX, PI	1,21	1,81	1,51	0,91	0,61

W A C C

Weighted Average Cost of Capital

JENIS MODAL	Biaya Modal	Komposisi	Tertimbang
COST OF DEBT ($K_d = I \times (1-T)$)	8,00%	8,25%	0,66%
COST OF EQUITY ($K_e = R_f + (R_{pm}) \times \text{Beta}$)	9,72%	91,75%	8,92%
Weighted Average Cost of capital (WACC)			9,58%

PERHITUNGAN COST OF EQUITY

Risk Free Rate (R_f)	6,89%
Risk Premium Market (R_{pm})	7,89%
β (Beta)	0,62
CDS	2,04%
COST OF EQUITY	9,72%

Unleverage Beta =====> 0,58

Leverage Beta Perusahaan Dinilai =====> **0,62**

PERHITUNGAN COST OF DEBT

a	Bunga Bank	9,41%
b	Pajak	22,00%
COST OF DEBT		7,34%

	BU	=	$\frac{BL}{1 + ((1 - t) \times (W_d/W_e))}$
--	-----------	---	---

	BL	=	$BU \times (1 + (1-T) \times (W_d/W_e))$
--	-----------	---	--

Keterangan :

- R_f : Tingkat Balikan Bebas Risiko
- R_{pm} : Tingkat Balikan Yang Diharapkan Oleh Pasar Ekuitas
- β : Ukuran Risiko Sistematis
- R_s : Premi Untuk Risiko Spesifik Perusahaan